

**PENGARUH HASIL UJI KOMPETENSI GURU FISIKA  
KELAS XII TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA SISWA  
DALAM UJIAN NASIONAL DI SMA SE-KOTAMADYA  
JAKARTA PUSAT**

**SKRIPSI**

Disusun guna memenuhi salah satu tugas akhir untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**DI SUSUN OLEH:**

**RENITA PUTRI LESTARI**

**3215116244**

**PENDIDIKAN FISIKA NON REGULER 2011**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**




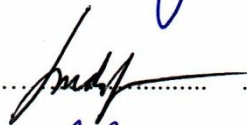




**2015**

## PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Prestasi Belajar  
Fisika Siswa dalam Ujian Nasional di SMA se-Kotamadya Jakarta Pusat

Nama : Renita Putri Lestari

No. Registrasi : 3215116244

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penanggung Jawab			
Dekan	: Prof. Dr. Suyono, M.Si NIP. 19671218 199303 1 005		28/7 - 15
Wakil Penanggung Jawab			
Pembantu Dekan I	: Dr. Muktiningsih, M.Si NIP. 19640511 198903 2 001		28/7 - 15
Ketua	: Dr. I Made Astra, M.Si NIP. 19581212 198403 1 004		13/7 - 15
Sekretaris	: Dr. Ir. Vina Serevina, M.M NIP. 19651002 199803 2 001		14/7 - 15
Anggota			
Pembimbing I	: Cecep E. Rustana, Ph.D NIP. 19590729 198602 1 001		8/7 - 15
Pembimbing II	: Dr. Betty Zeldia Siahaan, M.M NIP. 19520205 197810 2 001		14-7-15
Penguji Ahli	: Hadi Nasbey, S.Pd, M.Si NIP. 19790916 200501 1 004		13/7 - 15

Dinyatakan lulus Ujian Skripsi tanggal 7 Juli 2015

## ABSTRAK

**RENITA PUTRI LESTARI. Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa dalam Ujian Nasional di SMA Se- Kotamadya Jakarta Pusat. Jakarta: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta, Juli, 2015.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil uji kompetensi guru Fisika kelas XII terhadap prestasi belajar Fisika siswa dalam Ujian Nasional di SMA se-Kotamadya Jakarta Pusat. Metode yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan subjek penelitian yaitu SMA di Kotamadya Jakarta Pusat yang berjumlah 28 SMA, masing-masing 13 SMA negeri dan 15 SMA swasta. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari Pusbang Prodik untuk data Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII tahun 2012, sedangkan data hasil Ujian Nasional diperoleh dari Puspendik. Hasil Uji Kompetensi Guru tersebut kemudian dikorelasikan dengan rata-rata nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir mata pelajaran Fisika pada tahun 2012, 2013 dan 2014. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh bahwa Hasil Uji Kompetensi Guru berpengaruh terhadap nilai Ujian Nasional pada tahun 2013 dan 2014 serta terhadap Nilai Akhir pada tahun 2013 dan 2014. Koefisien determinasi Uji Kompetensi Guru terhadap prestasi belajar dalam Ujian Nasional yang paling tinggi terjadi pada nilai Ujian Nasional tahun 2013 yaitu sebesar 21.1%. Hal itu berarti hasil Uji Kompetensi Guru memberikan pengaruh sebesar 21.1% terhadap Nilai Ujian Nasional pada tahun 2013, dan 78.9% dipengaruhi oleh factor lain. Sedangkan koefisien determinasi yang paling rendah yaitu pada Nilai Sekolah tahun 2014 sebesar 0.00%. Hal ini menunjukkan bahwa Uji Kompetensi Guru tidak memberikan pengaruh terhadap Nilai Sekolah pada tahun 2014.

***Kata kunci:*** *Uji Kompetensi Guru, nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah, Nilai Akhir*

## ABSTRACT

**RENITA PUTRI LESTARI. The Influence of Competency Test Results of Physics Teacher Class XII to Physics Student Achievement in National Examination Senior High School at Central Jakarta. Jakarta: Study Program of Physics, Department of Physics, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, State University of Jakarta, in July, 2015.**

This study aims to determine The Influence of Competency Test Results of Physics Teacher Class XII to Physics Student Achievement in National Examination Senior High School at Central Jakarta. The method is descriptive correlation with research subjects are Senior High School in Central Jakarta totaling 28 SMA, each 13 state SHS and 15 private Senior High School. The data in this research is secondary data obtained from Pusbang prodik for data Physics Teacher Competency Test class XII in 2012, while the data obtained from the National Examination results Puspendik. Teacher Competency Test results are then correlated with the average of the National Examination, School Value and Final Value subjects Physics in 2012, 2013 and 2014. Based on the results of data analysis showed that the Teacher Competency Test Results affect the value of National Examination in 2013 and 2014 and to the Final Value in 2013 and 2014. The coefficient of determination Teacher Competency Test on learning achievement in the National Examination highest occurred in the National Examination in 2013 which amounted to 21.1%. It means Teacher Competency Test results give effect to the value of 21.1% of National Examination in 2013, and 78.9% are influenced by other factors. While most low coefficient of determination is the Value School in 2014 amounted to 0.00%. This indicates that the Teacher Competency Test does not give effect to the Value School in 2014.

***Keywords:*** *Teacher Competency Test, the National Examination, School Value, Final Value*

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta nikmat kesehatan kepada penulis, sehingga Skripsi yang diberi judul ” **Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa dalam Ujian Nasional Di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat**” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai upaya memenuhi tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

Berhasilnya penulis menyelesaikan Skripsi ini bukan semata-mata atas usaha sendiri, melainkan juga berkat dorongan, bimbingan, dan doa dari semua pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Anggara Budi Susila, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika Universitas Negeri Jakarta
2. Bapak Hadi Nasbey, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Jakarta
3. Bapak Drs. Cecep E.Rustana, P.hD selaku Dosen Pembimbing I yang penuh kesabaran memberikan ide-ide dan membimbing penulis selama ini.
4. Ibu Dr. Betty Zelda Siahaan, M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya membimbing penulisan skripsi ini
5. Ibu Dr. Desnita, M.Si selaku Pembimbing Akademik
6. Bapak dan Ibu dosen serta Staf Administrasi Universitas Negeri Jakarta.

Semoga amal baik semua pihak yang telah membantu, mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan, banyak kekurangan, dan kelemahan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga penulisan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, Juli 2015

Penulis

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Untuk yang tak pernah berhenti memberikan nikmat dan kemudahan serta kelancaran penulisan Skripsi ini, Allah SWT..

*Meskipun sering kali hati ini mengeluh, tapi Kau selalu menguatkan aku..*

*Meskipun sering kali diri ini lalai, tapi Kau tak pernah melupakanku..*

*Meskipun sering kali aku hampir menyerah, tapi Kau selalu membangkitkan semangatku..*

*Meskipun sering kali diri ini melakukan kesalahan, tapi nikmat-Mu tak pernah berhenti Kau berikan padaku..*

*Terima kasih Yaa Allah...*

Teruntuk Ibu dan Ayah telah berkorban dan senantiasa mendoakan setiap langkahku. Aku yakin, meskipun doa itu tak pernah kudengar, tapi disetiap sujud kalian, kalian senantiasa mendoakanku. Terima kasih untuk setiap tetes keringat yang mengucur dari tubuh kalian. Keringat itulah yang akhirnya bisa mengantarkan anakmu menjadi Sarjana ☺

Untuk Adik-adikku, Imam Ery Atmaja, Aulia Annisa Zahra dan anggota baru Muhammad Hafidz Abdillah, terima kasih atas pengorbanan kalian demi gelar yang kakak perjuangkan selama 4 tahun ini. Semoga ini bisa menjadi awal yang baik untuk kita.

Teman-teman PFNR 2011 untuk kebersamaan yang tidak ternilai, 4 tahun adalah waktu yang singkat untuk menikmati kebersamaan bersama kalian..

Sahabat terbaik DR-NP DREAM...

*Allah mempertemukan untuk satu alasan.*

*Entah untuk belajar atau mengajarkan.*

*Entah hanya untuk sesaat atau selamanya.*

*Entah akan menjadi bagian terpenting atau hanya sekedarnya.*

*Akan tetapi tetaplah menjadi yang terbaik di waktu tersebut.*

*Lakukan dengan tulus,*

*Meski tidak menjadi seperti apa yang diinginkan.*

*Tidak ada yang sia-sia.*

*Karena Allah yang mempertemukan*

*Semua kebersamaan kita selama empat tahun ini, akan menjadi potongan cerita yang indah dalam perjalanan hidupku.*

*Akan kuingat....*

*Dewi yang ramah,*

*Raras yang baper,*

*Nuy yang bijaksana,*

*Peni yang rame,*

*Dwi yang pelupa,*

*Efa yang kalem,*

*Ana yang pengalah,*

*Miranti yang rempong..*

*Bahwa meskipun banyak orang yang datang dan pergi dalam hidup, tetapi yang terpenting adalah yang menetap di hati kita. Yang hanya mengenal datang, tanpa bermaksud untuk pergi... Seperti itulah sejatinya "Sahabat Sejati".*

*Untuk semua yang menemani dan membantu selama perjalananku mengejar cita-cita yang tak mungkin aku sebutkan satu persatu. Meskipun nama kalian tak tertulis di Lembar Persembahan ini, tapi nama kalian akan selalu aku lampirkan pada "Lembar Persembahan" yang kusampaikan pada Allah SWT...*

*Dan yang terakhir, untuk Faqihuddin Zalna..*

*Meskipun kita terpisah oleh ruang dan waktu, tapi kau selalu menjadi orang yang dapat kuandalkan...*

*Terima kasih untuk doa yang telah kau bagikan, untuk semangat yang selalu kau tultarkan, dan untuk nasehat yang selalu kau sampaikan...*

***Percayalah, semua akan indah pada waktunya...***

*Terima kasih telah menemani perjalanan Skripsi ini...*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6



<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	8
2. Prestasi Belajar dalam Ujian Nasional .....	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	14
4. Kompetensi Guru .....	19
5. Uji Kompetensi Guru.....	22
6. Manfaat Uji Kompetensi Guru.....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berpikir .....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Tujuan Penelitian .....	35
1. Deskripsi Konseptual.....	35
2. Deskripsi Operasional.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
1. Tempat Penelitian.....	36
2. Waktu Penelitian .....	37
C. Metode dan Desain Penelitian .....	38

D. Teknik Pengambilan Sampel .....	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel .....	39
E. Teknik Pengambilan Data.....	40
1. Variabel Penelitian .....	40
2. Sumber Data.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	41
1. Instrumen Ujian Nasional .....	42
2. Instrumen Uji Kompetensi Guru .....	42
G. Teknik Analisa Data.....	44
1. Uji Prasyarat.....	44
2. Uji Hipotesis.....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Hasil Data .....	50
1. Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII .....	50
2. Hasil Ujian Nasional Fisika .....	52
3. Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa dalam Ujian Nasional.....	70
B. Pembahasan .....	95

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	98
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>100</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b>	Daftar SMA di Kotamadya Jakarta Pusat .....	37
<b>Tabel 3.2</b>	Pedoman untuk Menentukan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	47
<b>Tabel 4.1</b>	Data Hasil UKG Fisika Kelas XII Tahun 2012.....	50
<b>Tabel 4.2</b>	Distribusi Frekuensi Hasil Uji Kompetensi Guru .....	51
<b>Tabel 4.3</b>	Data Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2012 .....	52
<b>Tabel 4.4</b>	Distribusi Frekuensi Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2012 .....	53
<b>Tabel 4.5</b>	Data Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2013 .....	54
<b>Tabel 4.6</b>	Distribusi Frekuensi Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2013 .....	55
<b>Tabel 4.7</b>	Data Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2014 .....	56
<b>Tabel 4.8</b>	Distribusi Frekuensi Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2014 .....	57
<b>Tabel 4.9</b>	Data Nilai Sekolah Fisika Tahun 2012 .....	58
<b>Tabel 4.10</b>	Distribusi Frekuensi Nilai Sekolah Fisika Tahun 2012 .....	59
<b>Tabel 4.11</b>	Data Nilai Sekolah Fisika Tahun 2013 .....	60
<b>Tabel 4.12</b>	Distribusi Frekuensi Nilai Sekolah Fisika Tahun 2013 .....	61
<b>Tabel 4.13</b>	Data Nilai Sekolah Fisika Tahun 2014 .....	62
<b>Tabel 4.14</b>	Distribusi Frekuensi Nilai Sekolah Fisika Tahun 2014 .....	63
<b>Tabel 4.15</b>	Data Nilai Akhir Fisika Tahun 2012.....	64
<b>Tabel 4.16</b>	Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Fisika Tahun 2012 .....	65
<b>Tabel 4.17</b>	Data Nilai Akhir Fisika Tahun 2013.....	66

<b>Tabel 4.18</b>	Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Fisika Tahun 2013 .....	67
<b>Tabel 4.19</b>	Data Nilai Akhir Fisika Tahun 2014.....	68
<b>Tabel 4.20</b>	Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Fisika Tahun 2014 .....	69
<b>Tabel 4.21</b>	Hasil Uji Normalitas Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XI Tahun 2012.....	70
<b>Tabel 4.22</b>	Hasil Uji Normalitas Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2012 ....	71
<b>Tabel 4.23</b>	Hasil Uji Normalitas Nilai Sekolah Fisika Tahun 2012 .....	71
<b>Tabel 4.24</b>	Hasil Uji Normalitas Nilai Akhir Fisika Tahun 2012.....	71
<b>Tabel 4.25</b>	Hasil Uji Normalitas Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2013 ....	71
<b>Tabel 4.26</b>	Hasil Uji Normalitas Nilai Sekolah Fisika Tahun 2013 .....	72
<b>Tabel 4.27</b>	Hasil Uji Normalitas Nilai Akhir Fisika Tahun 2013.....	72
<b>Tabel 4.28</b>	Hasil Uji Normalitas Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2014 ....	72
<b>Tabel 4.29</b>	Hasil Uji Normalitas Nilai Sekolah Fisika Tahun 2014 .....	72
<b>Tabel 4.30</b>	Hasil Uji Normalitas Nilai Akhir Fisika Tahun 2014.....	73
<b>Tabel 4.31</b>	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII dan Nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir Fisika Tahun 2012, 2013 dan 2014.....	74

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Bagan Kerangka Berpikir.....	33
<b>Gambar 3.1</b>	Desain Penelitian .....	38

## DAFTAR DIAGAM

- Diagram 4.1** Nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir tahun 2012, 2013 dan 2014 yang Dikelompokkan Berdasarkan Tahun ..... 87
- Diagram 4.2** Nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir tahun 2012, 2013 dan 2014 yang Dikelompokkan Berdasarkan Jenis Nilai..... 91

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik 4.1</b>	Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2012 .....	75
<b>Grafik 4.2</b>	Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika Tahun 2012 .....	76
<b>Grafik 4.3</b>	Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika Tahun 2012 .....	78
<b>Grafik 4.4</b>	Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2013 .....	79
<b>Grafik 4.5</b>	Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika Tahun 2013 .....	80
<b>Grafik 4.6</b>	Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika Tahun 2013 .....	82
<b>Grafik 4.7</b>	Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2014 .....	83
<b>Grafik 4.8</b>	Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika Tahun 2014 .....	84
<b>Grafik 4.9</b>	Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika Tahun 2014 .....	85
<b>Grafik 4.10</b>	Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir Fisika Tahun 2012 .....	88



<b>Grafik 4.11</b>	Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir Fisika Tahun 2013 .....	89
<b>Grafik 4.12</b>	Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir Fisika Tahun 2014 .....	90
<b>Grafik 4.13</b>	Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2012, 2013 dan 2014 .....	92
<b>Grafik 4.14</b>	Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika Tahun 2012, 2013 dan 2014 .....	93
<b>Grafik 4.15</b>	Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Akhir Tahun 2012, 2013 dan 2014 .....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	Tabel Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII Tahun 2012 dan Nilai Ujian, Nilai Sekolah serta Nilai Akhir Fisika Tahun 2012, 2013 dan 2014.....	104
<b>Lampiran 2</b>	Tabel Kisi-Kisi Soal Ujian Nasional Fisika .....	107
<b>Lampiran 3</b>	Tabel Kisi-Kisi Uji Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fisika.....	109
<b>Lampiran 4</b>	Instrumen Uji Kompetensi Guru .....	121
<b>Lampiran 5</b>	Jawaban Instrumen Uji Kompetensi Guru .....	148
<b>Lampiran 6</b>	Tabel Perhitungan Uji Normalitas Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII .....	150
<b>Lampiran 7</b>	Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2012.....	152
<b>Lampiran 8</b>	Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai Sekolah Fisika Tahun 2012 .....	154
<b>Lampiran 9</b>	Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai Akhir Fisika Tahun 2012 .....	156
<b>Lampiran 10</b>	Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2013.....	158
<b>Lampiran 11</b>	Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai Sekolah Fisika Tahun 2013 .....	160
<b>Lampiran 12</b>	Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai Akhir Fisika Tahun 2013 .....	162

<b>Lampiran 13</b>	Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2014.....	164
<b>Lampiran 14</b>	Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai Sekolah Fisika Tahun 2014 .....	166
<b>Lampiran 15</b>	Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai Akhir Fisika Tahun 2014 .....	168
<b>Lampiran 16</b>	Tabel Uji Homogenitas Sampel.....	170
<b>Lampiran 17</b>	Tabel Uji Hipotesis Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII Tahun 2012 terhadap Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2012..	171
<b>Lampiran 18</b>	Tabel Uji Hipotesis Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII Tahun 2012 terhadap Nilai Sekolah Fisika Tahun 2012.....	173
<b>Lampiran 19</b>	Tabel Uji Hipotesis Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII Tahun 2012 terhadap Nilai Akhir Fisika Tahun 2012 .....	175
<b>Lampiran 20</b>	Tabel Uji Hipotesis Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII Tahun 2012 terhadap Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2013..	177
<b>Lampiran 21</b>	Tabel Uji Hipotesis Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII Tahun 2012 terhadap Nilai Sekolah Fisika Tahun 2013.....	179
<b>Lampiran 22</b>	Tabel Uji Hipotesis Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII Tahun 2012 terhadap Nilai Akhir Fisika Tahun 2013 .....	181
<b>Lampiran 23</b>	Tabel Uji Hipotesis Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII Tahun 2012 terhadap Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2014..	183
<b>Lampiran 24</b>	Tabel Uji Hipotesis Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII Tahun 2012 terhadap Nilai Sekolah Fisika Tahun 2014.....	185
<b>Lampiran 25</b>	Tabel Uji Hipotesis Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII Tahun 2012 terhadap Nilai Akhir Fisika Tahun 2014 .....	187

<b>Lampiran 26</b>	Data Nilai Ujian Nasional Tahun 2012 dari Puspendik.....	189
<b>Lampiran 27</b>	Data Nilai Sekolah Tahun 2012 dari Puspendik.....	191
<b>Lampiran 28</b>	Data Nilai Akhir Tahun 2012 dari Puspendik .....	193
<b>Lampiran 29</b>	Data Nilai Ujian Nasional Tahun 2013 dari Puspendik.....	195
<b>Lampiran 30</b>	Data Nilai Sekolah Tahun 2013 dari Puspendik.....	197
<b>Lampiran 31</b>	Data Nilai Akhir Tahun 2013 dari Puspendik .....	199
<b>Lampiran 32</b>	Data Nilai Ujian Nasional Tahun 2014 dari Puspendik.....	201
<b>Lampiran 33</b>	Data Nilai Sekolah Tahun 2014 dari Puspendik.....	203
<b>Lampiran 34</b>	Data Nilai Akhir Tahun 2014 dari Puspendik .....	205
<b>Lampiran 35</b>	Tabel Uji Liliefors .....	207
<b>Lampiran 36</b>	Tabel $\chi^2$ .....	208
<b>Lampiran 37</b>	Tabel r <i>Product Moment</i> .....	209
<b>Lampiran 38</b>	Surat Pengantar Penelitian ke Pusbang Prodik.....	210
<b>Lampiran 39</b>	Surat Pengantar Penelitian ke Puspendik .....	211
<b>Lampiran 40</b>	Tanda Terima CD Ujian Nasional .....	212
<b>Lampiran 41</b>	Surat Pernyataan Keaslian Skripsi .....	213
<b>Lampiran 42</b>	Daftar Riwayat Hidup .....	214

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Tujuan dari proses pembelajaran yang diterima siswa adalah tercapainya sebuah kemampuan. Tingkat kemampuan yang dicapai siswa inilah yang kemudian dapat diukur untuk melihat prestasi belajar siswa setelah menempuh proses pembelajaran. Salah satu alat ukur prestasi siswa dalam tingkat nasional yaitu Ujian Nasional. Menurut Permendikbud No. 03 Tahun 2013, Ujian Nasional adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada pelaksanaannya, Ujian Nasional menuai pro dan kontra. Salah satu pihak yang menentang adanya Ujian Nasional adalah mereka yang berpikir bahwa hasil belajar siswa selama tiga tahun belajar di sekolah hanya ditentukan oleh Ujian Nasional yang dilaksanakan beberapa hari. Untuk menyasati hal tersebut, maka mulai tahun 2012 Pemerintah menurunkan presentase Ujian Nasional sebagai Standar Kelulusan dari 100% menjadi 60%. Hal ini dilakukan agar menurunkan tingkat kecemasan guru dan siswa sehingga Ujian Nasional dapat terus dilaksanakan karena berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 57 dan 58, Ujian Nasional yang dilakukan secara berkala perlu terus dilakukan untuk memantau pencapaian standar nasional pendidikan secara berkesinambungan. Oleh karena itu, meskipun terdapat pro dan kontra terhadap penyelenggaraan Ujian Nasional, tetapi Ujian Nasional tetap dipertahankan karena berdampak positif terhadap guru, orang tua, dan peserta

didik. Ujian Nasional membuat sekolah dan guru meningkatkan kualitas pembelajaran dengan harapan agar dapat meningkatkan pula prestasi belajar siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kompetensi guru. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Selanjutnya dalam Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat 3 menyebutkan bahwa kompetensi agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi social, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. Untuk mengetahui kompetensi guru tersebut, maka dilakukan pemetaan kompetensi guru melalui uji kompetensi guru yang mengukur kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

Fisika sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional hendaknya diampu oleh guru yang memiliki kompetensi yang memadai. Berdasarkan data dari Kemendikbud secara umum nilai hasil uji kompetensi guru (UKG) secara online tahun 2012 yang dilakukan terhadap guru, diperoleh nilai rata-rata nasional sebesar 45,82 (0-100). Dari 33 provinsi, hanya terdapat 7 provinsi saja yang nilainya berada di atas rata-rata nasional. Ketujuh provinsi itu adalah DIY (53,60), Jateng (50,41), Babel (48,25), DKI (47,93), Jatim (47,89), Sumbar (47,21) dan Jabar (46,81). Adapun 26 provinsi lainnya memperoleh dibawah rata-rata nasional, dimana tiga nilai terendah dipegang oleh provinsi Maluku Utara (38,02), Aceh (38,88) dan Maluku (40,00). Sedangkan jika dilihat dari jenjang sekolah, maka nilai tertinggi rata-rata nasional diperoleh guru SMP (51,23), kemudian diikuti guru SMK (49,75), guru SMA (47,7), guru TK (45,84) dan nilai terendah diperoleh guru SD (42,05). Sedangkan secara khusus, berdasarkan data dari Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, rata-rata nilai Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII tahun 2012 di wilayah Jakarta Pusat sebesar

46,89. Angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata Uji Kompetensi Guru propinsi DKI Jakarta sebesar 47,93.

Kompetensi guru merupakan satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas, yang dapat memenuhi rasa keingintahuan siswa akan mendorong siswa untuk terus-menerus meningkatkan prestasi belajarnya. Selain itu, guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dalam hal belajar dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari 28 SMA di Kotamadya Jakarta Pusat, yang terdiri dari 13 SMA Negeri dan 15 SMA swasta yang pada tahun 2012 guru fisiknya mengikuti Uji Kompetensi Guru, diperoleh nilai rata-rata Ujian Nasional Fisika tahun 2012 sebesar 7,46 pada tahun 2013 sebesar 6,81 serta pada tahun 2014 sebesar 6,78. Sedangkan rata-rata Nilai Sekolah Fisika tahun 2012, 2013 dan 2014 masing-masing sebesar 7,97; 8,19; dan 8,12. Untuk rata-rata Nilai Akhir yang merupakan gabungan dari 60% nilai Ujian Nasional murni dan 40% Nilai sekolah diperoleh rata-rata pada tahun 2012 sebesar 7,68; pada tahun 2013 sebesar 7,37 dan pada tahun 2014 sebesar 7,33. Pada tiga tahun tersebut sekolah yang mendominasi perolehan nilai ujian tertinggi yaitu SMA Santa Ursula.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul “ *Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa dalam Ujian Nasional di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat* “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII di Kotamadya Jakarta Pusat?
2. Bagaimana prestasi belajar fisika siswa dalam Ujian Nasional SMA di Kotamadya Jakarta Pusat?
3. Adakah pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap prestasi belajar fisika siswa dalam Ujian Nasional di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat?
4. Adakah pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap prestasi belajar fisika siswa dalam Nilai Sekolah di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat?
5. Adakah pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap prestasi belajar fisika siswa dalam Nilai Akhir di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat?
6. Seberapa besar pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap prestasi belajar fisika siswa dalam Ujian Nasional di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat?
7. Seberapa besar pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap prestasi belajar fisika siswa dalam Nilai Sekolah di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat?
8. Seberapa besar pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap prestasi belajar fisika siswa dalam Nilai Akhir di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat?
9. Uji kompetensi guru fisika Kelas XII memberikan pengaruh terbesar pada rata-rata Ujian Nasional, Nilai Sekolah atau Nilai Akhir?
10. Pada tahun berapakah Uji Kompetensi guru Fisika kelas XII memberikan pengaruh yang besar?



### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, serta keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka penelitian ini dibatasi oleh:

1. Aspek yang diujikan dalam uji kompetensi guru adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.
2. Prestasi belajar dalam Ujian Nasional yang dikorelasikan adalah rata-rata nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir mata pelajaran fisika di SMA se-Kotamadya Jakarta Pusat.
3. Data yang dikorelasikan adalah hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII tahun 2012 terhadap rata-rata nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir mata pelajaran fisika pada tahun 2012, 2013 dan 2014.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2012, 2013 dan 2014 di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat?
2. Apakah terdapat pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2012, 2013 dan 2014 di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat?
3. Apakah terdapat pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2012, 2013 dan 2014 di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2012, 2013 dan 2014 di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat.
2. Mengetahui pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2012, 2013 dan 2014 di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat.
3. Mengetahui pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2012, 2013 dan 2014 di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat.

## **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kerangka pemikiran tentang pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap prestasi belajar fisika siswa dalam Ujian Nasional di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bahwa guru hendaknya senantiasa meningkatkan kompetensi mereka karena mereka memiliki peranan yang penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Guru kompeten akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa dalam ujian nasional.

b. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan pemerintah untuk mengkaji ulang kebijakan tentang uji kompetensi guru dilihat dari pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dalam ujian nasional.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran (Hamid, 2013: 139). Oleh karena itu, terlebih dahulu akan disampaikan pengertian belajar. Skinner dalam Syah (2008: 90) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.

Hintzman dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* seperti yang dikutip Syah (2008: 90) berpendapat *Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism's behavior*. Artinya, belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organism (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.

Jadi secara umum Syah (2008: 92) berpendapat bahwa belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.

Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap (Winkel, 1999:53).

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku dalam diri individu yang merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungan.

Sedangkan pengertian prestasi belajar sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895) adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar menurut Yaspir Gandhi Wirawan dalam Murjono (Hamid, 2013: 137) adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan nilai rapornya.

Hamid (2013: 140) melengkapi pernyataan tersebut dengan mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai siswa berupa kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu dan dicatat pada setiap akhir semester di buku laporan yang disebut rapor.

Selanjutnya, Mila Ratnawati (1996: 206) dalam Hamid (2013: 140) menyebutkan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai , dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang. Adapun prestasi belajar diartikan sebagai prestasi prestasi yang dicapai seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat di buku rapor sekolah.

Sedangkan, Poerwanto (2007) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu “ hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport”. Selanjutnya Winkel (1997) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha kegiatan belajar yang dicapai siswa dalam jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk raport.

## 2. Prestasi Belajar dalam Ujian Nasional

Menurut Azwar (2011: 9), dalam kegiatan pendidikan formal di kelas, tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan-ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi.

Pendapat lain dikemukakan oleh Payong (2011: 82) yang mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa secara nasional diukur melalui ujian-ujian akhir nasional, sedangkan dalam tingkat internasional di survey menggunakan *Third International Mathematics and Science Study (TIMSS)* serta *Program for International Student Assessment (PISA)*.

Kedua pendapat diatas diperkuat oleh Umami dan Erny (2014: 83) yang mengemukakan bahwa prestasi belajar dapat juga ditunjukkan dengan perolehan nilai-nilai yang didapat dari hasil Ujian Nasional.

Ujian Nasional merupakan salah satu produk dari kebijakan evaluasi pendidikan di Indonesia yang dilaksanakan secara serentak di seluruh nusantara. Menurut Permendikbud No, 03 Tahun 2013, Ujian Nasional adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ujian Nasional dilaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan mutu lulusan sekolah hingga mutu siswa bersaing baik di dalam negeri, regional, dan internasional.

Menurut Alawiyah (2012: 10), hasil Ujian Nasional juga digunakan sebagai bahan evaluasi pendidikan dan acuan guna menyeleksi calon peserta didik yang baru. Selain itu, Ujian Nasional juga dimaksudkan untuk mengukur kemampuan peserta didik dari segi kognitif.

Mulai tahun 2012, Ujian Nasional menggunakan formula gabungan antara nilai sekolah/ madrasah dan nilai Ujian Nasional. Dengan demikian, kriteria kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan yang ditetapkan adalah menyelesaikan seluruh program pembelajaran, memperoleh nilai minimal baik

pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran, lulus ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, dan lulus Ujian Nasional.

Kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan dari tahun ke tahun memiliki kriteria yang berbeda-beda. Kriteria kelulusan peserta didik pada tahun 2012, 2013 dan 2014 yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Permendikbud No 59 tahun 2011 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik Tahun Ajaran 2011/2012

Pasal 5:

- 1) Kriteria kelulusan peserta didik dari US/M untuk semua mata pelajaran ditetapkan oleh satuan pendidikan masing-masing berdasarkan perolehan nilai S/M.
- 2) Nilai S/M seadaimana dimaksud dalam ayat 1 diperoleh dari gabungan antara nilai US/M dan nilai rata-rata raport:
  - a) Untuk SD/MI dan SLB semester 7 sampai dengan 11
  - b) Untuk SMP/mts dan SMPLB semester 1 sampai dengan 5
  - c) Untuk sma/MA dan SMALB semester 3 sampai dengan 5
  - d) Untuk SMK semester 1 sampai dengan semester 5

Dengan pembobotan 60% untuk nilai US/M dan 40% untuk nilai rata-rata raport.

Pasal 6:

- 1) Kriteria kelulusan peserta didik dari UN:
  - a) SD/MI dan SDLB ditetapkan oleh satuan pendidikan dalam rapat dewan guru
  - b) SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA, SMALB dan SMK dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan oleh menteri;

Berdasarkan perolehan NA.

- 2) NA diperoleh dari nilai gabungan antara nilai S/M dari mata pelajaran yang diujinasikan dan nilai UN, dengan pembobotan 40% untuk nilai S/M dari mata pelajaran yang diujinasikan dan 60% untuk nilai UN
  - 3) Peserta didik SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA, SMALB dan SMK dinyatakan lulus Ujian Nasional apabila nilai rata-rata dari semua NA mencapai paling rendah 5,5 dan nilai setiap mata pelajaran 4,0.
- b. Berdasarkan Permendikbud No 3 Tahun 2013 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik Tahun Ajaran 2012/2013

Pasal 5:

- 1) Kriteria kelulusan peserta didik dari Ujian S/M/PK untuk semua mata ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan perolehan nilai S/M/PK.
- 2) Nilai S/M/PK diperoleh dari:
  - a) Gabungan antara nilai Ujian S/M dan rata-rata nilai raport,
    - (1) Semester 7 sampai dengan 11 pada SD/MI dan SDLB
    - (2) Semester 1 sampai dengan 5 pada SMP/mts dan SMPLB
    - (3) Semester 3 sampai dengan 5 pada SMA/MA dan SMALB
    - (4) Semua mata pelajaran yang ditempuh dan yang diujikan secara nasional pada SMP/MTs dan SMA/MA yang menerapkan system SKS
    - (5) Semester 1 sampai dengan semester 5 pada SMK
  - b) Gabungan antara nilai Ujian PK dan rata-rata nilai derajat kompetensi (NDK) untuk program Paket A, program Paket B, program Paket C dan program Paket C kejuruan

Terdiri atas 60% bobot dari nilai Ujian S/M/PK dan 40% bobot dari rata-rata nilai raport atau rata-rata nilai derajat kompetensi.



Pasal 6:

- 1) Kriteria kelulusan peserta didik dari UN untuk SD/MI/SDLB ditetapkan oleh satuan pendidikan dalam rapat dewan guru dan untuk program Paket A ditetapkan oleh rapat dewan tutor bersama pamong belajar dari SKB pembina
  - 2) Kriteria kelulusan peserta didik dari UN untuk SMP/mts/SMPLB, SMA/MA/SMALB/SMK, program Pket B, dan program Paket C apabila nilai rata-rata dai semua NA mencapai paling rendah 5,5 dan nilai setiap mata pelajaran paling rendah 4,0
  - 3) NA diperoleh dari gabungan nilai SM/PK dari mata pelajaran yang diujikan secara nasional dan nilai UN, yaitu dengan pembobotan 40% nilai S/M/PK dari mataa pelajaran yang diujikan secara nasional dan 60% dari nilai UN
- c. Berdasarkan Permendikbud No 97 tahun 2013 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik Tahun Ajaran 2013/2014

Pasal 5:

- 1) Kriteria kelulusan peserta didik dari Ujian S/M/PK untuk semua mata pelajaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 huruf c ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan perolehan nilai S/M/PK.
- 2) Kriteria kelulusan peserta didk sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 mencakup minimal rata-rata nilai dan minimal nilai setiap mata pelajaran yang ditetapkan oleh satuan pendidikan
- 3) Nilai S/M/PK sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diperoleh dari gabungan:
  - a) Rata-rata nilai raport denagn bobot 70%
    - (1) Semester 1 sampai dengan 5 pada SMP/MTs, SMPLB Paket B/Wustha, SMK/MAK, dan Paket C Kejuruan
    - (2) Semester 3 sampai dengan 5 pada SMA/MA, SMALB dan Paket C

- (3) Semester 1 sampai dengan 5 pada SMP/MTs, SMA/MA dan SMK/MAK yang menerapkan SKS
- b) Nilai Ujian S/M/PK dengan bobot 30%

Pasal 6:

- 1) Kriteria kelulusan peserta didik untuk Ujian Nasional (UN) SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB/SMK/MAK, Program Paket B/Wustha, Program Paket C dan Program Paket C Kejuruan adalah:
  - a) NA setiap mata Pelajaran yang diujinasionalkan paling rendah 4,0
  - b) Rata-rata NA untuk semua mata pelajaran paling rendah 5,5
- 2) NA merupakan gabungan Nilai S/M/PK dan Nilai UN dengan bobot 40% Nilai S/M/Pk dan 60% Nilai UN

Pasal 7

Kelulusan peserta didik dari:

- 1) SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA, SMALB, SMK/MAK ditetapkan oleh setiap satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rapat dewan guru
- 2) Program Paket B/Wustha, Program Paket C, dan Program Paket C Kejuruan ditetapkan oleh setiap satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rapat dewan tutor bersama Pamong Belajar pada SKB Pembina

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan. Menurut Sumardi Suryabrata (1996) dalam Hamid (2013: 140-144) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

1. Faktor fisiologis

Dalam hal ini, faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindera.

*Kesehatan badan*

Untuk dapat menempuh studi yang baik siswa perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Keadaan fisik yang lemah dapat menjadi penghalang bagi siswa dalam menyelesaikan program studinya. Dalam upaya memelihara kesehatan fisiknya, siswa perlu memperhatikan pola makan dan pola tidur, untuk memperlancar metabolisme dalam tubuhnya. Selain itu, juga untuk memelihara kesehatan bahkan juga dapat meningkatkan ketangkasan fisik dibutuhkan olahraga yang teratur.

*Pancaindera*

Berfungsinya pancaindera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Dalam sistem pendidikan dewasa ini di antara pancaindera itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Hal ini penting, karena sebagian besar hal-hal yang dipelajari oleh manusia dipelajari melalui penglihatan dan pendengaran. Dengan demikian, seorang anak yang memiliki cacat fisik atau bahkan cacat mental akan menghambat dirinya didalam menangkap pelajaran, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah.

## 2. Faktor psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain adalah :

### *Intelligensi*

Pada umumnya, prestasi belajar yang ditampilkan siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. Menurut Binet (Winkle,1997 :529) hakikat inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan suatu penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif. Taraf inteligensi ini sangat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, di mana siswa yang memiliki taraf inteligensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki taraf inteligensi yang rendah diperkirakan juga akan memiliki prestasi belajar yang rendah. Namun bukanlah suatu yang tidak mungkin jika siswa dengan taraf inteligensi rendah memiliki prestasi belajar yang tinggi, juga sebaliknya .

### *Sikap*

Sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri dapat merupakan faktor yang menghambat siswa dalam menampilkan prestasi belajarnya. Menurut Sarlito Wirawan (1997:233) sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap siswa yang positif terhadap mata pelajaran di sekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar di sekolah.

### *Motivasi*

Menurut Irwanto (1997 : 193) motivasi adalah penggerak perilaku. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang. Seseorang berhasil dalam belajar karena ia ingin belajar.

Sedangkan menurut Winkle (1991 : 39) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu; maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas ialah dalam hal gairah atau semangat belajar, siswa yang termotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Faktor eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain diluar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah :

1. Faktor lingkungan keluarga

*Sosial ekonomi keluarga*

Dengan sosial ekonomi yang memadai, seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah

*Pendidikan orang tua*

Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah.

*Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga*

Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berpretasi bagi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung, berupa pujian atau nasihat; maupun secara tidak langsung, seperti hubungan keluarga yang harmonis.

## 2. Faktor lingkungan sekolah

### *Sarana dan prasarana*

Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti papan tulis, OHP akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah; selain bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.

### *Kompetensi guru dan siswa*

Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka. Bila seorang siswa merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik di sekolah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas, yang dapat memenuhi rasa ingintahuannya, hubungan dengan guru dan teman-temannya berlangsung harmonis, maka siswa akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, ia akan terdorong untuk terus-menerus meningkatkan prestasi belajarnya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Mulyasa (2007: 190) yang menyebutkan bahwa kompetensi guru dapat meningkatkan hasil atau prestasi belajar siswa, karena guru yang teruji kompetensinya akan senantiasa menyesuaikan kompetensinya dengan perkembangan kebutuhan dan pembelajaran. Guru yang teruji kompetensinya akan lebih mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, dan menyenangkan sehingga mampu mengembangkan potensi seluruh peserta didiknya secara optimal.

### *Kurikulum dan metode mengajar*

Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sarlito Wirawan (1994:122) mengatakan bahwa

faktor yang paling penting adalah faktor guru. Jika guru mengajar dengan arif bijaksana, tegas, memiliki disiplin tinggi, luwes dan mampu membuat siswa menjadi senang akan pelajaran, maka prestasi belajar siswa akan cenderung tinggi, paling tidak siswa tersebut tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

### 3. Faktor lingkungan masyarakat

#### *Sosial budaya*

Pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peserta didik. Masyarakat yang masih memandang rendah pendidikan akan enggan mengirimkan anaknya ke sekolah dan cenderung memandang rendah pekerjaan guru/pengajar

#### *Partisipasi terhadap pendidikan*

Bila semua pihak telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, mulai dari pemerintah (berupa kebijakan dan anggaran) sampai pada masyarakat bawah, setiap orang akan lebih menghargai dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

## 4. Kompetensi Guru

Pusat Kurikulum Depdiknas (2002) mengatakan kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus.

Hal senada juga diungkapkan Gupta dalam Selvi (2010) bahwa *competencies as "knowledde, skills, attitudes, values, motivations and beliefs people need in order to be successful in a job"*. (kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, perilaku, nilai, motivasi dan keyakinan yang dibutuhkan seseorang agar sukses dalam pekerjaannya).

Di sisi lain, dalam Nurfuadi (2012:71), Hall dan Jones (1976) menyatakan kompetensi (*competence*) adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur.

Dalam buku yang sama, Susilo (2008) mengemukakan bahwa kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dalam hal ini, kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Selanjutnya Wahyudi (2012: 15) berpendapat bahwa kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang diperoleh seseorang untuk dapat melakukan sesuatu dengan baik termasuk menyangkut perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik.

Istilah kompetensi guru mempunyai banyak makna, Broke and Stone (1995) dalam Mulyasa (2009:25) mengemukakan bahwa kompetensi guru sebagai *descriptive of qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful...* kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat guru yang penuh arti.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2003 tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwa: “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Menurut Syah (2000:230), kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Jadi kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan



profesi keguruannya. Guru yang kompeten dan profesional adalah guru piawai dalam melaksanakan profesinya.

Pendapat lain disampaikan oleh Ramayulis (2013: 54) yang mengemukakan bahwa kompetensi merupakan kesatuan utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu.

Wahyudi (2012: 17) juga menyebutkan bahwa sebagai standar kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru dalam melaksanakan profesinya, pemerintah mengeluarkan Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Standar kompetensi ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, social dan profesional.

Selanjutnya, dalam Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat 3 menyebutkan bahwa kompetensi agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi:

- a. Kompetensi pedagogik
- b. Kompetensi kepribadian
- c. Kompetensi profesional
- d. Kompetensi social

Berdasarkan uraian di atas, maka kompetensi guru dapat didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang harus dikuasai oleh guru dalam menjalankan kewajiban dan tugas profesinya dengan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik yang sebaik-baiknya. Terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi profesional.

## 5. Uji Kompetensi Guru

Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mendefinisikan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Sebagai tenaga profesional, guru dituntut untuk selalu mengembangkan diri sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Profesi guru merupakan profesi khusus yang memerlukan persyaratan kompetensi yang khusus pula. Kompetensi guru yang bersifat khusus itu memerlukan perlakuan yang khusus pula. Untuk mengetahui kondisi penguasaan kompetensi seorang guru harus dilakukan pemetaan kompetensi guru melalui uji kompetensi guru.

Permendikbud No 57 tahun 2012 pasal 1 menyebutkan bahwa Uji Kompetensi Guru yang selanjutnya disebut UKG adalah pengujian terhadap penguasaan kompetensi profesional dan pedagogik dalam ranah kognitif sebagai dasar penetapan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan dan bagian dari penilaian kinerja guru.

Uji kompetensi guru dimaksudkan untuk mengetahui peta penguasaan guru pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Peta penguasaan kompetensi guru tersebut akan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pemberian program pembinaan dan pengembangan profesi guru. Output UKG difokuskan pada identifikasi kelemahan guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik dan profesional.

Berikut ini adalah hal-hal penting terkait uji kompetensi guru yang terdapat pada buku *Pedoman UKG 2012*:

a. Dasar hukum

Dasar hukum yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan UKG adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- 6) Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/ PB/ 2010, Nomor 14 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional dan Angka Kreditnya.
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit.
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Nasional.

b. Tujuan UKG

Pemetaan penguasaan kompetensi guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sebagai dasar pertimbangan pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan profesi guru dalam bentuk kegiatan pengembangan profesi berkelanjutan.

Sebagai entry point penilaian kinerja guru dan sebagai alat control pelaksanaan penilaian kinerja guru.

c. Landasan UKG

*Aspek filosofi*

- 1) Hak masyarakat dan peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas
- 2) Diperlukan guru yang berkualitas untuk pendidikan yang berkualitas
- 3) Peserta didik harus terhindar dari proses pembelajaran yang tidak berkualitas
- 4) Untuk memastikan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- 5) Hakekat sebuah profesi.
- 6) Profesi guru merupakan profesi khusus, yang memerlukan persyaratan kompetensi yang khusus pula
- 7) Kompetensi guru yang bersifat khusus itu memerlukan perlakuan yang khusus pula. Uji kompetensi guru merupakan salah satu cara untuk memberikan layanan pembinaan dan pengembangan profesi guru yang baik kepada guru.
- 8) Penyanggah profesi guru menerima penghargaan dan kesejahteraan yang bersifat khusus. Karena itu perlu ada keseimbangan antara kompetensi yang mereka miliki dengan penghargaan dan kesejahteraan yang diterimanya.

*Aspek teoritis pedagogik*

- 1) Penilaian kinerja guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir berpangkat dan jabatannya.
- 2) Pembinaan dan pengembangan profesi guru hanya dapat dilakukan secara efektif jika berbasis pada pemetaan kompetensi guru.
- 3) Uji kompetensi guru berfungsi sebagai pemetaan kompetensi guru (kompetensi pedagogik dan profesional)
- 4) Untuk membangun eksistensi dan martabat sebuah profesi diperlukan mutu atau kualitas para anggota yang tergabung dalam profesi tersebut.

- 5) Ukuran kinerja dapat dilihat dari kualitas hasil kerja, ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan, prakarsa dalam menyelesaikan pekerjaan, kemampuan menyelesaikan pekerjaan, dan kemampuan membina kerjasama dengan pihak lain.
- 6) Pengembangan keprofesian berkelanjutan merupakan upaya peningkatan profesionalitas guru yang didasarkan atas dasar hasil penilaian kinerja guru dan uji kompetensi guru.

*Aspek empiric social*

- 1) Pembinaan dan pengembangan profesi guru tanpa didasari atas bukti-bukti empirik atas kompetensi dasar guru dapat membuat penyelenggaraan pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam bentuk pelatihan guru kehilangan fokus.
- 2) Beberapa studi membuktikan bahwa uji kompetensi guru berdampak positif pada perbaikan kinerja guru dan peningkatan mutu pendidikan.
- 3) Kepercayaan masyarakat terhadap harkat dan martabat guru semakin tinggi, dihubungkan dengan kinerja guru dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan.

d. Prinsip UKG

UKG mengukur kompetensi dasar tentang bidang studi (*subject matter*) dan pedagogik dalam domain content. Kompetensi dasar bidang studi yang diujikan sesuai dengan bidang studi sertifikasi (bagi guru yang sudah bersertifikat pendidik) dan sesuai dengan kualifikasi akademik guru (bagi guru yang belum bersertifikat pendidik). Kompetensi pedagogik yang diujikan adalah integrasi konsep pedagogik ke dalam proses pembelajaran bidang studi tersebut dalam kelas.

e. Aspek kompetensi yang diujikan

*Kompetensi pedagogik*

Standar kompetensi pedagogik sesuai dengan Permendiknas sebagai berikut:

- 1) Mengenal karakteristik dan potensi peserta didik.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif
- 3) Merencanakan dan mengembangkan kurikulum
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang efektif
- 5) Menilai dan mengevaluasi pembelajaran

Kompetensi yang diinginkan adalah konsistensi penguasaan pedagogik antara *content* dengan *performance*, yaitu bukan sekedar penguasaan guru tentang pengenalan peserta didik, model belajar, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tetapi tes yang mampu memprediksi bagaimana guru mengintegrasikan kelimanya dalam pelaksanaan pembelajaran.

*Kompetensi profesional*

- 1) Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif
- 3) Konsistensi penguasaan materi guru antara *content* dengan *performance*:
  - ✓ Teks, konteks, dan realitas
  - ✓ Fakta, prinsip, konsep dan prosedur
  - ✓ Ketuntasan tentang penguasaan filosofi, asal-usul, dan aplikasi ilmu.

f. Peserta UKG

Peserta UKG pada prinsipnya adalah semua guru PNS maupun bukan PNS yang mengajar di sekolah negeri dan swasta, baik memiliki sertifikat pendidik maupun belum memiliki sertifikat pendidik.

## 6. Manfaat Uji Kompetensi Guru

Uji kompetensi guru dapat dilakukan secara nasional, regional, maupun local. Secara nasional dapat dilakukan oleh pemerintah pusat untuk mengetahui kualitas dan standar kompetensi guru, dalam kaitannya dengan pembangunan pendidikan secara keseluruhan.

Secara regional dapat dilakukan oleh pemerintah provinsi untuk mengetahui kualitas guru dan standar kompetensi guru, dalam kaitannya dengan pembangunan pendidikan di provinsi masing-masing. Sedangkan secara local dapat dilakukan oleh daerah (kabupaten atau kota) untuk mengetahui kualitas dan standar kompetensi guru dalam kaitannya dengan pembangunan pendidikan di daerah atau kota masing-masing.

Uji kompetensi guru, baik secara teoritis maupun secara praktis memiliki manfaat penting, terutama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas guru. Manfaat uji kompetensi guru menurut Mulyasa (2007: 188-190) adalah:

- *Sebagai alat untuk mengembangkan standar kemampuan profesional guru.*

Uji kompetensi guru dapat digunakan untuk mengembangkan standar kemampuan profesional guru. Berdasarkan hasil uji dapat diketahui kemampuan rata-rata para guru, aspek mana yang perlu ditingkatkan, dan siapa yang perlu mendapat pembinaan secara kontinu, serta siapa yang telah mencapai standar kemampuan minimal.

- *Merupakan alat seleksi penerimaan guru.*

Melalui uji kompetensi guru diharapkan dapat terjaring guru-guru yang kompeten, kreatif, profesional, dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan uji kompetensi guru yang digunakan sebagai alat seleksi, penerimaan guru baru dapat dilakukan secara profesional, tidak didasarkan pada suka atau tidak suka, atau alasan subjektif lainnya yang bermuara pada korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), tetapi berdasarkan standar kompetensi yang objektif, dan berlaku secara umum untuk semua calon guru. Jika uji kompetensi ini digunakan secara profesional dalam penerimaan guru baru, maka akan sangat membantu peningkatan kualitas pendidikan, karena akan terjaring guru-guru yang kompeten dan siap melaksanakan tugasnya secara kreatif, profesional dan menyenangkan.

- *Untuk pengelompokan guru.*

Hasil uji kompetensi guru dapat digunakan untuk mengelompokkan dan menentukan mana guru profesional yang berhak menerima tunjangan profesional, tunjangan jabatan, dan penghargaan profesi serta guru yang tidak profesional yang tidak berhak menerimanya. Dalam hal ini, guru-guru dapat dikelompokkan berdasarkan hasil uji kompetensinya, misalnya kelompok tinggi, kelompok sedang dan kelompok kurang. Untuk kelompok kurang merupakan kelompok yang harus mendapat perhatian dan pembinaan agar dapat meningkatkan kompetensinya, karena jika dalam kurun waktu tertentu (10 tahun) tidak dapat meningkatkan kompetensinya dan tidak lulus uji kompetensi maka mereka dapat diberhentikan sebagai guru, atau dialihfungsikan menjadi tenaga non-guru, misalnya tenaga administrasi.

- *Sebagai bahan acuan dalam pengembangan kurikulum*

Keberhasilan pendidikan tercermin dalam kualitas pembelajaran, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini harus dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan yang mempersiapkan calon guru atau calon tenaga kependidikan (LPTK), karena keberhasilan tersebut terletak pada berbagai komponen dalam proses pendidikan di lembaga pendidikan. Secara



khusus keberhasilan lembaga pendidikan dalam mempersiapkan calon guru ditentukan oleh berbagai komponen dalam lembaga tersebut, antara lain kurikulum. Oleh karena itu, kurikulum lembaga pendidikan yang mempersiapkan calon guru harus dikembangkan berdasarkan kompetensi guru. Tujuan, program pendidikan, system pembelajaran, dan evaluasi perlu direncanakan sedemikian rupa agar sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan kompetensi guru. Melalui proses yang demikian, diharapkan guru mampu menjalankan tugasnya dengan tenang dan menyenangkan, karena apa yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya telah dipersiapkan sejak dalam pendidikan melalui kurikulum lembaga pendidikan.

- *Merupakan alat pembinaan guru.*

Untuk memperoleh guru yang kreatif, profesional dan menyenangkan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, perlu ditetapkan jenis kompetensi yang perlu dipenuhi sebagai syarat agar seseorang dapat diterima menjadi guru. Dengan adanya syarat dan kriteria menjadi calon guru, maka akan terdapat pedoman bagi para administrator untuk memilih, menyeleksi dan menempatkan guru sesuai dengan karakteristik dan kondisi, serta jenjang sekolah. Asumsi yang mendasari kriteria ini adalah bahwa setiap calon guru yang memenuhi syarat diharapkan berhasil dalam mengemban tugas dan fungsinya, serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, pemilihan atau seleksi guru tidak dilakukan berdasarkan atas suka-tidak suka, atau karena alasan yang bersifat subjektif, melainkan dilakukan secara objektif, dan berlaku secara umum untuk semua calon guru.

- *Mendorong kegiatan dan hasil belajar.*

Kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik tidak saja ditentukan oleh manajemen sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran, tetapi sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh karena itu, uji kompetensi guru akan mendorong terciptanya kegiatan dan hasil belajar yang optimal, karena guru yang teruji kompetensinya akan senantiasa menyesuaikan kompetensinya dengan perkembangan kebutuhan dan pembelajaran. Guru yang teruji kompetensinya akan lebih mampu

menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, dan menyenangkan sehingga mampu mengembangkan potensi seluruh peserta didiknya secara optimal. Dengan demikian, uji kompetensi guru merupakan sesuatu yang penting untuk dilakukan terhadap setiap guru dan calon guru. Hal ini penting, terutama untuk mempersiapkan guru kreatif, profesional dan menyenangkan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Berbagai penelitian telah menunjukkan adanya pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar, diantaranya:

1. Berdasarkan laporan hasil uji kompetensi guru tahun 2011 kabupaten jombang yang berisi hubungan antara hasil uji kompetensi guru dengan nilai rata-rata ujian nasional siswa diperoleh “r” (koefisien korelasi) untuk hubungan hasil uji kompetensi guru Fisika kelas XII terhadap nilai rata-rata Ujian Nasional Fisika adalah sebesar 0,174 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh atau tingkat keeratan antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y sebesar 17,4%. Dengan demikian serajat keeratannya positif tetapi lemah. Sedangkan r square sebesar 0,030 menggambarkan sumbangan kompetensi guru SMA mata pelajaran Fisika terhadap rata-rata nilai UN siswa negeri/swasta sebesar 3% sedangkan 97% nilai UN dipengaruhi oleh faktor yang lain. Tanda koefisien regresi linier yang positif menandakan hubungan yang terjadi searah artinya semakin meningkat nilai variabel X sebesar 1, maka nilai rata-rata UN siswa SMA negeri/swasta mata pelajaran Fisika di kabupaten Jombang juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,174.
2. Berdasarkan hasil penelitian tentang *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Ujian Nasional Di SMA Negeri Se-Mojokerto* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa dalam ujian nasional. Hal ini terbukti dari uji t yaitu nilai hitung sebesar 3,014 dengan nilai

signifikansi  $p=0,005$  lebih kecil dari  $0,05$ . Kompetensi pedagogik guru berkontribusi sebesar  $15,9\%$  terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh motivasi kerja guru terhadap prestasi belajar siswa dalam ujian nasional dapat dilihat pada hasil uji t yaitu t hitung sebesar  $4,246$  dengan nilai signifikansi  $p=0,000$  lebih kecil dari  $0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Motivasi kerja guru berkontribusi sebesar  $15,3\%$  terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan kompetensi guru dan motivasi kerja guru bersama-sama memberikan pengaruh sebesar  $40,6\%$  terhadap prestasi belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh John Hattie dari University of Auckland yang membahas tentang *Teachers make a difference: What is the research evidence? "Building Teacher Quality"* yang dilakukan pada Oktober 2003 memperoleh hasil bahwa guru memiliki pengaruh sebesar  $30\%$  terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan  $50\%$  dipengaruhi oleh siswa itu sendiri,  $20\%$  lainnya dipengaruhi oleh sekolah, teman, dan rumah.
4. Penelitian berjudul *Cummulative and Residual Effects of Teachers on Future Student Academic Achievement* yang dilakukan oleh William L. Sanders dan June C. Rivers dari University of Tennessee Value-Added Research and Assessment Center pada tahun 1996 dengan memberikan perlakuan pada dua kelompok anak usia 8 tahun dengan kemampuan sama ( $50\%$ ) menghasilkan bahwa kelompok yang diajar oleh guru dengan kualitas baik selama tiga tahun, prestasi belajarnya akan meningkat menjadi  $90\%$ , sedangkan kelompok lain yang diajar oleh guru dengan kualitas kurang selama tiga tahun, kemampuan atau prestasi belajar mereka menurun menjadi  $37\%$ .

### **C. Kerangka Berpikir**

Uzer (2011) menyebutkan bahwa proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai

tujuan tertentu. . Dalam proses belajar mengajar, guru memberikan peranan yang sangat penting.

Hal senada juga disebutkan oleh Anupama dan Minaketan (2011) yang menyatakan bahwa “ *a paramount faktor in the teaching learning system is the teacher*”. Faktor utama dalam system belajar mengajar adalah guru.

Melihat bahwa guru memiliki kedudukan yang penting dalam proses belajar mengajar, maka seorang guru harus memiliki kompetensi yang memadai agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

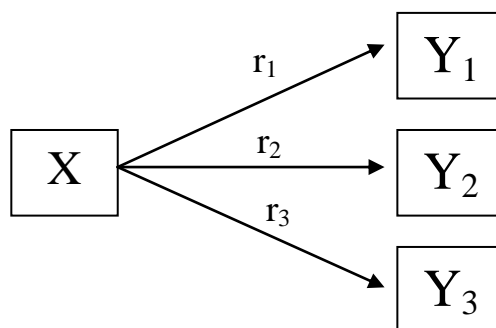
Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2003 tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwa: “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Dengan tercapainya semua indikator pada kompetensi guru tersebut, khususnya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang diujikan pada Uji Kompetensi Guru, , maka guru tersebut dapat dikatakan sebagai guru yang profesional dan kompeten. Guru yang demikian diharapkan dapat lebih meningkatkan prestasi belajar siswa karena telah menguasai materi dengan baik, dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif dan memahami karakteristik siswa.

Mulyasa (2007: 190) menyebutkan bahwa salah satu manfaat dari uji kompetensi guru adalah mendorong kegiatan dan hasil belajar. Uji kompetensi guru akan mendorong terciptanya kegiatan dan hasil belajar yang optimal, karena guru yang teruji kompetensinya akan senantiasa menyesuaikan kompetensinya dengan perkembangan kebutuhan dan pembelajaran. Guru yang teruji kompetensinya akan lebih mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, dan menyenangkan sehingga mampu mengembangkan potensi seluruh peserta didiknya secara optimal.

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan. Menurut sumadi suryabrata (1996) dalam Hamid (2013: 140-144) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh yaitu kompetensi guru. Tersedianya tenaga pendidik yang berkualitas , yang dapat memenuhi rasa ingintahuannya akan mendorong peserta didik untuk terus-menerus meningkatkan prestasi belajarnya.

Dari uraian diatas, maka dapat di gambarkan bahwa kerangka berpikir untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir**

Keterangan:

X = Hasil uji kompetensi guru Fisika kelas XII

$Y_1$  = Nilai Ujian Nasional murni Fisika

$Y_2$  = Nilai Sekolah Fisika

$Y_3$  = Nilai Akhir Fisika

$r_1$  = Koefisien korelasi antara uji kompetensi guru dengan nilai Ujian Nasional

$r_2$  = Koefisien korelasi antara uji kompetensi guru dengan Nilai Sekolah

$r_3$  = Koefisien korelasi antara uji kompetensi guru dengan Nilai Akhir.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Dari uraian diatas, maka hipotesis penelitian yang dapat diambil adalah:

4. Terdapat pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2012, 2013 dan 2014 di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat.
5. Terdapat pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2012, 2013 dan 2014 di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat.
6. Terdapat pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2012, 2013 dan 2014 di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2012, 2013 dan 2014 di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat.
2. Mengetahui pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2012, 2013 dan 2014 di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat.
3. Mengetahui pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2012, 2013 dan 2014 di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat.

#### 1. Definisi Konseptual

##### a. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil usaha kegiatan belajar yang dicapai siswa dalam jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk raport.

##### b. Kompetensi Guru

Kompetensi guru dapat adalah pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang harus dikuasai oleh guru dalam menjalankan kewajiban dan tugas profesinya dengan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik yang sebaik-baiknya. Terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional.

## 2. Definisi Operasional

### a. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa SMA di Jakarta Pusat pada tahun 2012, 2013 dan 2014 yang dilihat dari perolehan Nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhirnya. Prestasi belajar dalam Ujian Nasional tahun 2012 dan tahun 2013 memberikan pembobotan 40% untuk nilai sekolah/madrasah dan 60% untuk nilai Ujian Nasional. Adapun nilai sekolah/ madrasah diperoleh dari gabungan antara 60 % nilai ujian sekolah madrasah dan 40% nilai rata-rata raport. Sedangkan pada tahun 2014 memberikan pembobotan 40% untuk nilai sekolah/madrasah dan 60% untuk nilai Ujian Nasional. Adapun nilai sekolah /madrasah diperoleh dari gabungan antara 30 % nilai ujian sekolah madrasah dan 70% nilai rata-rata raport.

### b. Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melakukan pekerjaannya yang diukur melalui uji kompetensi guru. Aspek yang diujikan dalam uji kompetensi guru adalah kompetensi pedagogic yaitu tentang pengajaran, dan kompetensi professional tentang bidang studi yang diajarkan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA yang ada di Kotamadya Jakarta Pusat. Secara lebih khusus, SMA yang menjadi tempat penelitian adalah SMA yang guru Fisiknya mengikuti Uji Kompetensi Guru tahun 2012. Berikut ini adalah SMA Negeri dan Swasta yang menjadi tempat penelitian.



**Tabel 3.1 Daftar SMA di Kotamadya Jakarta Pusat**

<b>No.</b>	<b>Sekolah</b>
1.	SMAN 1 Jakarta
2.	SMAN 4 Jakarta
3.	SMAN 5 Jakarta
4.	SMAN 7 Jakarta
5.	SMAN 10 Jakarta
6.	SMAN 20 Jakarta
7.	SMAN 24 Jakarta
8.	SMAN 25 Jakarta
9.	SMAN 27 Jakarta
10.	SMAN 30 Jakarta
11.	SMAN 35 Jakarta
12.	SMAN 68 Jakarta
13.	SMAN 77 Jakarta
14.	SMA Kristen BPK 2 Penabur
15.	SMA Kristen BPK 3 Penabur
16.	SMA Santa Theresia
17.	SMA Santa Ursula
18.	SMA Santo Paulus
19.	SMA Budi Mulia
20.	SMA YP IPPI Petojo
21.	SMA Sunda Kelapa
22.	SMA Mahatma Ghandi
23.	SMA Islam Said Naum
24.	SMA Muhammadiyah 16 Jakarta
25.	SMA Perguruan Advent Salemba
26.	SMA Tarsisius 1
27.	SMA Paskalis
28.	SMA Kanisius

*Sumber: Pusbang Prodik*

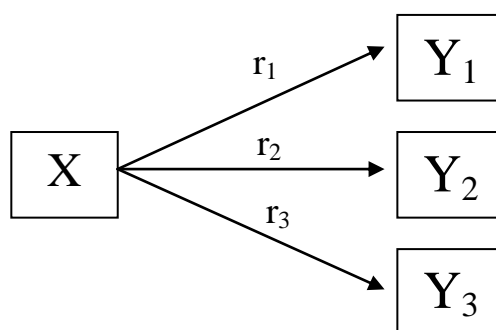
## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan (Maret-April 2015)

### C. Metode dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 3), secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Best (1982: 119) dalam Sukardi (2004: 157), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan control atau memanipulasi variabel. Sedangkan teknik yang digunakan yaitu teknik studi korelasi. Menurut Sukmadinata (2011: 79), studi korelasional (*correlational study*) yaitu suatu penelitian yang meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih. Hal senada juga dikemukakan oleh Sukardi (2004: 166) bahwa penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungandan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam studi korelasi hanya menunjukkan asosiasi atau hubungan kesejajaran.

Penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Maka, desain dalam penelitian ini adalah:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan:

X = Hasil uji kompetensi guru Fisika kelas XII

$Y_1$  = Nilai Ujian Nasional Fisika

$Y_2$  = Nilai Sekolah Fisika

$Y_3$  = Nilai Akhir Fisika

$r_1$  = Koefisien korelasi antara uji kompetensi guru dengan nilai Ujian Nasional

$r_2$  = Koefisien korelasi antara uji kompetensi guru dengan Nilai Sekolah

$r_3$  = Koefisien korelasi antara uji kompetensi guru dengan Nilai Akhir

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117). Menurut Sukmadinata (2011: 251), populasi sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu populasi terukur dan populasi target. Populasi terukur adalah populasi yang secara riil dijadikan dasar dalam penentuan sampel, dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan, sedangkan populasi target adalah populasi yang dengan alasan kuat (*reasonable*) memiliki kesamaan karakteristik dengan populasi terukur. Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPA di Kotamadya Jakarta Pusat pada Tahun Ajaran 2011/2012, 2012/2013, dan 2013/2014. Sedangkan yang menjadi populasi terukur adalah siswa kelas XII IPA di Kotamadya Jakarta Pusat Tahun Ajaran 2011/2012, 2012/2013, dan 2013/2014 yang guru Fisikanya mengikuti Uji Kompetensi Guru.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013: 118). Agar kesimpulan penelitian dapat

diberlakukan untuk populasi, maka sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).

Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*). Teknik ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya (Usman, 2008: 186). Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap prestasi belajar fisika siswa dalam ujian nasional, maka sampel yang diambil adalah siswa kelas XII IPA di Kotamadya Jakarta Pusat Tahun Ajaran 2011/2012, 2012/2013, dan 2013/2014. yang guru Fisikanya mengikuti Uji Kompetensi Guru.

## **E. Teknik Pengambilan Data**

### **1. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2013: 60) menyebutkan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### **a. Variabel bebas**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil uji kompetensi guru Fisika kelas XII.

#### **b. Variabel terikat**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 61).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Fisika siswa dalam Ujian Nasional.

## **2. Sumber Data**

Menurut Usman (2008: 15), data adalah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi. Selanjutnya Usman (2008: 20) menyebutkan bahwa data-data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pihak yang disebut sumber primer, sedangkan data-data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak kedua atau tangan kedua disebut sumber sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain tentang objek dan subjek yang diteliti, dan mempelajari dokumentasi-dokumentasi tentang objek dan subjek yang diteliti.

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder. Data hasil uji kompetensi guru fisika tahun 2012 diperoleh dari Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, sedangkan data prestasi belajar fisika siswa dalam ujian nasional tahun 2012, 2013 dan 2014 diperoleh dari Pusat Penilaian Pendidikan (LAMPIRAN 1). Yang dimaksud prestasi belajar Fisika siswa tersebut yaitu nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes. Menurut Arikunto (2013: 67), tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Akan tetapi, tes ini tidak dilakukan secara langsung oleh peneliti. Peneliti hanya mengambil data sekunder dari Pusat Pengembang Profesi Pendidik untuk hasil Uji Kompetensi Guru, sedangkan prestasi belajar dalam Ujian Nasional diperoleh dari Pusat Penilaian Pendidikan.

## 1. Instrumen Ujian Nasional

Berdasarkan Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan No: 0019/P/BSNP/XI/2012 tentang kisi-kisi Ujian Nasional dijelaskan bahwa kisi-kisi soal Ujian Nasional disusun berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Kisi-kisi tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan soal Ujian Nasional. Kisi-kisi Ujian Nasional Fisika terdapat pada LAMPIRAN 2.

## 2. Instrumen Uji Kompetensi Guru

Yang bertanggung jawab terhadap instrumen Uji Kompetensi Guru adalah Kepala Pusat Pengembangan Profesi Pendidik. Pengembangan instrumen uji kompetensi awal terdiri atas kisi-kisi dan butir soal. Soal UKG dikembangkan oleh tim ahli dengan bentuk soal obyektif tes jenis pilihan ganda dengan 4 opsi pilihan jawaban. Komposisi instrumen tes adalah 30% kompetensi pedagogic dan 70% kompetensi professional dengan waktu pengerjaan soal ujian adalah 120 menit dan jumlah soal maksimal 100 butir soal. Kisi-Kisi Uji Kompetensi Guru Fisika tahun 2012 terdapat pada LAMPIRAN 3. Sedangkan Instrumennya terdapat pada LAMPIRAN 4.

Aspek kompetensi yang diujikan:

### *Kompetensi pedagogic*

Standar kompetensi pedagogic sesuai dengan Permendiknas sebagai berikut:

- a. Menenal karakteristik dan potensi peserta didik.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif
- c. Merencanakan dan mengembangkan kurikulum
- d. Melaksanakan pembelajaran yang efektif
- e. Menilai dan mengevaluasi pembelajaran

Kompetensi yang diinginkan adalah konsistensi penguasaan pedagogic antara content dengan performance, yaitu bukan sekedar penguasaan guru tentang pengenalan peserta didik, model belajar, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tetapi tes yang mampu memprediksi bagaimana guru mengintegrasikan kelimanya dalam pelaksanaan pembelajaran.

*Kompetensi professional*

- a. Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif
- c. Konsistensi penguasaan materi guru antara *content* dengan *performance*:
  - ✓ Teks, konteks, dan realitas
  - ✓ Fakta, prinsip, konsep dan prosedur
  - ✓ Ketuntasan tentang penguasaan filosofi, asal-usul, dan aplikasi ilmu.

*Kisi-kisi dan soal UKG dijabarkan berdasarkan:*

- a. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi
- c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pendidikan Khusus
- e. Keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 251/ C/ KEP/ MN/ 2008 Tentang Spectrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan.

Mata uji:

*Bagi guru bersertifikat pendidik*

Mata uji yang diikuti oleh guru bersertifikat pendidik sama dengan bidang studi sertifikasi, dan dinyatakan valid oleh BPSDMPK-PMP.

*Bagi guru belum bersertifikat pendidik*

Bagi guru belum memiliki sertifikat pendidik, mata uji harus sesuai dengan S-1/ D-4 yang dimiliki. Bagi guru yang belum memiliki kualifikasi akademik S-1/ D-4, sesuai mata pelajaran yang sedang diampu.

## **G. Teknik Analisa Data**

### **1. Uji Prasyarat**

#### a. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian data untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Uji Liliefors*. Berikut ini langkah-langkah *Uji Liliefors*:

- 1) Pengamatan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, \dots, z_n$  dengan rumus  $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$  ( $\bar{x}$  dan  $s$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)
- 2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian peluang  $F(z_i) = P(z \leq z_i)$
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ . jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$ , maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{Banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- 4) Hitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya



- 5) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga selisih tersebut.
- 6) Sebutlah harga terbesar ini  $L_0$  atau  $L_{hitung}$ .

Kriteria pengujian:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka sampel dinyatakan berdistribusi normal (Sudjana, 2008: 466-468)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel penelitian berasal dari populasi yang seragam yang berarti bahwa sampel tersebut memiliki varians yang sama. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Bartlett karena sampel yang digunakan lebih dari dua kelompok. Berikut ini langkah-langkah Uji Bartlett:

- 1) Tulis  $H_0$  dan  $H_a$  dalam bentuk kalimat  
 $H_0$ : Tidak terdapat perbedaan varians  
 $H_a$ : Terdapat perbedaan varians
- 2) Tulis  $H_0$  dan  $H_a$  dalam statistic  
 $H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \sigma_4^2$   
 $H_a$ : Salah satu ada yang  $\neq$
- 3) Buatlah tabel penolong untuk uji Bartlett
- 4) Hitung  $s^2$  dengan menggunakan rumus:
 
$$s^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$
- 5) Hitung  $\log s^2$
- 6) Hitung B dengan rumus:  $B = (\log s^2) \sum (n_i - 1)$
- 7) Cari  $\chi^2_{hitung}$  dengan rumus:  $\chi^2_{hitung} = (2,3026)B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2$
- 8) Tetapkan taraf signifikansi
- 9) Cari  $\chi^2_{tabel}$  dengan rumus:  $\chi^2_{tabel} = \chi^2_{(1-\alpha)(dk)}$   
 Dengan: dk= banyak kelompok-1
- 10) Bandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$

Kriteria pengujian:

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka  $H_0$  diterima yang berarti data bersifat homogen. (Usman, 2088: 137-140)

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel predictor (variabel bebas) terhadap variabel kriteriumnya (variabel terikat) atau meramalkan pengaruh variabel predictor terhadap variabel kriteriumnya.

Persamaan analisis regresinya ialah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$\hat{Y}$  = variabel kriterium

$X$  = variabel predictor

$a$  = bilangan konstan

$b$  = koefisien arah regresi linier

Koefisien  $a$  dan  $b$  pada persamaan diatas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dan

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Usman, 2009: 216-219})$$

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel adalah teknik korelasi Pearson Product Moment (PPM)

Persamaan tersebut dituliskan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Interpretasi besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2009: 184)

c. Uji Signifikansi Korelasi

Hasil koefisien korelasi yang diperoleh dari persamaan analisis korelasi hanya berlaku untuk sampel yang diambil. Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Barulah hasil hubungan tersebut dapat disimpulkan untuk seluruh populasi.

Pengujian dalam bentuk statistik

$$1) H_0 : \mu_1 = 0$$

$$H_a : \mu_1 > 0$$

Pengujian dalam bentuk kalimat

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh antara hasil uji kompetensi guru kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional tahun 2012, 2013, 2014 di SMA se-Kotamadya Jakarta Pusat

$H_a$  = Terdapat pengaruh antara hasil uji kompetensi guru kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional tahun 2012, 2013, 2014 di SMA se-Kotamadya Jakarta Pusat

$$2) H_0 : \mu_2 = 0$$

$$H_a : \mu_2 > 0$$

Pengujian dalam bentuk kalimat

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh antara hasil uji kompetensi guru kelas XII terhadap Nilai Sekolah tahun 2012, 2013, 2014 di SMA se-Kotamadya Jakarta Pusat

$H_a$  = Terdapat pengaruh antara hasil uji kompetensi guru kelas XII terhadap Nilai Sekolah tahun 2012, 2013, 2014 di SMA se-Kotamadya Jakarta Pusat

3)  $H_0 : \mu_3 = 0$

$H_a : \mu_3 > 0$

Pengujian dalam bentuk kalimat

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh antara hasil uji kompetensi guru kelas XII terhadap Nilai Akhir tahun 2012, 2013, 2014 di SMA se-Kotamadya Jakarta Pusat

$H_a$  = Terdapat pengaruh antara hasil uji kompetensi guru kelas XII terhadap Nilai Akhir tahun 2012, 2013, 2014 di SMA se-Kotamadya Jakarta Pusat

Kriteria pengujian:

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima pada taraf signifikansi 5%.  
(Usman, 2008: 204)

d. Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y, yaitu dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi kemudian mengalikannya dengan 100% (Usman, 2008: 200).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Data

##### 1. Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII

Berdasarkan data dari Pusat Pengembangan Profesi Pendidik diperoleh data hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII tahun 2012 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Hasil UKG Fisika Kelas XII Tahun 2012.**

No.	Sekolah	Hasil UKG
1.	SMA Muhammadiyah 16 Jakarta	2.5
2.	SMAN 35 Jakarta	3.4
3.	SMA Tarsisius 1	3.5
4.	SMA Perguruan Advent Salemba	3.6
5.	SMA Sunda Kelapa	3.7
6.	SMAN 24 Jakarta	3.8
7.	SMA YP IPPI Petojo	3.9
8.	SMAN 7 Jakarta	4.0
9.	SMAN 4 Jakarta	4.1
10.	SMAN 20 Jakarta	4.3
11.	SMAN 25 Jakarta	4.5
12.	SMA Islam Said Naum	4.6
13.	SMAN 1 Jakarta	4.7
14.	SMAN 5 Jakarta	4.7
15.	SMA Kristen BPK 2 Penabur	4.7
16.	SMA Budi Mulia	4.7
17.	SMAN 77 Jakarta	4.8
18.	SMAN 10 Jakarta	5.0
19.	SMA Mahatma Ghandi	5.0

No.	Sekolah	Hasil UKG
20.	SMA Santa Theresia	5.1
21.	SMA Paskalis	5.3
22.	SMAN 30 Jakarta	5.4
23.	SMAN 27 Jakarta	5.7
24.	SMA Santa Ursula	5.7
25.	SMA Kristen BPK 3 Penabur	5.8
26.	SMA Kanisius	6.0
27.	SMA Santo Paulus	6.2
28.	SMAN 68 Jakarta	6.6

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Uji Kompetensi Guru**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	2.5 – 3.1	1	3.6 %
2.	3.2 – 3.8	5	17.8 %
3.	3.9 – 4.5	5	17.8 %
4.	4.6 – 5.2	9	32.1 %
5.	5.3 – 6.5	7	25.0 %
6.	6.6 – 7.2	1	3.6 %
<b>Σ</b>		<b>28</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan Tabel 4.1 dan 4.2 dapat dilihat bahwa guru yang memiliki hasil UKG terendah berasal dari SMA Islam Said Naum 2.5, sedangkan yang mendapat hasil tertinggi yaitu guru dari SMAN 68 Jakarta dengan nilai 6.6. jika dilihat dari distribusi frekuensinya, maka hasil UKG yang paling banyak diperoleh guru berada pada interval 4.6 – 5.2. Sebanyak 9 orang guru atau 32.1 % memperoleh hasil UKG pada interval tersebut. Berdasarkan data tersebut diperoleh bahwa rata-rata hasil UKG Fisika Kelas XII sebesar 4.69. Dari 28 guru Fisika baik berasal dari sekolah negeri maupun swasta, dapat

disimpulkan bahwa sebanyak 12 guru mendapat hasil UKG dibawah rata-rata, sedangkan 16 lainnya mendapat hasil UKG diatas rata-rata.

## 2. Hasil Ujian Nasional Fisika

### a. Nilai Ujian Nasional Fisika

#### 1) Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2012

Berdasarkan data dari Pusat Penilaian Pendidikan diperoleh data nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2012 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Data Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2012.**

No.	Sekolah	Nilai Ujian Nasional
1.	SMA Santo Paulus	5.36
2.	SMAN 5 Jakarta	6.22
3.	SMA Sunda Kelapa	6.48
4.	SMA YP IPPI Petojo	6.74
5.	SMA Mahatma Ghandi	6.83
6.	SMAN 30 Jakarta	7.03
7.	SMAN 20 Jakarta	7.04
8.	SMAN 27 Jakarta	7.04
9.	SMA Islam Said Naum	7.04
10.	SMA Kristen BPK 2 Penabur	7.06
11.	SMA Budi Mulia	7.06
12.	SMA Paskalis	7.09
13.	SMAN 10 Jakarta	7.28
14.	SMAN 4 Jakarta	7.32
15.	SMA Perguruan Advent Salemba	7.50
16.	SMA Tarsisius 1	7.51
17.	SMAN 1 Jakarta	7.52
18.	SMAN 25 Jakarta	7.70
19.	SMAN 24 Jakarta	7.81
20.	SMAN 35 Jakarta	7.87



No.	Sekolah	Nilai Ujian Nasional
21.	SMAN 7 Jakarta	7.91
22.	SMA Muhammadiyah 16 Jakarta	7.94
23.	SMAN 68 Jakarta	8.07
24.	SMA Santa Theresia	8.23
25.	SMAN 77 Jakarta	8.51
26.	SMA Kanisius	8.66
27.	SMA Kristen BPK 3 Penabur	9.01
28.	SMA Santa Ursula	9.15

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Ujian Nasional Tahun 2012**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	5.36 – 5.99	1	3.6 %
2.	6.00 – 6.63	2	7.1 %
3.	6.64 – 7.27	9	32.1 %
4.	7.28 – 7.91	9	32.1 %
5.	7.92 – 8.55	4	14.3 %
6.	8.56 – 9.19	3	10.7 %
	<b><math>\Sigma</math></b>	<b>28</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan Tabel 4.3 dan 4.4 dapat dilihat bahwa sekolah yang mendapat rata-rata nilai Ujian Nasional Fisika paling rendah pada tahun 2012 adalah SMA Santo Paulus dengan rata-rata 5.36, sedangkan yang paling tinggi diperoleh SMA Santa Ursula dengan rata-rata nilai 9.15. Jika dilihat dari distribusi frekuensinya, maka nilai rata-rata Ujian Nasional Fisika yang paling banyak diperoleh sekolah berada pada interval 6.64 – 7.40 dan 7.28 – 7.91. Sebanyak 9 sekolah atau 32.1 % sekolah memperoleh nilai rata-rata Ujian Nasional Fisika

pada interval tersebut. Berdasarkan data tersebut diperoleh bahwa rata-rata nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2012 yaitu 7.46 . Dari 28 sekolah, baik berasal dari sekolah negeri maupun swasta, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 14 sekolah mendapat nilai rata-rata Ujian Nasional dibawah rata-rata, sedangkan 14 lainnya mendapat nilai rata-rata Ujian Nasional diatas rata-rata.

## 2) Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2013

Berdasarkan data dari Puspendik diperoleh data nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2013 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Data Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2013.**

No.	Sekolah	Nilai Ujian Nasional
1.	SMA Muhammadiyah 16 Jakarta	3.72
2.	SMA Sunda Kelapa	4.14
3.	SMA Islam Said Naum	4.31
4.	SMA YP IPPI Petojo	4.62
5.	SMA Santo Paulus	5.06
6.	SMAN 24 Jakarta	5.29
7.	SMAN 10 Jakarta	5.49
8.	SMAN 7 Jakarta	5.59
9.	SMAN 20 Jakarta	5.87
10.	SMAN 5 Jakarta	5.98
11.	SMAN 25 Jakarta	6.04
12.	SMAN 30 Jakarta	6.34
13.	SMA Paskalis	6.43
14.	SMA Perguruan Advent Salemba	6.51
15.	SMAN 4 Jakarta	6.54
16.	SMAN 1 Jakarta	6.59
17.	SMAN 27 Jakarta	7.02

No.	Sekolah	Nilai Ujian Nasional
18.	SMA Budi Mulia	7.72
19.	SMA Mahatma Ghandi	7.96
20.	SMA Kristen BPK 2 Penabur	8.30
21.	SMAN 68 Jakarta	8.43
22.	SMAN 35 Jakarta	8.45
23.	SMAN 77 Jakarta	8.47
24.	SMA Tarsisius 1	8.47
25.	SMA Kanisius	9.10
26.	SMA Santa Theresia	9.28
27.	SMA Kristen BPK 3 Penabur	9.48
28.	SMA Santa Ursula	9.48

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai Ujian Nasional Tahun 2013**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	3.72 – 4.68	4	14.3 %
2.	4.69 – 5.65	4	14.3 %
3.	5.56 – 6.62	3	10.7 %
4.	6.63 – 7.49	6	21.4 %
5.	7.50 – 8.56	7	25.0 %
6.	8.57 – 9.53	4	14.3 %
	<b><math>\Sigma</math></b>	<b>28</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan Tabel 4.5 dan 4.6 dapat dilihat bahwa sekolah yang mendapat rata-rata nilai Ujian Nasional Fisika paling rendah pada tahun 2013 adalah SMA Muhammadiyah 16 Jakarta dengan rata-rata 3.72, sedangkan yang paling tinggi diperoleh SMA Santa Ursula dengan rata-rata nilai 9.48. Jika dilihat dari distribusi frekuensinya, maka nilai rata-rata Ujian Nasional Fisika yang paling banyak

diperoleh sekolah berada pada interval 7.50 – 8.56. Sebanyak 7 sekolah atau 25.0 % sekolah memperoleh nilai rata-rata Ujian Nasional Fisika pada interval tersebut. Berdasarkan data tersebut diperoleh bahwa rata-rata nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2013 yaitu 6.81 . Dari 28 sekolah, baik berasal dari sekolah negeri maupun swasta, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 16 sekolah mendapat nilai rata-rata Ujian Nasional dibawah rata-rata, sedangkan 12 lainnya mendapat nilai rata-rata Ujian Nasional diatas rata-rata.

### 3) Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2014

Berdasarkan data dari Puspendik diperoleh data nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2014 sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Data Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2014.**

No.	Sekolah	Nilai Ujian Nasional
1.	SMA YP IPPI Petojo	4.48
2.	SMAN 7 Jakarta	4.62
3.	SMAN 20 Jakarta	5.12
4.	SMA Perguruan Advent Salemba	5.13
5.	SMA Islam Said Naum	5.17
6.	SMAN 25 Jakarta	5.56
7.	SMAN 10 Jakarta	5.72
8.	SMAN 30 Jakarta	5.76
9.	SMA Santo Paulus	5.92
10.	SMAN 4 Jakarta	5.95
11.	SMAN 24 Jakarta	6.11
12.	SMAN 27 Jakarta	6.24
13.	SMAN 5 Jakarta	6.40
14.	SMA Paskalis	6.53
15.	SMA Mahatma Ghandi	7.16

No.	Sekolah	Nilai Ujian Nasional
16.	SMAN 1 Jakarta	7.31
17.	SMAN 35 Jakarta	7.33
18.	SMA Kristen BPK 2 Penabur	7.49
19.	SMA Budi Mulia	7.71
20.	SMAN 68 Jakarta	8.06
21.	SMAN 77 Jakarta	8.19
22.	SMA Tarsisius 1	8.24
23.	SMA Santa Theresia	8.90
24.	SMA Santa Ursula	8.99
25.	SMA Kanisius	9.03
26.	SMA Kristen BPK 3 Penabur	9.30

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai Ujian Nasional Tahun 2014**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	4.48 – 5.28	5	19.2 %
2.	5.29 – 6.09	5	19.2 %
3.	6.10 – 6.90	4	15.4 %
4.	6.91 – 7.71	5	19.2 %
5.	7.72 – 8.52	3	11.5 %
6.	8.53 – 9.33	4	15.4 %
	<b><math>\Sigma</math></b>	<b>26</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan Tabel 4.7 dan 4.8 dapat dilihat bahwa sekolah yang mendapat rata-rata nilai Ujian Nasional Fisika paling rendah pada tahun 2014 adalah SMA YP IPPI Petojo dengan rata-rata 4.48, sedangkan yang paling tinggi diperoleh SMA Kristen BPK 3 Penabur dengan rata-rata nilai 9.30. Jika dilihat dari distribusi frekuensinya, maka nilai rata-rata Ujian Nasional Fisika yang paling banyak

diperoleh sekolah berada pada interval 4.48 – 5.28, 5.29 – 6.09 dan 6.91 – 7.71. Sebanyak 5 sekolah atau 19.2 % sekolah memperoleh nilai rata-rata Ujian Nasional Fisika pada interval tersebut. Berdasarkan data tersebut diperoleh bahwa rata-rata nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2014 yaitu 6.78. Dari 26 sekolah, baik berasal dari sekolah negeri maupun swasta, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 14 sekolah mendapat nilai rata-rata Ujian Nasional dibawah rata-rata, sedangkan 12 lainnya mendapat nilai rata-rata Ujian Nasional diatas rata-rata.

b. Nilai sekolah Fisika

1) Nilai Sekolah Fisika Tahun 2012

Berdasarkan data dari Puspendik diperoleh data Nilai Sekolah Fisika Tahun 2012 sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Data Nilai Sekolah Fisika Tahun 2012.**

No.	Sekolah	Nilai sekolah
1.	SMA Budi Mulia	7.43
2.	SMA Tarsisius 1	7.54
3.	SMAN 4 Jakarta	7.57
4.	SMAN 68 Jakarta	7.64
5.	SMAN 5 Jakarta	7.67
6.	SMAN 25 Jakarta	7.71
7.	SMA Paskalis	7.71
8.	SMAN 10 Jakarta	7.73
9.	SMAN 30 Jakarta	7.74
10.	SMA Perguruan Advent Salemba	7.78
11.	SMA Kristen BPK 2 Penabur	7.82
12.	SMAN 27 Jakarta	7.83
13.	SMAN 20 Jakarta	7.87
14.	SMA Santa Theresia	7.87
15.	SMA Islam Said Naum	7.88

No.	Sekolah	Nilai sekolah
16.	SMAN 24 Jakarta	7.92
17.	SMA Kanisius	7.94
18.	SMA Santo Paulus	8.09
19.	SMA Kristen BPK 3 Penabur	8.10
20.	SMAN 1 Jakarta	8.13
21.	SMAN 7 Jakarta	8.16
22.	SMAN 35 Jakarta	8.21
23.	SMA Mahatma Ghandi	8.21
24.	SMA Muhammadiyah 16 Jakarta	8.22
25.	SMAN 77 Jakarta	8.53
26.	SMA YP IPPI Petojo	8.57
27.	SMA Sunda Kelapa	8.64
28.	SMA Santa Ursula	8.68

**Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Nilai Sekolah Fisika Tahun 2012**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	7.43 – 7.63	3	10.7 %
2.	7.64 – 7.84	9	32.1 %
3.	7.85 – 8.05	5	17.9 %
4.	8.06 – 8.26	7	25.0 %
5.	8.27 – 8.47	0	0.0 %
6.	8.48 – 8.68	4	14.3 %
<b><math>\Sigma</math></b>		<b>28</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan Tabel 4.9 dan 4.10 dapat dilihat bahwa sekolah yang mendapat rata-rata Nilai Sekolah Fisika paling rendah pada tahun 2012 adalah SMA Budi Mulia dengan rata-rata 7.43, sedangkan yang paling tinggi diperoleh SMA Santa Ursula dengan rata-rata nilai 8.68.

Jika dilihat dari distribusi frekuensinya, maka rata-rata Nilai Sekolah Fisika yang paling banyak diperoleh sekolah berada pada interval 7.64 – 7.84. Sebanyak 9 sekolah atau 32.1 % sekolah memperoleh rata-rata Nilai Sekolah Fisika pada interval tersebut. Berdasarkan data tersebut diperoleh bahwa rata-rata Nilai Sekolah Fisika tahun 2012 yaitu 7.97 . Dari 28 sekolah, baik berasal dari sekolah negeri maupun swasta, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 17 sekolah mendapat rata-rata Nilai Sekolah dibawah rata-rata, sedangkan 11 lainnya mendapat Nilai Sekolah diatas rata-rata.

## 2) Nilai Sekolah Fisika Tahun 2013

Berdasarkan data dari Puspendik diperoleh data Nilai Sekolah Fisika Tahun 2013 sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Data Nilai Sekolah Fisika Tahun 2013.**

No.	Sekolah	Nilai Sekolah
1.	SMAN 10 Jakarta	7.29
2.	SMA Tarsisius 1	7.61
3.	SMA Paskalis	7.62
4.	SMAN 5 Jakarta	7.69
5.	SMAN 20 Jakarta	7.84
6.	SMAN 68 Jakarta	7.85
7.	SMA Kristen BPK 2 Penabur	7.85
8.	SMAN 4 Jakarta	7.96
9.	SMAN 1 Jakarta	8.05
10.	SMA Santo Paulus	8.05
11.	SMA Santa Theresia	8.08
12.	SMAN 30 Jakarta	8.11
13.	SMA Budi Mulia	8.13
14.	SMA Perguruan Advent Salemba	8.15
15.	SMA Kanisius	8.17



No.	Sekolah	Nilai Sekolah
16.	SMAN 25 Jakarta	8.20
17.	SMAN 77 Jakarta	8.24
18.	SMA Kristen BPK 3 Penabur	8.27
19.	SMAN 27 Jakarta	8.28
20.	SMAN 35 Jakarta	8.30
21.	SMA Muhammadiyah 16 Jakarta	8.32
22.	SMAN 7 Jakarta	8.41
23.	SMA Islam Said Naum	8.41
24.	SMAN 24 Jakarta	8.47
25.	SMA Mahatma Ghandi	8.60
26.	SMA Santa Ursula	8.94
27.	SMA Sunda Kelapa	9.06
28.	SMA YP IPPI Petojo	9.48

**Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Nilai Sekolah Fisika Tahun 2013**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	7.29 – 7.65	3	10.7 %
2.	7.66 – 8.02	5	17.9 %
3.	8.03 – 8.39	13	46.4 %
4.	8.40 – 8.76	4	14.3 %
5.	8.77 – 9.13	2	7.1 %
6.	9.14 – 9.50	1	3.6 %
<b><math>\Sigma</math></b>		<b>28</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan Tabel 4.11 dan 4.12 dapat dilihat bahwa sekolah yang mendapat rata-rata Nilai Sekolah Fisika paling rendah pada tahun 2013 adalah SMAN 10 Jakarta dengan rata-rata 7.29, sedangkan yang paling tinggi diperoleh SMA YP IPPI Petojo dengan rata-rata nilai

9.48. Jika dilihat dari distribusi frekuensinya, maka rata-rata Nilai Sekolah Fisika yang paling banyak diperoleh sekolah berada pada interval 8.03 – 8.39. Sebanyak 13 sekolah atau 46.4 % sekolah memperoleh rata-rata Nilai Sekolah Fisika pada interval tersebut. Berdasarkan data tersebut diperoleh bahwa rata-rata Nilai Sekolah Fisika tahun 2012 yaitu 8.19. Dari 28 sekolah, baik berasal dari sekolah negeri maupun swasta, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 15 sekolah mendapat rata-rata Nilai Sekolah dibawah rata-rata, sedangkan 13 lainnya mendapat Nilai Sekolah diatas rata-rata.

### 3) Nilai Sekolah Fisika Tahun 2014

Berdasarkan data dari Puspendik diperoleh data Nilai Sekolah Fisika Tahun 2014 sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Data Nilai Sekolah Fisika Tahun 2014.**

No.	Sekolah	Nilai Sekolah
1.	SMA Tarsisius 1	7.45
2.	SMAN 10 Jakarta	7.75
3.	SMAN 27 Jakarta	7.87
4.	SMAN 68 Jakarta	7.89
5.	SMA Kristen BPK 3 Penabur	7.97
6.	SMAN 20 Jakarta	7.98
7.	SMAN 35 Jakarta	7.98
8.	SMA Islam Said Naum	8.00
9.	SMA Kristen BPK 2 Penabur	8.03
10.	SMAN 4 Jakarta	8.07
11.	SMA Budi Mulia	8.07
12.	SMA Kanisius	8.07
13.	SMAN 77 Jakarta	8.08
14.	SMA Paskalis	8.08

No.	Sekolah	Nilai Sekolah
15.	SMAN 24 Jakarta	8.09
16.	SMAN 30 Jakarta	8.11
17.	SMAN 5 Jakarta	8.18
18.	SMAN 7 Jakarta	8.23
19.	SMAN 1 Jakarta	8.25
20.	SMA Perguruan Advent Salemba	8.26
21.	SMA Santa Theresia	8.29
22.	SMA Santo Paulus	8.32
23.	SMA Mahatma Gandhi	8.38
24.	SMAN 25 Jakarta	8.41
25.	SMA Santa Ursula	8.52
26.	SMA YP IPPI Petojo	8.77

**Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Nilai Sekolah Fisika Tahun 2014**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	7.45 – 8.67	2	7.7 %
2.	7.68 – 7.90	2	7.7 %
3.	7.91 – 8.13	12	46.2 %
4.	8.14 – 8.36	6	23.1 %
5.	8.37 – 8.59	3	11.5 %
6.	8.60 – 8.82	1	3.8%
	<b>Σ</b>	<b>26</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan Tabel 4.13 dan 4.14 dapat dilihat bahwa sekolah yang mendapat rata-rata Nilai Sekolah Fisika paling rendah pada tahun 2014 adalah SMA Santo Paulus dengan rata-rata 6.44, sedangkan yang paling tinggi diperoleh SMA Santa Ursula dengan rata-rata nilai 8.97. Jika dilihat dari distribusi frekuensinya, maka rata-rata Nilai

Sekolah Fisika yang paling banyak diperoleh sekolah berada pada interval 7.91 – 8.13. Sebanyak 12 sekolah atau 46.2 % sekolah memperoleh rata-rata Nilai Sekolah Fisika pada interval tersebut. Berdasarkan data tersebut diperoleh bahwa rata-rata Nilai Sekolah Fisika tahun 2014 yaitu 8.12 . Dari 26 sekolah, baik berasal dari sekolah negeri maupun swasta, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 16 sekolah mendapat rata-rata Nilai Sekolah dibawah rata-rata, sedangkan 12 lainnya mendapat Nilai Sekolah diatas rata-rata.

c. Nilai Akhir Fisika

1) Nilai Akhir Fisika Tahun 2012

Berdasarkan data dari Puspendik diperoleh data Nilai Akhir Fisika Tahun 2012 sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Data Nilai Akhir Fisika Tahun 2012**

No.	Sekolah	Nilai Akhir
1.	SMA Santo Paulus	6.44
2.	SMAN 5 Jakarta	6.81
3.	SMAN 20 Jakarta	7.30
4.	SMA Budi Mulia	7.30
5.	SMAN 30 Jakarta	7.32
6.	SMA Sunda Kelapa	7.35
7.	SMA Paskalis	7.35
8.	SMA Kristen BPK 2 Penabur	7.37
9.	SMA Islam Said Naum	7.37
10.	SMA Mahatma Ghandi	7.39
11.	SMAN 4 Jakarta	7.43
12.	SMAN 10 Jakarta	7.46
13.	SMAN 27 Jakarta	7.48
14.	SMA YP IPPI Petojo	7.48
15.	SMA Tarsisius 1	7.53

No.	Sekolah	Nilai Akhir
16.	SMA Perguruan Advent Salemba	7.62
17.	SMAN 25 Jakarta	7.70
18.	SMAN 1 Jakarta	7.77
19.	SMAN 24 Jakarta	7.86
20.	SMAN 68 Jakarta	7.90
21.	SMAN 35 Jakarta	8.01
22.	SMAN 7 Jakarta	8.02
23.	SMA Muhammadiyah 16 Jakarta	8.04
24.	SMA Santa Theresia	8.10
25.	SMA Kanisius	8.37
26.	SMAN 77 Jakarta	8.53
27.	SMA Kristen BPK 3 Penabur	8.65
28.	SMA Santa Ursula	8.97

**Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Fisika Tahun 2012**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	6.44 – 6.86	2	7.1 %
2.	6.87 – 7.29	0	0.0 %
3.	7.30 – 7.72	15	53.6 %
4.	7.73 – 8.15	7	25.0 %
5.	8.16 – 8.58	2	7.1 %
6.	8.59 – 9.01	2	7.1 %
<b><math>\Sigma</math></b>		<b>28</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan Tabel 4.15 dan 4.16 dapat dilihat bahwa sekolah yang mendapat rata-rata Nilai Akhir Fisika paling rendah pada tahun 2012 adalah SMA Santo Paulus dengan rata-rata 6.44, sedangkan yang paling tinggi diperoleh SMA Santa Ursula dengan rata-rata nilai

8.97. Jika dilihat dari distribusi frekuensinya, maka rata-rata Nilai Akhir Fisika yang paling banyak diperoleh sekolah berada pada interval 7.30 – 7.72. Sebanyak 15 sekolah atau 53.6 % sekolah memperoleh rata-rata Nilai Akhir Fisika pada interval tersebut. Berdasarkan data tersebut diperoleh bahwa rata-rata Nilai Akhir Fisika tahun 2012 yaitu 7.68 . Dari 28 sekolah, baik berasal dari sekolah negeri maupun swasta, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 16 sekolah mendapat rata-rata Nilai Akhir dibawah rata-rata, sedangkan 12 lainnya mendapat nilai Nilai Akhir diatas rata-rata.

2) Nilai Akhir Fisika Tahun 2013

Berdasarkan data dari Puspendik diperoleh data Nilai Akhir Fisika Tahun 2013 sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Data Nilai Nilai Akhir Fisika Tahun 2013.**

No.	Sekolah	Nilai Akhir
1.	SMA Muhammadiyah 16 Jakarta	5.56
2.	SMA Islam Said Naum	5.95
3.	SMA Sunda Kelapa	6.12
4.	SMAN 10 Jakarta	6.22
5.	SMA Santo Paulus	6.27
6.	SMAN 24 Jakarta	6.57
7.	SMA YP IPPI Petojo	6.57
8.	SMAN 20 Jakarta	6.66
9.	SMAN 5 Jakarta	6.67
10.	SMAN 7 Jakarta	6.73
11.	SMAN 25 Jakarta	6.91
12.	SMA Paskalis	6.91
13.	SMAN 30 Jakarta	7.05
14.	SMAN 4 Jakarta	7.12
15.	SMAN 1 Jakarta	7.18

No.	Sekolah	Nilai Akhir
16.	SMA Perguruan Advent Salemba	7.18
17.	SMAN 27 Jakarta	7.53
18.	SMA Budi Mulia	7.90
19.	SMA Kristen BPK 2 Penabur	8.13
20.	SMA Tarsisius 1	8.13
21.	SMAN 68 Jakarta	8.20
22.	SMA Mahatma Ghandi	8.22
23.	SMAN 35 Jakarta	8.39
24.	SMAN 77 Jakarta	8.39
25.	SMA Kanisius	8.73
26.	SMA Santa Theresia	8.81
27.	SMA Kristen BPK 3 Penabur	9.00
28.	SMA Santa Ursula	9.27

**Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Fisika Tahun 2013**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	5.56 – 5.56	3	10.7 %
2.	6.18 – 6.79	7	25.0 %
3.	6.80 – 7.41	6	21.4 %
4.	7.42 – 8.03	2	7.1 %
5.	8.04 – 8.65	6	21.4 %
6.	8.66 – 9.27	4	14.3%
	<b><math>\Sigma</math></b>	<b>28</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan Tabel 4.17 dan 4.18 dapat dilihat bahwa sekolah yang mendapat rata-rata Nilai Akhir Fisika paling rendah pada tahun 2013 adalah SMA Muhammadiyah 16 Jakarta dengan rata-rata 5.56, sedangkan yang paling tinggi diperoleh SMA Santa Ursula dengan rata-rata nilai 9.27. Jika dilihat dari distribusi frekuensinya, maka rata-

rata Nilai Akhir Fisika yang paling banyak diperoleh sekolah berada pada interval 6.18 – 6.79. Sebanyak 7 sekolah atau 25.0 % sekolah memperoleh rata-rata Nilai Akhir Fisika pada interval tersebut. Berdasarkan data tersebut diperoleh bahwa rata-rata Nilai Akhir Fisika tahun 2013 yaitu 7.37 . Dari 28 sekolah, baik berasal dari sekolah negeri maupun swasta, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 16 sekolah mendapat rata-rata Nilai Akhir dibawah rata-rata, sedangkan 12 lainnya mendapat Nilai Akhir diatas rata-rata.

### 3) Nilai Akhir Fisika Tahun 2014

Berdasarkan data dari Puspendik diperoleh data Nilai Akhir Fisika Tahun 2014 sebagai berikut:

**Tabel 4.19 Data Nilai Akhir Fisika Tahun 2014.**

No.	Sekolah	Nilai Akhir
1.	SMAN 7 Jakarta	6.06
2.	SMA YP IPPI Petojo	6.20
3.	SMAN 20 Jakarta	6.29
4.	SMA Islam Said Naum	6.30
5.	SMA Perguruan Advent Salemba	6.39
6.	SMAN 10 Jakarta	6.53
7.	SMAN 25 Jakarta	6.70
8.	SMAN 30 Jakarta	6.71
9.	SMAN 4 Jakarta	6.81
10.	SMA Santo Paulus	6.89
11.	SMAN 27 Jakarta	6.90
12.	SMAN 24 Jakarta	6.91
13.	SMAN 5 Jakarta	7.12
14.	SMA Paskalis	7.16
15.	SMAN 35 Jakarta	7.59



No.	Sekolah	Nilai Akhir
16.	SMA Mahatma Ghandi	7.65
17.	SMAN 1 Jakarta	7.69
18.	SMA Kristen BPK 2 Penabur	7.71
19.	SMA Budi Mulia	7.85
20.	SMA Tarsisius 1	7.93
21.	SMAN 68 Jakarta	8.00
22.	SMAN 77 Jakarta	8.16
23.	SMA Santa Theresia	8.66
24.	SMA Kanisius	8.66
25.	SMA Kristen BPK 3 Penabur	8.77
26.	SMA Santa Ursula	8.81

**Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Fisika Tahun 2014**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	6.06 – 6.51	5	19.2 %
2.	6.52 – 6.97	7	26.9 %
3.	6.98 – 7.43	2	7.7 %
4.	7.44 – 7.59	5	19.2 %
5.	7.90 – 8.35	3	11.5 %
6.	8.36 – 8.81	4	15.4 %
<b>Σ</b>		<b>26</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan Tabel 4.19 dan 4.20 dapat dilihat bahwa sekolah yang mendapat rata-rata Nilai Akhir Fisika paling rendah pada tahun 2014 adalah SMAN 7 Jakarta dengan rata-rata 6.06, sedangkan yang paling tinggi diperoleh SMA Santa Ursula dengan rata-rata nilai 8.81. Jika dilihat dari distribusi frekuensinya, maka rata-rata Nilai Akhir Fisika yang paling banyak diperoleh sekolah berada pada interval 6.52 – 6.97. Sebanyak 7 sekolah atau 26.9 % sekolah memperoleh rata-rata Nilai

Akhir Fisika pada interval tersebut. Berdasarkan data tersebut diperoleh bahwa rata-rata Nilai Akhir Fisika tahun 2014 yaitu 6.80 . Dari 26 sekolah, baik berasal dari sekolah negeri maupun swasta, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 8 sekolah mendapat rata-rata Nilai Akhir dibawah rata-rata, sedangkan 18 lainnya mendapat Nilai Akhir diatas rata-rata.

### 3. Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa dalam Ujian Nasional

#### a. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data yang sudah diperoleh terlebih dahulu dilakukan Uji Prasyarat. Uji Prasyarat yang harus dilakukan adalah Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.

##### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII dan Nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir Fisika Tahun 2012, 2013 dan 2014 berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas yang digunakan yaitu Uji Liliefors dengan taraf signifikansi 5%, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

$L_{hitung} < L_{tabel}$  :  $H_0$  diterima, data berdistribusi normal

$L_{hitung} > L_{tabel}$  :  $H_0$  ditolak, data tidak berdistribusi normal

Uji Normalitas terhadap hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII Tahun 2012 pada LAMPIRAN 6 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII Tahun 2012**

Variabel	Jumlah Data	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII	28	0.067	0.187	Data Berdistribusi Normal

Uji Normalitas terhadap Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2012 pada LAMPIRAN 7 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2012**

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Data</b>	<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2012	28	0.102	0.187	Data Berdistribusi Normal

Uji Normalitas terhadap Nilai Sekolah Fisika Tahun 2012 pada LAMPIRAN 8 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas Nilai Sekolah Fisika Tahun 2012**

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Data</b>	<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
Nilai Sekolah Fisika Tahun 2012	28	0.143	0.187	Data Berdistribusi Normal

Uji Normalitas terhadap Nilai Akhir Fisika Tahun 2012 pada LAMPIRAN 9 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas Nilai Akhir Fisika Tahun 2012**

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Data</b>	<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
Nilai Akhir Fisika Tahun 2012	28	0.142	0.187	Data Berdistribusi Normal

Uji Normalitas terhadap Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2013 pada LAMPIRAN 10 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2013**

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Data</b>	<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2013	28	0.123	0.187	Data Berdistribusi Normal

Uji Normalitas terhadap Nilai Sekolah Fisika Tahun 2013 pada LAMPIRAN 11 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.26 Hasil Uji Normalitas Nilai Sekolah Fisika Tahun 2013**

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Data</b>	<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
Nilai Sekolah Fisika Tahun 2013	28	0.140	0.187	Data Berdistribusi Normal

Uji Normalitas terhadap Nilai Akhir Fisika Tahun 2013 pada LAMPIRAN 12 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.27 Hasil Uji Normalitas Nilai Akhir Fisika Tahun 2013**

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Data</b>	<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
Nilai Akhir Fisika Tahun 2013	28	0.144	0.187	Data Berdistribusi Normal

Uji Normalitas terhadap Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2014 pada LAMPIRAN 13 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.28 Hasil Uji Normalitas Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2014**

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Data</b>	<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2014	26	0.110	0.187	Data Berdistribusi Normal

Uji Normalitas terhadap Nilai Sekolah Fisika Tahun 2014 pada LAMPIRAN 14 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.29 Hasil Uji Normalitas Nilai Sekolah Fisika Tahun 2014**

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Data</b>	<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>Kesimpulan</b>
Nilai Sekolah Fisika Tahun 2014	26	0.131	0.187	Data Berdistribusi Normal

Uji Normalitas terhadap Nilai Akhir Fisika Tahun 2014 pada LAMPIRAN 15 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.30 Hasil Uji Normalitas Nilai Akhir Fisika Tahun 2014**

Variabel	Jumlah Data	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Nilai Akhir Fisika Tahun 2014	26	0.149	0.187	Data Berdistribusi Normal

## 2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari Uji Kompetensi Guru kelas XII dan Nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir Tahun 2012, 2013 dan 2014 memiliki variansi yang sama atau dapat dinyatakan bahwa data tersebut bersifat homogen. Uji Homogenitas yang digunakan yaitu Uji Bartlett karena data yang digunakan lebih dari dua kelompok. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = n - 1$  sebagai berikut:

$$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel} ; H_0 \text{ diterima, data homogen}$$

$$\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel} ; H_0 \text{ ditolak, data tidak homogen}$$

Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir dari Uji Kompetensi Guru kelas XII dan Nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir Fisika Tahun 2012, 2013 dan 2014 pada LAMPIRAN 16 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.31 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII dan Nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir Fisika Tahun 2012, 2013 dan 2014**

Sampel	Varians	Varians Gabungan	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Kesimpulan
Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII	0.913	0.9096	149.049	16.92	Data Tidak Homogen
Nilai Ujian Nasional Fisika Th 2012	0.689				
Nilai Sekolah Fisika Th 2012	0.114				
Nilai Akhir Fisika Th 2012	0.291				
Nilai Ujian Nasional Fisika Th 2013	2.960				
Nilai Sekolah Fisika Th 2013	0.206				
Nilai Akhir Fisika Th 2013	1.032				
Nilai Ujian Nasional Fisika Th 2014	2.108				
Nilai Sekolah Fisika Th 2014	0.066				
Nilai Akhir Fisika Th 2014	0.730				

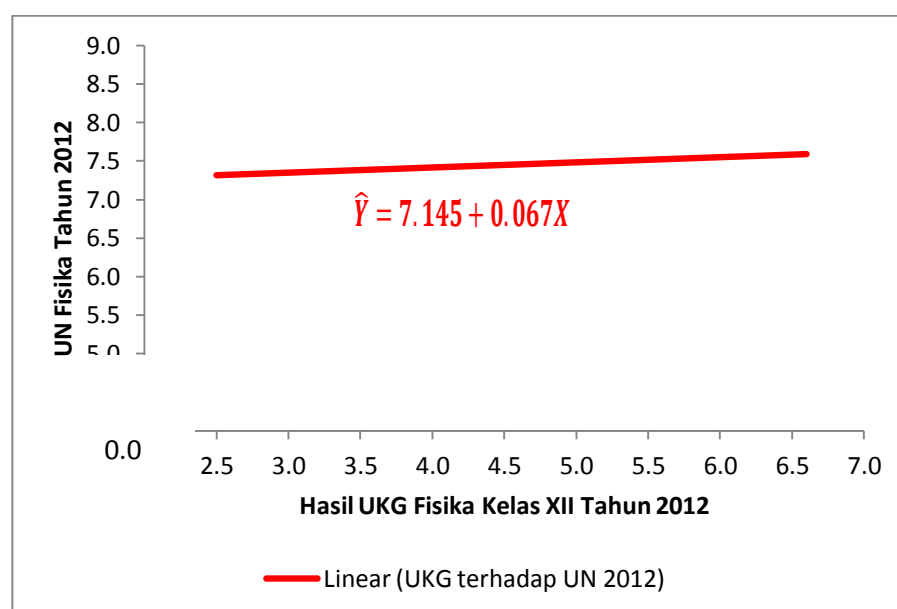
Dari tabel diatas, dengan  $dk = n-1 = 9$ , maka dapat disimpulkan bahwa sampel tidak homogen. Hal ini karena sampel yang digunakan berbeda, dan tes dilakukan pada waktu yang berbeda pula, yakni selisih satu tahun sesuai dengan pelaksanaan Ujian Nasional.

### 3) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan Uji Prasyarat, kemudian dilakukan Uji Hipotesis. Uji hipotesis ini meliputi Analisis Regresi, Analisis Korelasi, Uji Signifikansi Korelasi, dan menentukan Koefisien Determinasi. Berikut ini akan dipaparkan hasil analisis pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap prestasi belajar dalam Ujian Nasional berdasarkan tahun dan jenis nilai ujian.

#### a) Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2012

**Grafik 4.1 Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2012**

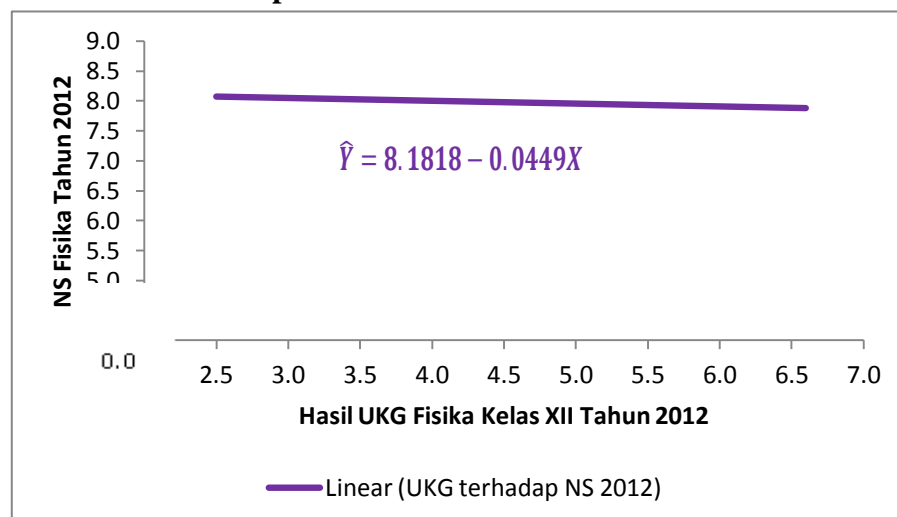


Berdasarkan hasil perhitungan statistik, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear antara hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2012 yaitu  $\hat{Y} = 7.145 + 0.067X$ . Persamaan tersebut berarti bahwa setiap kenaikan 1

poin variabel Uji Kompetensi Guru akan memberikan peningkatan 0.067 poin terhadap nilai Ujian Nasional Fisika pada tahun 2012 dengan harga konstan 7.145. Adapun koefisien korelasi antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2012 sebesar 0.078. Nilai ini berada pada interval 0.00 – 0.199 yang berarti bahwa tingkat hubungan antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2012 dalam kategori sangat rendah. Tahap berikutnya yaitu uji signifikansi korelasi dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Berdasarkan  $r_{tabel}$  dengan  $n = 28$  dan taraf signifikansi 5% diketahui nilainya sebesar 0.374. Karena  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika Kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2012. Ini berarti hasil hipotesis penulis tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Koefisien determinasi dengan  $r = 0.078$  yaitu sebesar  $(0.078)^2 \times 100\% = 0.6\%$ . ini menunjukkan bahwa Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII memberikan kontribusi sebesar 0.6% terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2012, sedangkan 99.4% lainnya ditentukan oleh faktor lain.

- b) Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika Tahun 2012

**Grafik 4.2 Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika Tahun 2012**

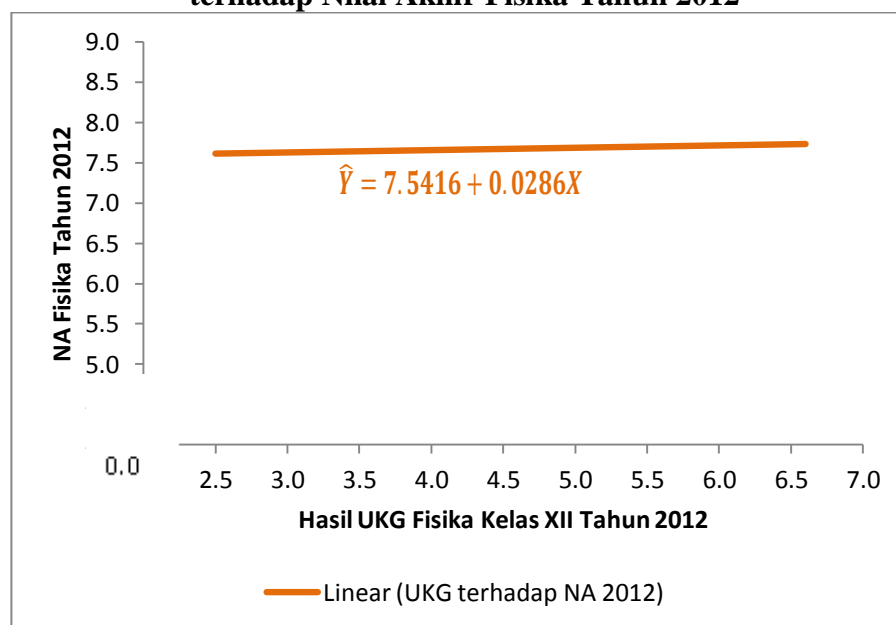




Berdasarkan hasil perhitungan statistik, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear antara hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2012 yaitu  $\hat{Y} = 8.1818 - 0.0449X$ . Persamaan tersebut berarti bahwa setiap kenaikan 1 poin variabel Uji Kompetensi Guru akan memberikan penurunan 0.0449 poin terhadap Nilai Sekolah Fisika pada tahun 2012 dengan harga konstan 8.1818. Adapun koefisien korelasi antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2012 sebesar - 0.127. Nilai ini berada pada interval 0.00 – 0.199 yang berarti bahwa tingkat hubungan antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2012 dalam kategori sangat rendah. Tanda negatif pada koefisien korelasi bukan menunjukkan bahwa korelasinya dibawah 0 (nol), karena nilai minimum koefisien korelasi adalah 0. Tanda negatif disini hanya menunjukkan arah koelasinya. Tahap berikutnya yaitu uji signifikansi korelasi dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Berdasarkan  $r_{tabel}$  dengan  $n = 28$  dan taraf signifikansi 5% diketahui nilainya sebesar 0.374. Karena  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika Kelas XII terhadap Nilai sekolah Fisika tahun 2012. Ini berarti hasil hipotesis penulis tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Koefisien determinasi dengan  $r = - 0.127$  yaitu sebesar  $(-0.127)^2 \times 100\% = 1.6\%$ . ini menunjukkan bahwa Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII memberikan kontribusi sebesar 1.6% terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2012, sedangkan 98.4% lainnya ditentukan oleh faktor lain

- c) Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika Tahun 2012

**Grafik 4.3 Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika Tahun 2012**

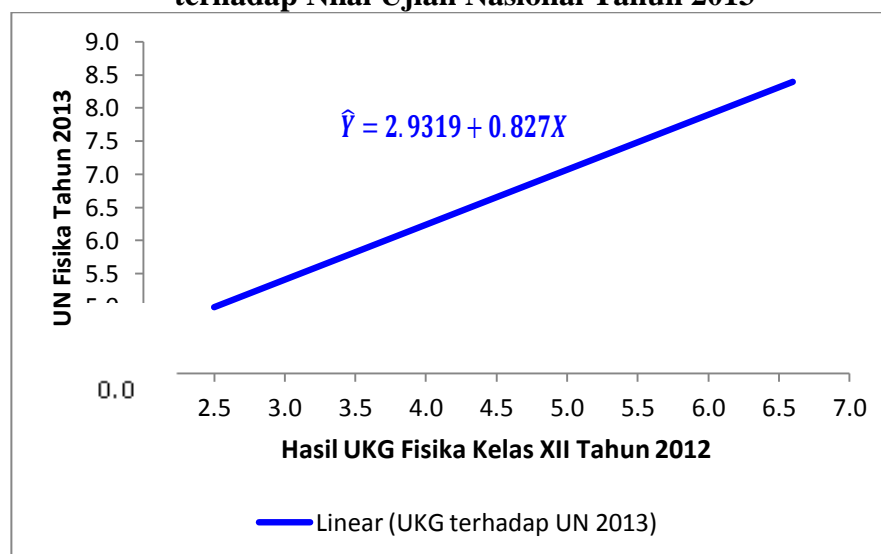


Berdasarkan hasil perhitungan statistik, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear antara hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2012 yaitu  $\hat{Y} = 7.5416 + 0.0286X$ . Persamaan tersebut berarti bahwa setiap kenaikan 1 poin variabel Uji Kompetensi Guru akan memberikan peningkatan 0.0286 poin terhadap Nilai Akhir Fisika pada tahun 2012 dengan harga konstan 7.5416. Adapun koefisien korelasi antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2012 sebesar 0.0507. Nilai ini berada pada interval 0.00 – 0.199 yang berarti bahwa tingkat hubungan antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2012 dalam kategori sangat rendah. Tahap berikutnya yaitu uji signifikansi korelasi dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Berdasarkan  $r_{tabel}$  dengan  $n = 28$  dan taraf signifikansi 5% diketahui nilainya sebesar 0.374. Karena  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika Kelas XII terhadap

nilai Akhir Fisika tahun 2012. Ini berarti hasil hipotesis penulis tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Koefisien determinasi dengan  $r = 0.0507$  yaitu sebesar  $(0.0507)^2 \times 100\% = 0.2\%$ . ini menunjukkan bahwa Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII memberikan kontribusi sebesar 0.2% terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2012, sedangkan 99.8% lainnya ditentukan oleh faktor lain.

- d) Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2013

**Grafik 4.4 Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional Tahun 2013**

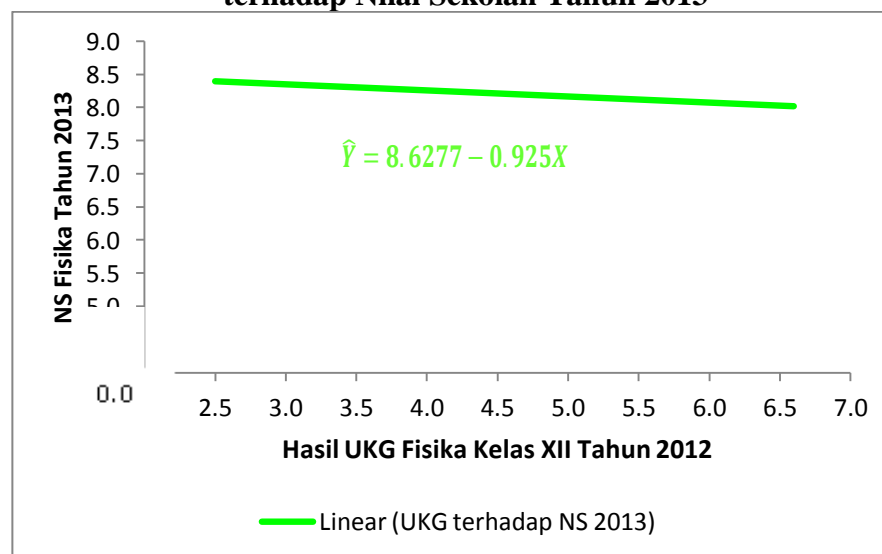


Berdasarkan hasil perhitungan statistik, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear antara hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2013 yaitu  $\hat{Y} = 2.9319 + 0.827X$ . Persamaan tersebut berarti bahwa setiap kenaikan 1 poin variabel Uji Kompetensi Guru akan memberikan peningkatan 0.827 poin terhadap nilai Ujian Nasional Fisika pada tahun 2013 dengan harga konstan 2.9319. Adapun koefisien korelasi antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2013 sebesar 0.4593. Nilai ini berada pada interval 0.4 – 0.599 yang berarti bahwa tingkat hubungan antara hasil Uji

Kompetensi Guru fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2013 dalam kategori sedang. Tahap berikutnya yaitu uji signifikansi korelasi dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Berdasarkan  $r_{tabel}$  dengan  $n = 28$  dan taraf signifikansi 5% diketahui nilainya sebesar 0.374. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika Kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2013. Ini berarti hasil hipotesis penulis dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Koefisien determinasi dengan  $r = 0.4593$  yaitu sebesar  $(0.4593)^2 \times 100\% = 21.1\%$ . ini menunjukkan bahwa Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII memberikan kontribusi sebesar 21.1% terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2013, sedangkan 78.9% lainnya ditentukan oleh faktor lain.

- e) Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika Tahun 2013

**Grafik 4.5 Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Sekolah Tahun 2013**

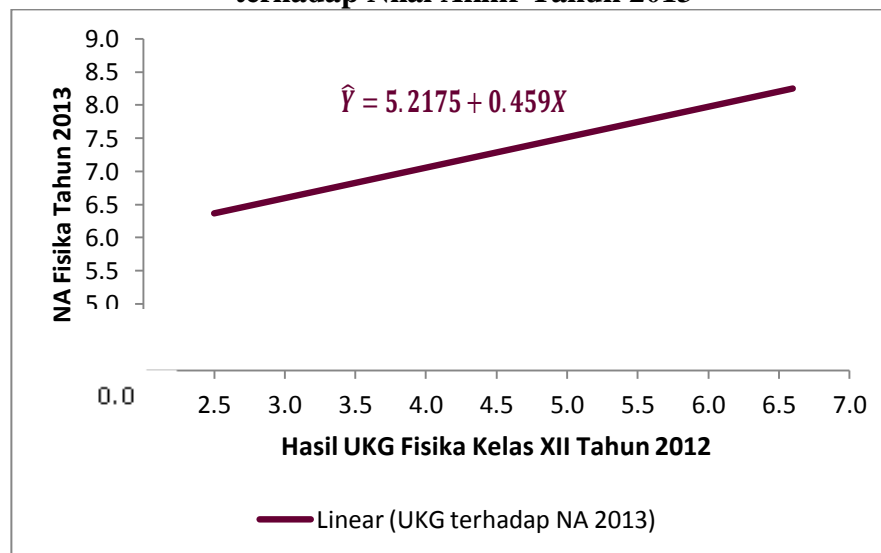


Berdasarkan hasil perhitungan statistik, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear antara hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2013 yaitu  $\hat{Y} = 8.6277 -$

0.925X. Persamaan tersebut berarti bahwa setiap kenaikan 1 poin variabel Uji Kompetensi Guru akan memberikan penurunan 0.925 poin terhadap Nilai Sekolah Fisika pada tahun 2013 dengan harga konstan 8.6277. Adapun koefisien korelasi antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2013 sebesar - 0.1947. Nilai ini berada pada interval 0.00 – 0.199 yang berarti bahwa tingkat hubungan antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2013 dalam kategori sangat rendah. Tanda negatif pada koefisien korelasi bukan menunjukkan bahwa korelasinya dibawah 0 (nol), karena nilai minimum koefisien korelasi adalah 0. Tanda negatif disini hanya menunjukkan arah koelasinya. Tahap berikutnya yaitu uji signifikansi korelasi dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Berdasarkan  $r_{tabel}$  dengan  $n = 28$  dan taraf signifikansi 5% diketahui nilainya sebesar 0.374. Karena  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika Kelas XII terhadap Nilai sekolah Fisika tahun 2013. Ini berarti hasil hipotesis penulis tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Koefisien determinasi dengan  $r = - 0.1947$  yaitu sebesar  $(-0.1947)^2 \times 100\% = 3.79\%$ . ini menunjukkan bahwa Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII memberikan kontribusi sebesar 3.79% terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2013, sedangkan 96.21% lainnya ditentukan oleh faktor lain.

- f) Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika Tahun 2013

**Grafik 4.6 Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Akhir Tahun 2013**

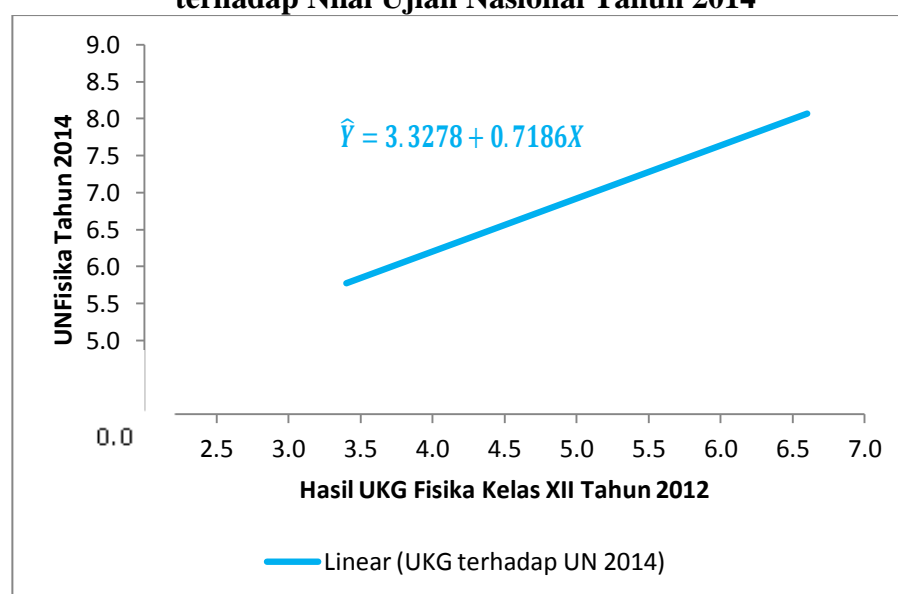


Berdasarkan hasil perhitungan statistik, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear antara hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2013 yaitu  $\hat{Y} = 5.2175 + 0.459X$ . Persamaan tersebut berarti bahwa setiap kenaikan 1 poin variabel Uji Kompetensi Guru akan memberikan peningkatan 0.459 poin terhadap Nilai Akhir Fisika pada tahun 2013 dengan harga konstan 5.2175. Adapun koefisien korelasi antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2013 sebesar 0.4317. Nilai ini berada pada interval 0.4 – 0.599 yang berarti bahwa tingkat hubungan antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2013 dalam kategori sedang. Tahap berikutnya yaitu uji signifikansi korelasi dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Berdasarkan  $r_{tabel}$  dengan  $n = 28$  dan taraf signifikansi 5% diketahui nilainya sebesar 0.374. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika Kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2013. Ini berarti hasil hipotesis penulis dapat digeneralisasikan ke seluruh

populasi. Koefisien determinasi dengan  $r = 0.4317$  yaitu sebesar  $(0.4317)^2 \times 100\% = 18.6\%$ . ini menunjukkan bahwa Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII memberikan kontribusi sebesar 18.6% terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2013, sedangkan 82.4% lainnya ditentukan oleh faktor lain.

- g) Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2014

**Gambar 4.7 Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional Tahun 2014**

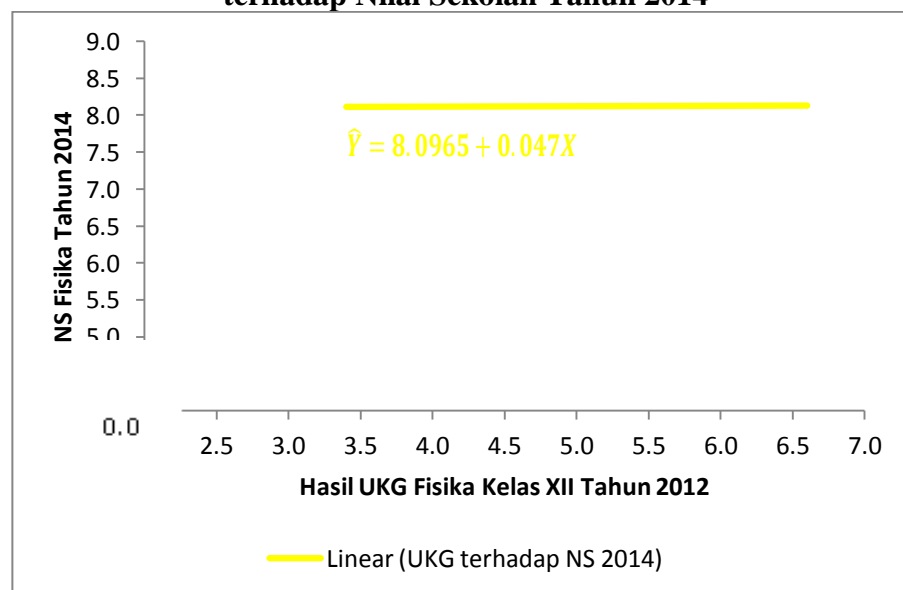


Berdasarkan hasil perhitungan statistik, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear antara hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2014 yaitu  $\hat{Y} = 3.3278 + 0.7186X$ . Persamaan tersebut berarti bahwa setiap kenaikan 1 poin variabel Uji Kompetensi Guru akan memberikan peningkatan 0.7186 poin terhadap nilai Ujian Nasional Fisika pada tahun 2014 dengan harga konstan 3.3278. Adapun koefisien korelasi antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2014 sebesar 0.4256. Nilai ini berada pada interval 0.00 – 0.199 yang berarti bahwa tingkat hubungan antara hasil Uji

Kompetensi Guru fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2014 dalam kategori sedang. Tahap berikutnya yaitu uji signifikansi korelasi dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Berdasarkan  $r_{tabel}$  dengan  $n = 26$  dan taraf signifikansi 5% diketahui nilainya sebesar 0.388. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika Kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2014. Ini berarti hasil hipotesis penulis dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Koefisien determinasi dengan  $r = 0.4256$  yaitu sebesar  $(0.4256)^2 \times 100\% = 18.1\%$ . ini menunjukkan bahwa Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII memberikan kontribusi sebesar 18.1% terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2014, sedangkan 81.9% lainnya ditentukan oleh faktor lain.

- h) Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika Tahun 2012

**Grafik 4.8 Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Sekolah Tahun 2014**



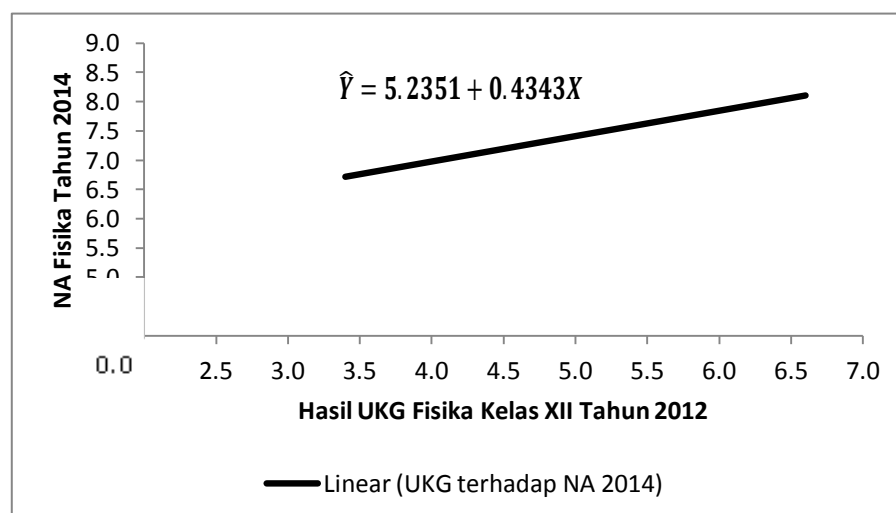
Berdasarkan hasil perhitungan statistik, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear antara hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas



XII terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2014 yaitu  $\hat{Y} = 8.0965 + 0.047X$ . Persamaan tersebut berarti bahwa setiap kenaikan 1 poin variabel Uji Kompetensi Guru akan memberikan peningkatan 0.047 poin terhadap Nilai Sekolah Fisika pada tahun 2014 dengan harga konstan 8.0965. Adapun koefisien korelasi antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2014 sebesar 0.0158. Nilai ini berada pada interval 0.00 – 0.199 yang berarti bahwa tingkat hubungan antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2014 dalam kategori sangat rendah. Tahap berikutnya yaitu uji signifikansi korelasi dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Berdasarkan  $r_{tabel}$  dengan  $n = 26$  dan taraf signifikansi 5% diketahui nilainya sebesar 0.388. Karena  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika Kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2014. Ini berarti hasil hipotesis penulis tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Koefisien determinasi dengan  $r = 0.0158$  yaitu sebesar  $(0.0158)^2 \times 100\% = 0.00\%$ . ini menunjukkan bahwa Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII tidak memberikan kontribusi terhadap nilai Sekolah Fisika tahun 2014, sehingga 100% ditentukan oleh faktor lain.

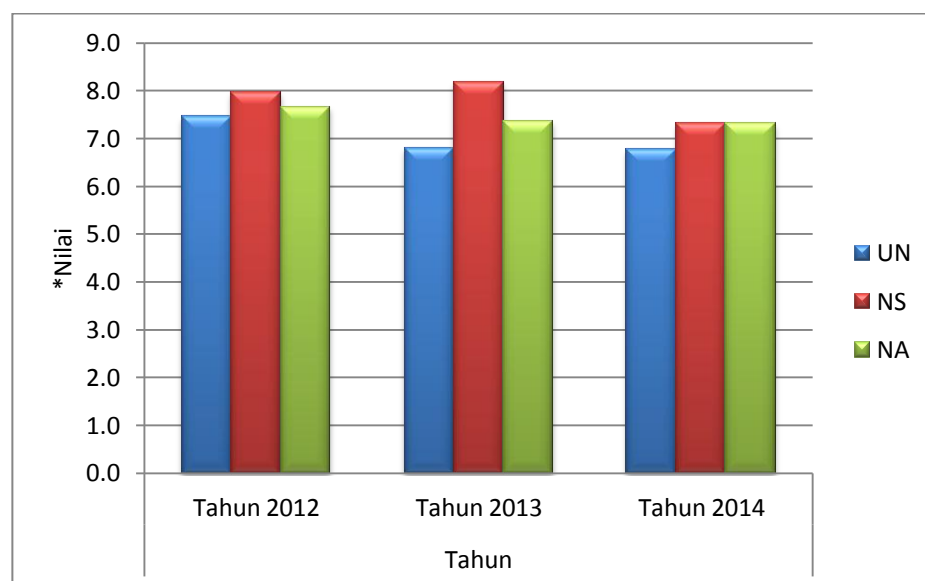
- i) Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika Tahun 2014

**Grafik 4.9 Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Akhir Tahun 2014**



Berdasarkan hasil perhitungan statistik, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear antara hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2014 yaitu  $\hat{Y} = 5.2351 + 0.4343X$ . Persamaan tersebut berarti bahwa setiap kenaikan 1 poin variabel Uji Kompetensi Guru akan memberikan peningkatan 0.4343 poin terhadap Nilai Akhir Fisika pada tahun 2014 dengan harga konstan 5.2351. Adapun koefisien korelasi antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2014 sebesar 0.4372. Nilai ini berada pada interval 0.4 – 0.599 yang berarti bahwa tingkat hubungan antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2014 dalam kategori sedang. Tahap berikutnya yaitu uji signifikansi korelasi dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Berdasarkan  $r_{tabel}$  dengan  $n = 26$  dan taraf signifikansi 5% diketahui nilainya sebesar 0.388. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika Kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2014. Ini berarti hasil hipotesis penulis dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Koefisien determinasi dengan  $r = 0.4372$  yaitu sebesar  $(0.4372)^2 \times 100\% = 19.1\%$ . ini menunjukkan bahwa Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII memberikan kontribusi sebesar 19.1% terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2014, sedangkan 80.9% lainnya ditentukan oleh faktor lain.

- j) Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir Tahun 2012, 2013 dan 2014



**Diagram 4.1 Diagram Batang Nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir tahun 2012, 2013 dan 2014 yang dikelompokkan berdasarkan tahun.**

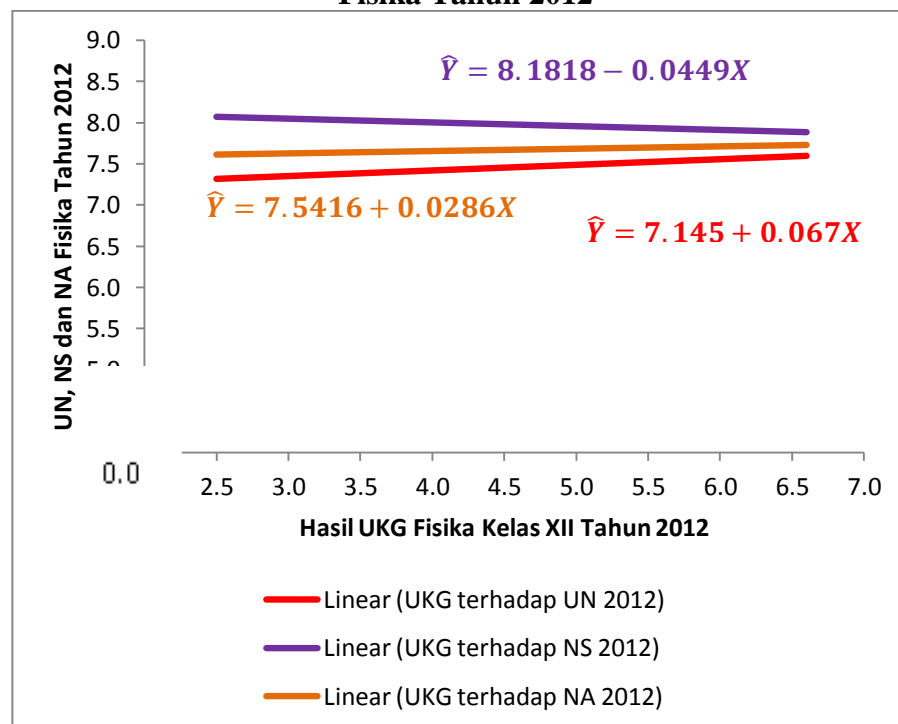
Keterangan:

\*Nilai : Rata-rata nilai dari 28 SMA di Jakarta Pusat pada tahun 2012, 2013 dan 2014

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa tiap tahunnya Nilai Sekolah selalu menjadi nilai tertinggi dibandingkan dengan Nilai Ujian Nasional dan Nilai Akhir. Hanya pada tahun 2014 Nilai Sekolah memiliki rata-rata yang sama dengan Nilai Akhir yaitu 7.33. Sedangkan Nilai Ujian Nasional menjadi nilai terendah setiap tahunnya. Informasi lain yang ditunjukkan diagram tersebut yaitu Nilai Ujian Nasional dan Nilai Akhir dari tahun ke tahun selalu mengalami penurunan.

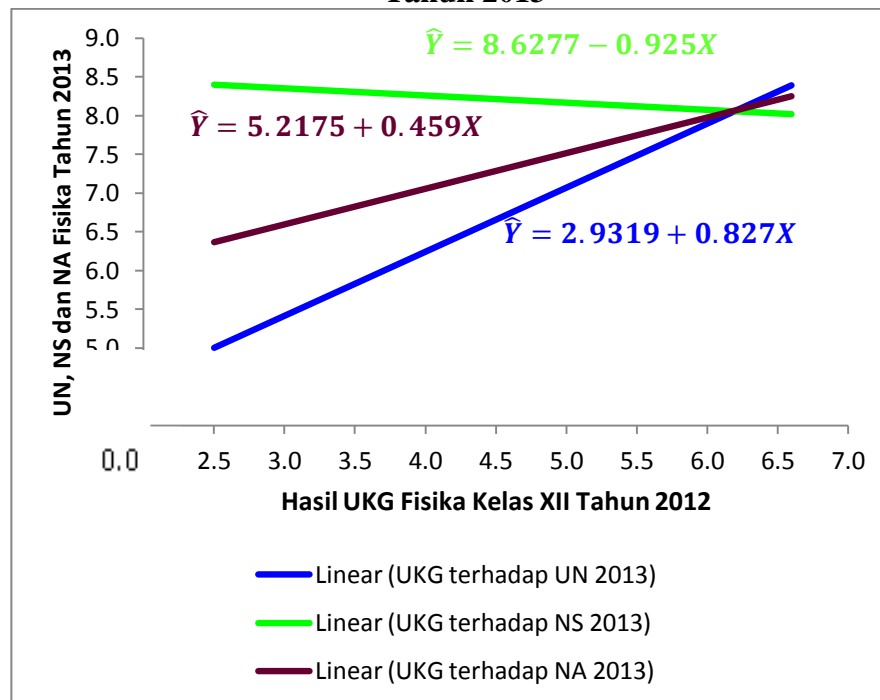
Selanjutnya dibawah ini akan dibandingkan persamaan regresi dan koefisien determinasi dari nilai-nilai tersebut.

**Grafik 4.10 Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir Fisika Tahun 2012**



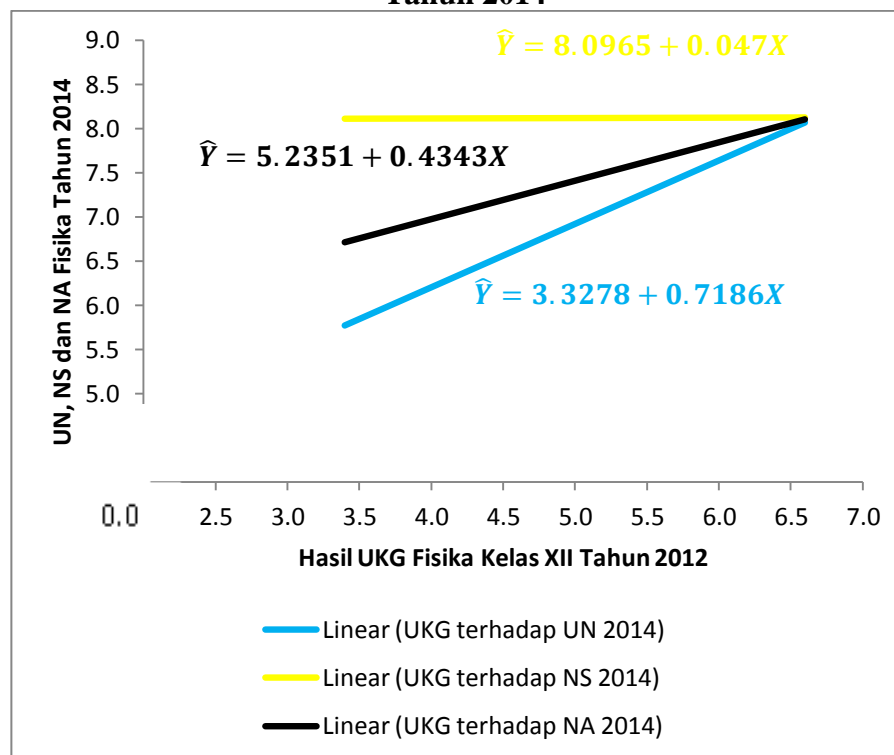
Berdasarkan persamaan regresi linear pengaruh hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir tahun 2012 diatas, maka hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2012. Hal ini terlihat dari kemiringan grafik dan nilai koefisien regresi nilai Ujian Nasinal yang lebih besar dibandingkan dengan koefisien regresi Nilai Sekolah dan Nilai Akhir pada tahun 2012. Koefisien determinasi atau R square yang paling besar terjadi pada Nilai Sekolah Fisika tahun 2012 yaitu sebesar 0.016. Hal ini berarti bahwa hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII memberikan kontribusi sebesar 1.6% terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2012. Sedangkan kontribusi hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII hanya sebesar 0.6% terhadap nilai Ujian Nasional Fisika dan 0.2% terhadap Nilai Akhir fisika tahun 2012.

**Grafik 4.11 Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir Tahun 2013**

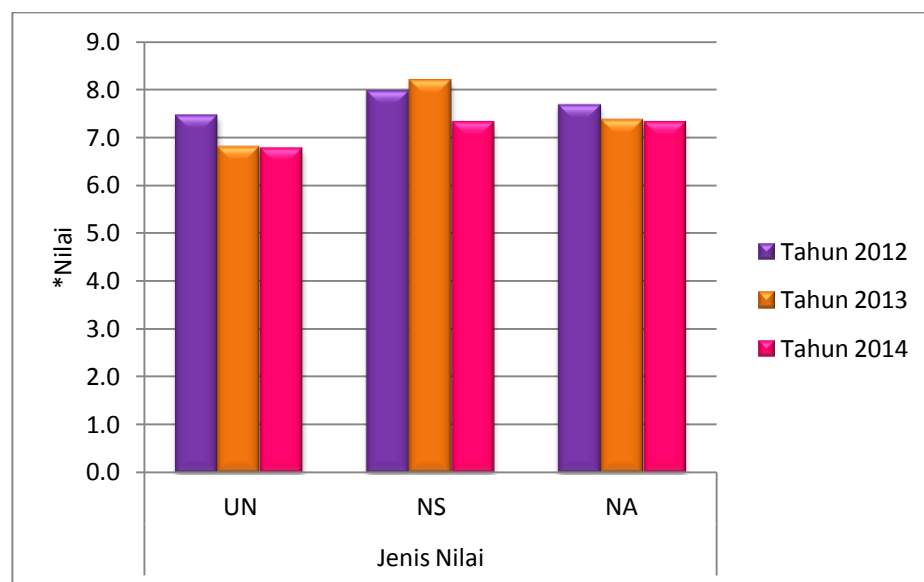


Berdasarkan persamaan regresi linear pengaruh hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir tahun 2013 diatas, maka hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2013. Hal ini terlihat dari kemiringan grafik dan nilai koefisien regresi nilai Ujian Nasinal yang lebih besar dibandingkan dengan koefisien regresi Nilai Sekolah dan Nilai Akhir pada tahun 2013. Koefisien determinasi atau R square yang paling besar terjadi pada nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2013 yaitu sebesar 0.210. Hal ini berarti bahwa hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII memberikan kontribusi sebesar 21.0% terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2013. Sedangkan kontribusi hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII hanya sebesar 3.7% terhadap Nilai Sekolah Fisika dan 18.6% terhadap Nilai Akhir fisika tahun 2013.

**Grafik 4.12 Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir Tahun 2014**



Berdasarkan persamaan regresi linear pengaruh hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir tahun 2014 diatas, maka hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2014. Hal ini terlihat dari kemiringan grafik dan nilai koefisien regresi Nilai Akhir yang lebih besar dibandingkan dengan koefisien regresi nilai Ujian Nasional dan Nilai Sekolah pada tahun 2014. Koefisien determinasi atau R square yang paling besar terjadi pada Nilai Akhir Fisika tahun 2014 yaitu sebesar 0.191. Hal ini berarti bahwa hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII memberikan kontribusi sebesar 19.1% terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2014. Sedangkan kontribusi hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII hanya sebesar 18.1% terhadap nilai Ujian Nasional Fisika dan 0.00% terhadap Nilai Sekolah fisika tahun 2014.



**Diagram 4.2 Diagram Batang Nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir tahun 2012, 2013 dan 2014 yang dikelompokkan berdasarkan jenis nilai.**

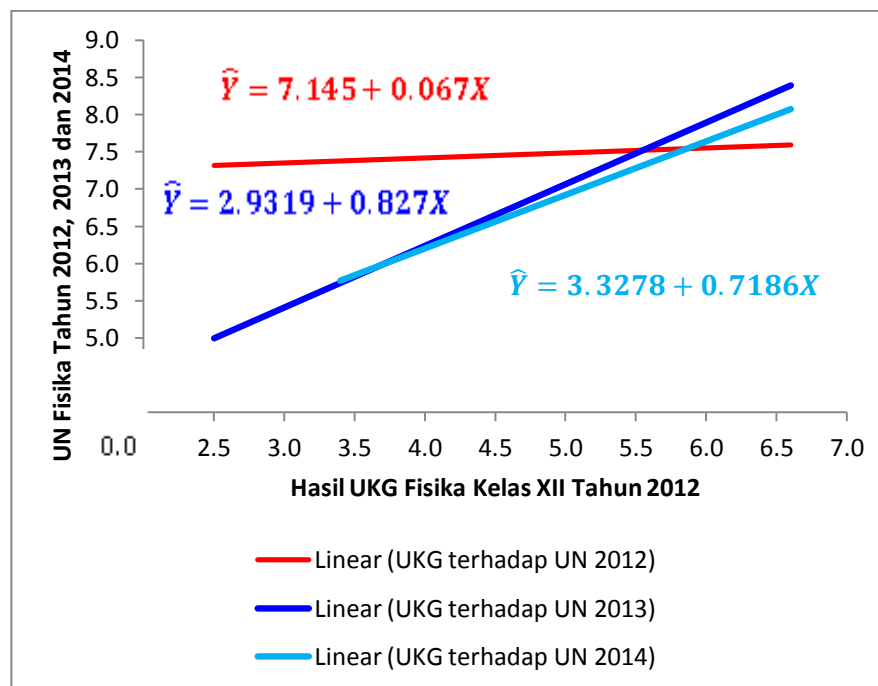
Keterangan:

\*Nilai : Rata-rata nilai dari 28 SMA di Jakarta Pusat pada tahun 2012, 2013 dan 2014

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa untuk Nilai Ujian Nasional dan Nilai Akhir paling tinggi diperoleh pada tahun 2012 dengan masing-masing nilai 7.46 dan 7.68. Sedangkan Nilai Sekolah paling tinggi diperoleh pada tahun 2013 yaitu 8.19. Dan nilai terendah baik Nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah maupun Nilai Akhir diperoleh tahun 2014.

Selanjutnya dibawah ini akan dibandingkan persamaan regresi dan koefisien determinasi dari nilai-nilai tersebut.

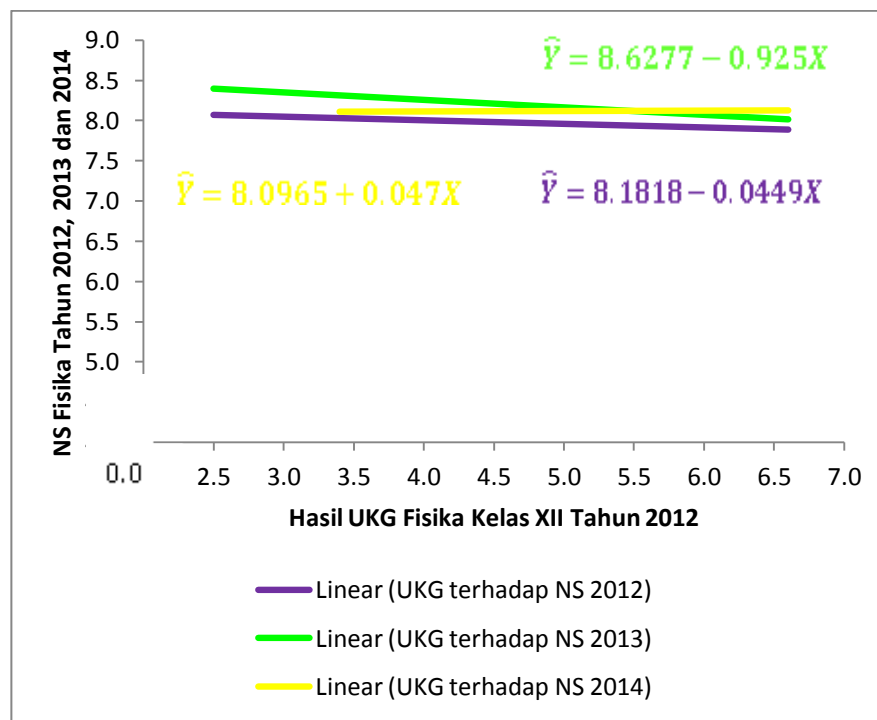
**Grafik 4.13 Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2012, 2013 dan 2014**



Berdasarkan persamaan regresi linear pengaruh hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional tahun 2012, 2013 dan 2014 diatas, maka hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2013. Hal ini terlihat dari kemiringan grafik dan nilai koefisien regresi nilai Ujian Nasional tahun 2013 yang lebih besar dibandingkan dengan koefisien regresi nilai Ujian Nasional tahun 2012, dan 2014. Koefisien determinasi atau R square yang paling besar juga terjadi pada nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2013 yaitu sebesar 0.211. Hal ini berarti bahwa hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII memberikan kontribusi sebesar 21.1% terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2013. Sedangkan kontribusi hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII hanya sebesar 0.6% terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2012 dan 18.1% terhadap nilai Ujian Nasional fisika tahun 2014.

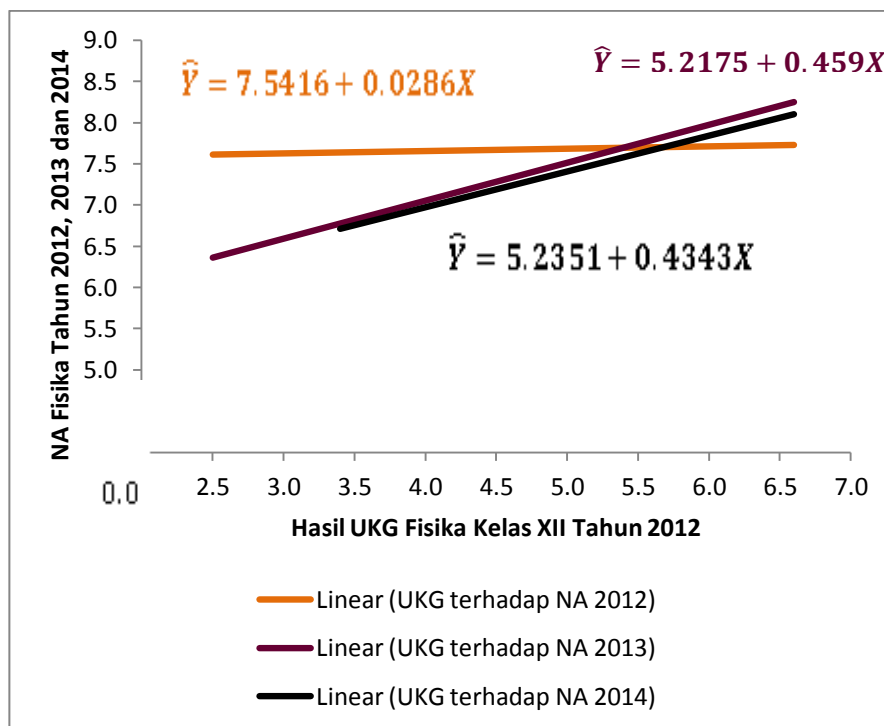


**Grafik 4.14 Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika Tahun 2012, 2013 dan 2014**



Berdasarkan persamaan regresi linear pengaruh hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII terhadap Nilai Sekolah tahun 2012, 2013 dan 2014 diatas, maka hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2013. Hal ini terlihat dari kemiringan grafik dan nilai koefisien regresi Nilai Sekolah tahun 2013 yang lebih besar dibandingkan dengan koefisien regresi Nilai Sekolah tahun 2012, dan 2014. Koefisien determinasi atau R square yang paling besar juga terjadi pada Nilai Sekolah Fisika tahun 2013 yaitu sebesar 0.037. Hal ini berarti bahwa hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII memberikan kontribusi sebesar 3.7% terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2013. Sedangkan kontribusi hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII hanya sebesar 0.2% terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2012 dan 0.00% terhadap Nilai Sekolah fisika tahun 2014.

**Grafik 4.15 Grafik Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika Tahun 2012, 2013 dan 2014**



Berdasarkan persamaan regresi linear pengaruh hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII terhadap Nilai Akhir tahun 2012, 2013 dan 2014 diatas, maka hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2014. Hal ini terlihat dari kemiringan grafik dan nilai koefisien regresi Nilai Akhir tahun 2014 yang lebih besar dibandingkan dengan koefisien regresi Nilai Akhir tahun 2012, dan 2013. Koefisien determinasi atau R square yang paling besar juga terjadi pada Nilai Akhir Fisika tahun 2014 yaitu sebesar 0.191. Hal ini berarti bahwa hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII memberikan kontribusi sebesar 19.1% terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2014. Sedangkan kontribusi hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII hanya sebesar 0.2% terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2012 dan 18.6% terhadap Nilai Akhir fisika tahun 2013.

## B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan statistik diatas, maka hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII memberikan pengaruh terhadap nilai Ujian Nasional pada tahun 2013 dan 2014, serta terhadap Nilai Akhir pada tahun 2013 dan 2014. Koefisien korelasi yang diperoleh dari perhitungan lebih dari 0.40. Hal ini menyatakan tingkat hubungan kedua variabel dalam kategori sedang. Nilai R square atau kontribusi hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII juga relative besar yaitu lebih dari 18% terhadap nilai-nilai tersebut. Berbeda dengan hal diatas, hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII memberikan tidak memberikan pengaruh dan korelasi yang lemah terhadap nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir tahun 2012, serta terhadap Nilai Sekolah tahun 2013 dan 2014. Kontribusi hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII hanya berkisar 0.00% - 3.70%.

Uji Kompetensi Guru tahun 2012 merupakan Uji Kompetensi Guru yang baru dilaksanakan kembali setelah 8 tahun tidak dilaksanakan. Maka, jika dilihat pengaruh hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir tahun 2012, hasil perhitungan statistik menunjukkan persamaan regresi yang relative landai dengan koefisien regresi yang kecil. Misalnya pada nilai Ujian Nasional tahun 2012 persamaan regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 7.145 + 0.067X$ . Persamaan tersebut berarti bahwa setiap kenaikan 1 poin variabel Uji Kompetensi Guru akan memberikan peningkatan 0.067 poin terhadap nilai Ujian Nasional Fisika pada tahun 2012 dengan harga konstan 7.145. Adapun koefisien korelasi antara hasil Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2012 sebesar 0.078 dalam kategori sangat rendah. Pengaruh hasil Uji Kompetensi Guru fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional Fisika meningkat pada tahun 2013 dengan persamaan regresi linear  $\hat{Y} = 2.9319 + 0.827X$ . Hal ini berarti setiap kenaikan 1 poin hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII akan meningkatkan 0.827 poin nilai Ujian Nasional tahun 2013. Peningkatan ini juga mempengaruhi peningkatan koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Koefisien korelasi hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional tahun 2013 sebesar 0.4593 yaitu dalam kategori sedang. Koefisien determinasi atau kontribusi

hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional tahun 2013 juga meningkat menjadi 21.1%.

Melihat hasil diatas, maka Uji Kompetensi Guru sebagai tahap awal pemetaan kompetensi guru, dasar Penilaian Kinerja Guru dan program Pengembangan keprofesian Berkelanjutan telah dibuktikan nyata memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar dalam Ujian Nasional. Hal ini menunjukkan pula jika program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan yang menjadi agenda selanjutnya dari Uji Kompetensi Guru memberikan hasil yang baik karena terjadi peningkatan pengaruh hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional.

Dari beberapa grafik, terdapat beberapa grafik yang menunjukkan persamaan linear yang landai, diantaranya pada nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah dan Nilai Akhir tahun 2012, Nilai Sekolah tahun 2013 dan 2014. Hal ini berarti koefisien regresi pada nilai-nilai tersebut relative kecil dan pengaruhnya tidak signifikan. Pada Nilai Sekolah tahun 2013 dan 2014, hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII menunjukkan persamaan linear yang arahnya turun. Artinya setiap kenaikan hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII tidak diikuti pula dengan naiknya Nilai Sekolah pada tahun 2013 dan 2014. Pada tahun tersebut, sekolah yang guru fisiknya memperoleh hasil Uji Kompetensi Guru rendah justru memperoleh rata-rata Nilai Sekolah yang tinggi. Nilai Sekolah merupakan akumulasi dari 40% Nilai Raport dan 60% Nilai Ujian Sekolah yang criteria pemberian nilainya tergantung dari masing-masing sekolah. Lain halnya dengan Ujian Nasional yang kriterianya sudah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam hal ini, sekolah dan guru yang memperoleh hasil Uji Kompetensi Guru relative rendah cenderung memberikan Nilai Sekolah yang tinggi terhadap siswanya. Sedangkan sekolah dan guru yang memperoleh hasil Uji Kompetensi Guru relative tinggi cenderung berhati-hati dalam memberikan Nilai Sekolah. Dari beberapa perhitungan tersebut terlihat bahwa Hasil Uji Kompetensi Guru memberikan pengaruh terhadap Nilai Ujian Nasional dan Nilai sekolah yang merupakan nilai yang standarnya ditetapkan oleh pemerintah, sedangkan terhadap Nilai sekolah yang merupakan standar dari sekolah masing-masing tidak memberikan pengaruh.

Hasil tersebut sejalan dengan Laporan Hasil Uji Kompetensi Guru tahun 2011 Kabupaten Jombang yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang yang menyatakan bahwa hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII memberikan korelasi sebesar 0.174. Hal ini berarti setiap kenaikan 1 poin pada hasil Uji Kompetensi Guru akan diikuti oleh kenaikan 0.174 nilai rata-rata Ujian Nasional Fisika. Koefisien korelasi sebesar 0.174 menunjukkan bahwa tingkat hubungannya yaitu relative rendah. Sedangkan kontribusi hasil Uji Kompetensi Guru Fisika kelas XII terhadap rata-rata Nilai Ujian Nasional Fisika sebesar 3%, sehingga 97% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini berarti bahwa Uji Kompetensi Guru memberikan pengaruh yang besarnya berbeda-beda untuk tiap daerah dan jenis nilai yang dikorelasikan, baik nilai Ujian Nasional, Nilai Sekolah maupun Nilai Akhir.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian berjudul *Cummulative and Residual Effects of Teachers on Future Student Academic Achievement* yang dilakukan oleh William L. Sanders dan June C. Rivers dari University of Tennessee Value-Added Research and Assessment Center pada tahun 1996 dan penelitian yang dilakukan oleh John Hattie dari University of Auckland yang membahas tentang *Teachers make a different: What is the research evidence? "Building Teacher Quality"* yang dilakukan pada Oktober 2003. Meskipun persentase pengaruh guru terhadap prestasi belajar siswa pada penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanders dan Rivers serta John Hattie. Hal ini dikarenakan sampel yang digunakan juga berbeda.

Dari beberapa penelitian tersebut, yang dilakukan oleh peneliti dari berbagai negara dapat terlihat bahwa guru memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar siswa meskipun dengan persentase pengaruh yang berbeda-beda.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

7. Terdapat pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2013 dan 2014 di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat. Akan tetap, tidak terdapat pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2012 di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat
8. Tidak terdapat pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika tahun 2012, 2013 dan 2013 di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat.
9. Terdapat pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika tahun 2013 dan 2014 di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat. Akan tetap, tidak terdapat pengaruh hasil uji kompetensi guru fisika kelas XII terhadap nilai Nilai Akhir tahun 2012 di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian, penulis memberikan saran antara lain:

1. Kegiatan Uji Kompetensi Guru perlu terus dilakukan karena terbukti memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar fisika siswa dalam Ujian Nasional.
2. Diharapkan guru untuk mengikuti kegiatan Uji Kompetensi Guru yang diadakan baik dalam tingkat kota, provinsi maupun nasional untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi pedagogik dan profesional masing-masing.

3. Pemerintah memberikan pembinaan yang sesuai dengan tingkat penguasaan yang diperoleh guru melalui Uji Kompetensi Guru. Tidak hanya untuk guru dengan kompetensi dibawah rata-rata, tetapi juga untuk guru dalam kategori rata-rata dan diatas rata-rata.
4. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan memperluas cakupan wilayah atau mengganti mata pelajaran fisika dengan mata pelajaran lain yang diujikan pada Ujian Nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Faridah. 2012. *Info Singkat Kesejahteraan Sosial ISSN: 2088-2351, Vol. IV No. 09/I/P3DI/Mei/2012: Pelaksanaan Ujian Nasional Tahun 2012*. Jakarta: Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi (P3DI)
- Anonim. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bhargava, Anupama Dan Pathy, Minaketan. 2011. *American International Journal Of Contemporary Research, Vol 1 No 1, July 2011: Perception Of Student Teachers About Teaching Competencies*. India:
- Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang. 2011. *Laporan Hasil Uji Kompetensi tahun 2011*. Jombang: Dindik Kabupaten Jombang.
- Hamid, Hamdani. 2013. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Hattie, John. (2003). *Teachers Make a Difference: What is the research evidence? Australian Council for Educational Research Annual Conference on: Building Teacher Quality*. Australia: University of Auckland
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2012. *Pedoman Uji Kompetensi Guru*. Jakarta: Kemendikbud, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press
- Payong, Marselus. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: PT Indeks
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3 Tahun 2013 Tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/Program Kesetaraan dan Ujian Nasional



- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 57 Tahun 2012 Tentang Uji Kompetensi Guru
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 59 Tahun 2011 Tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/Program Kesetaraan dan Ujian Nasional
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 97 Tahun 2013 Tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/Program Kesetaraan dan Ujian Nasional
- Poerwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto.2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sanders Wiliiam L. dan June C Rivers. 1996. *Research Progress Report Cummulative and Residual Effects of Teachers on Future Student Academic Achievement*. Tennessee: University of Tennessee Value-Added Research and Assessment Center
- Selvi, Kiyment. 2010. *Cultura International Journal of Philosophy of Culture and Axiology, Vol. VII, No. 1/2010: Teacher's Competencies*. Anadolu University: Faculty Of Education
- Setiadi, Hari. 2007. *Masih Perlukah Ujian Nasional di Indonesia?*. Jakarta: Balitbang-Depdiknas
- Sudarma, Momon. 2013. *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi Dan Dicaci*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sukmadinata , Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sukardi. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan Konpetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Tim Penyusun. 2012. *Hasil UN Tahun Pelajaran 2011/ 2012 untuk Perbaikan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Puspendik
- Tim Penyusun. 2013. *Hasil UN Tahun Pelajaran 2012/ 2013 untuk Perbaikan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Puspendik
- Tim Penyusun. 2014. *Hasil UN Tahun Pelajaran 2013/ 2014 untuk Perbaikan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Puspendik
- Umami, Dodi Rijal dan Erny Roesminingsih. 2014. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Vol. 3 No. 3, hal 81-88: Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Ujian Nasional (UN) di SMA Negeri se Kota Mojokerto*. Surabaya: Unnesa
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Uno, Hamzah. 2012. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Husaini Dan Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Uzer, 2011. *Menjadi Guru Professional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Winkel, WS. 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Wulan, Ana Ratna dan Asmawi Zainul. 2011. *Peran Ujian Nasional sebagai Large Scale Assessment dalam Membentuk Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan

[www.bsnp-indonesia.org](http://www.bsnp-indonesia.org)

[www.google.com](http://www.google.com)

# LAMPIRAN

LAMPIRAN 1:

**Tabel Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII Tahun 2012 dan Nilai Ujian, Nilai Sekolah serta Nilai Akhir Fisika Tahun 2012, 2013 dan 2014**

No.	Sekolah	Hasil UKG	2012			2013			2014		
			UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA
1.	SMAN 1 Jakarta	4.70	7.52	8.13	7.77	6.59	8.05	7.18	7.31	8.25	7.69
2.	SMAN 4 Jakarta	4.10	7.32	7.57	7.43	6.54	7.96	7.12	5.95	8.07	6.81
3.	SMAN 5 Jakarta	4.70	6.22	7.67	6.81	5.98	7.69	6.67	6.40	8.18	7.12
4.	SMAN 7 Jakarta	4.00	7.91	8.16	8.02	5.59	8.41	6.73	4.62	8.23	6.06
5.	SMAN 10 Jakarta	5.00	7.28	7.73	7.46	5.49	7.29	6.22	5.72	7.75	6.53
6.	SMAN 20 Jakarta	4.30	7.04	7.87	7.30	5.87	7.84	6.66	5.12	7.98	6.29
7.	SMAN 24 Jakarta	3.80	7.81	7.92	7.86	5.29	8.47	6.57	6.11	8.09	6.91
8.	SMAN 25 Jakarta	4.50	7.70	7.71	7.70	6.04	8.20	6.91	5.56	8.41	6.70
9.	SMAN 27 Jakarta	5.70	7.04	7.83	7.48	7.02	8.28	7.53	6.24	7.87	6.90
10.	SMAN 30 Jakarta	5.40	7.03	7.74	7.32	6.34	8.11	7.05	5.76	8.11	6.71
11.	SMAN 35 Jakarta	3.40	7.87	8.21	8.01	8.45	8.30	8.39	7.33	7.98	7.59
12.	SMAN 68 Jakarta	6.60	8.07	7.64	7.90	8.43	7.85	8.20	8.06	7.89	8.00

13.	SMAN 77 Jakarta	4.80	8.51	8.53	8.53	8.47	8.24	8.39	8.19	8.08	8.16
14.	SMA Kristen BPK 2 Penabur	4.70	7.06	7.82	7.37	8.30	7.85	8.13	7.49	8.03	7.71
15.	SMA Kristen BPK 3 Penabur	5.80	9.01	8.10	8.65	9.48	8.27	9.00	9.30	7.97	8.77
16.	SMA Santa Theresia	5.10	8.23	7.87	8.10	9.28	8.08	8.81	8.90	8.29	8.66
17.	SMA Santa Ursula	5.70	9.15	8.68	8.97	9.48	8.94	9.27	8.99	8.52	8.81
18.	SMA Santo Paulus	6.20	5.36	8.09	6.44	5.06	8.05	6.27	5.92	8.32	6.89
19.	SMA Budi Mulia	4.70	7.06	7.43	7.30	7.72	8.13	7.90	7.71	8.07	7.85
20.	SMA YP IPPI Petojo	3.90	6.74	8.57	7.48	4.62	9.48	6.57	4.48	8.77	6.20
21.	SMA Sunda Kelapa	3.70	6.48	8.64	7.35	4.14	9.06	6.12	-	-	-
22.	SMA Mahatma Ghandi	5.00	6.83	8.21	7.39	7.96	8.60	8.22	7.16	8.38	7.65
23.	SMA Islam Said Naum	4.60	7.04	7.88	7.37	4.31	8.41	5.95	5.17	8.00	6.30
24.	SMA Muhammadiyah 16 Jakarta	2.50	7.94	8.22	8.04	3.72	8.32	5.56	-	-	-
25.	SMA Perguruan Advent Salemba	3.60	7.50	7.78	7.62	6.51	8.15	7.18	5.13	8.26	6.39
26.	SMA Tarsisius 1	3.50	7.51	7.54	7.53	8.47	7.61	8.13	8.24	7.45	7.93
27.	SMA Paskalis	5.30	7.09	7.71	7.35	6.43	7.62	6.91	6.53	8.08	7.16
28.	SMA Kanisius	6.00	8.66	7.94	8.37	9.10	8.17	8.73	9.03	8.07	8.66

**Keterangan:**

UKG = Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII tahun 2012

UN 2012 = Nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2012

NS 2012 = Nilai Sekolah Fisika tahun 2012

NA 2012 = Nilai Akhir Fisika tahun 2012

UN 2013 = Nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2013

NS 2013 = Nilai Sekolah Fisika tahun 2013

NA 2013 = Nilai Akhir Fisika tahun 2013

UN 2014 = Nilai Ujian Nasional Fisika tahun 2014

NS 2014 = Nilai Sekolah Fisika tahun 2014

NA 2014 = Nilai Akhir Fisika tahun 2014

## LAMPIRAN 2:

**Tabel Kisi-Kisi Soal Ujian Nasional Fisika**

No.	Kompetensi	Indikator
1.	Memahami prinsip-prinsip mengukur besaran fisika secara langsung dan tidak langsung dengan cermat, teliti dan objektif.	Membaca hasil pengukuran suatu alat ukur dan menentukan hasil pengukuran dengan memperhatikan angka penting.
		Menentukan resultan vector dengan berbagai cara
2.	Memahami gejala alam dan keteraturannya dalam cakupan mekanika benda titik, benda tegar, usaha, kekekalan energy, elastisitas, impuls, momentum dan masalah Fluida.	Menentukan besaran-besaran fisis gerak lurus, gerak melingkar beraturan, atau gerak parabola.
		Menentukan berbagai besaran dalam hukum Newton dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
		Menentukan besaran-besaran fisis dinamika rotasi (torsi, momentum sudut, momen inersia, atau titik berat) dan penerapannya berdasarkan hukum II Newton dalam masalah benda tegar.
		Menentukan hubungan usaha dengan perubahan energy dalam kehidupan sehari-hari atau menentukan besaran-besaran yang terkait.
		Menjelaskan pengaruh gaya pada sifat elastisitas bahan atau menentukan besaran-besaran terkait pada konsep elastisitas.
		Menentukan besaran-besaran fisis yang terkait dengan tumbukan, impuls atau hukum kekekalan momentum.
		Menjelaskan hukum-hukum yang berhubungan dengan fluida statis dan fluida dinamis dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
3.	Memahami konsep kalor dan prinsip konervasi kalor, serta sifat gas ideal, dan perubahannya yang menyangkut hukum	Menentukan pengaruh kalor terhadap suatu zat, perpindahan kalor atau asas Black dalam pemecahan masalah.
		Menjelaskan persamaan umum gas ideal pada berbagai proses termodinamika dan

	termodinamika dalam penerapannya pada mesin kalor.	penerapannya. Menentukan besaran fisis yang berkaitan dengan proses termodinamika pada mesin kalor.
4.	Menganalisis konsep dan prinsip gelombang, optic dan bunyi dalam berbagai masalah dan produk teknologi.	Menentukan ciri-ciri dan besaran fisis pada gelombang. Menjelaskan berbagai jenis gelombang electromagnet serta manfaat atau bahayanya dalam kehidupan sehari-hari. Menentukan besaran-besaran fisis yang terkait dengan pengamatan pada mikroskop atau teropong. Menentukan besaran-besaran fisis pada peristiwa interferensi dan difraksi. Menentukan besaran-besaran fisis yang berkaitan dengan peristiwa efek Doppler. Menentukan intensitas atau taraf intensitas bunyi pada berbagai kondisi yang berbeda.
5.	Memahami konsep dan prinsip kelistrikan dan kemagnetan dan penerapannya dalam berbagai penyelesaian masalah.	Menentukan besaran-besaran fisis yang mempengaruhi medan listrik dan hukum Coulomb. Menentukan besaran fisis fluks, potensial listrik, atau energy potensial listrik, serta penerapannya pada kapasitas keeping sejajar atau pada rangkaian kapasitor. Menentukan besaran-besaran listrik pada suatu rangkaian berdasarkan hukum Kirchoff. Menentukan induksi magnetic di sekitar kawat berarus listrik. Menentukan arah dan besar gaya magnetic (gaya Lorentz) pada kawat berarus listrik atau matan listrik yang bergerak dalam medan magnet homogen. Menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi GGL induksi atau prinsip kerja transformator. Menentukan besaran-besaran fisis pada rangkaian arus bolak-balik yang



		mengandung resistor, inductor dan kapasitor.
6.	Memahami konsep dan prinsip kuantum, relativitas, fisika inti dan radioaktif dalam kehidupan sehari-hari.	Menjelaskan berbagai teori atom.
		Menjelaskan besaran-besaran fisis terkait dengan peristiwa efek foto listrik/ efek Compton.
		Menentukan besaran-besaran fisis terkait dengan teori relativitas.
		Menentukan besaran-besaran fisis pada reaksi inti atom.
		Menjelaskan macam-macam zat radioaktif atau pemanfaatannya.

Sumber: [www.bsnp-indonesia.org](http://www.bsnp-indonesia.org)

## LAMPIRAN 3:

Tabel Kisi-Kisi Uji Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fisika

Mata Pelajaran : Fisika (120 Menit, 30% Pedagogik, 70% Profesional)

Satuan Pendidikan : SMA

Kompetensi Inti Guru (Standar Kompetensi)	Kompetensi Guru Mata Pelajaran (Kompetensi Dasar)	Indikator Esensial
1. Memahami konsep-konsep, Hukum-hukum dan teori fisika mekanika klasik serta penerapannya secara fleksibel	1.1 Memahami konsep-konsep, Hukum-hukum dan teori kinematika dan dinamika serta penerapannya secara fleksibel	1.1.1 Menerapkan persamaan percepatan tetap pada dua objek yang bergerak jatuh bebas dari ketinggian tertentu.
		1.1.2 Menerapkan persamaan kecepatan tetap dan percepatan tetap pada objek yang saling bergerak berpasangan.
		1.1.3 Menggunakan diagram benda bebas untuk menganalisis gaya-gaya dan hubungannya dengan daya atau usaha.
		1.1.4 Menjelaskan gerak suatu benda bermassa $m$ ketika gaya yang bekerja padanya nol (Hukum pertama Newton)
		1.1.5 Membedakan kerangka inersia dan non-inersia pada persoalan kerangka percepatan linier dan kerangka gerak putar

		1.1.6 Menyelesaikan masalah gerak melingkar benda uniform termasuk percepatan sentripetal.
		1.1.7 Menerapkan gaya pemulih linier (Hukum Hooke's) dan mengaitkannya dengan gerak rotasi pegas bermassa.
	1.2 Memahami konsep-konsep, Hukum-hukum dan teori gerak rotasi serta penerapannya secara fleksibel	1.2.1 Menerapkan hubungan besaran dalam kinematika gerak rotasi
		1.2.2 Menerapkan torsi, momentum sudut, dan Hukum Newton's untuk gerak rotasi.
		1.2.3 Menerapkan hubungan secara kualitatif antara besaran kinematika dan dinamika sudut dan hubungan pasangan dengan gerak translasinya.
		1.2.4 Menerapkan momen inersia dan teorema garis sumbu parallel untuk benda-benda yang diperluas.
	1.3 Memahami konsep-konsep, Hukum-hukum dan teori gravitasi umum serta penerapannya secara fleksibel	1.3.1 Menggunakan metode analisa grafik untuk menyelesaikan masalah energy potensial gravitasi, gaya, kekuatan medan gaya, dan kekekalan energy, sebagai contoh, dalam perhitungan pelepasan objek.
		1.3.2 Menerapkan alasan perubahan kedudukan pada saat mengamati matahari dan bulan dan alasan

		terjadinya bentuk-bentuk fase bulan dan gerhana.
	1.4 Memahami konsep-konsep, Hukum-hukum dan teori mekanika fluida (zat cair dan gas) serta penerapannya secara fleksibel	1.4.1 Menerapkan prinsip Pascal. Menerapkan pengukuran tekanan atau perbedaan tekanan dengan menggunakan barometer, pada contoh barometer raksa.
		1.4.2 Menerapkan kecepatan aliran fluida dan fluks fluida (debit fluida)
2. Memahami konsep-konsep, Hukum-hukum dan teori fisika fluida dan termodinamika serta penerapannya secara fleksibel.	2.1 Memahami konsep-konsep, Hukum-hukum dan teori termodinamika	2.1.1 Mengetahui karakteristik tiga keadaan zat pada tingkat atom dan molekul.
		2.1.2 Menerapkan Hukum gas ideal termasuk perbedaan gas riil dan gas ideal.
		2.1.3 Menerapkan teori kinetic gas dan distribusi kecepatan gas menurut teori Maxwell-Boltzman
		2.1.4 Menginterpretasikan diagram fase hubungan tekanan dan temperature
		2.1.5 Menerapkan ekspansi dan kontraksi termal untuk bahan cair dan padat dalam dimensi satu arah atau lebih
		2.1.6 Membedakan mekanisme aliran kalor/ panas mencakup konduksi, konveksi dan radiasi dan menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan konduksi kalor

		2.1.7 Menerapkan siklus riil termodinamik seperti pada siklus mesin carnot dan mesin pendingin (kulkas), serta menerapkan efisiensi mesin kalor (heat engine)
3. Memahami konsep-konsep, Hukum-hukum dan teori fisika listrik dan magnet serta penerapannya secara fleksibel	3.1 Memahami konsep-konsep listrik elektostatis	3.1.1 Membedakan isolator dan konduktor dan konsep bahan dapat dan tidak dapat dimuati oleh muatan induksi elektrostatis
		3.1.2 Menerapkan konsep potensial elektrostatis serta hubungannya dengan energy potensial elektrostatis, usaha, dan medan listrik dalam bentuk representasi grafik equipotensial
		3.1.3 Menentukan torsi dipole listrik dalam medan listrik serbasama dengan menggunakan konsep momen dipole dan menentukan energy potensial dipole sebagai fungsi orientasi medan listrik eksternal
		3.1.4 Menerapkan konsep kapasitansi dan hubungannya dengan muatan pada konduktor, potensial antar konduktor, dan energy yang tersimpan
		3.1.5 Menentukan kapasitansi pelat

		parallel, silinder, dan kapasitor bola ' <i>spherical capacitor</i> '
	3.2 Memahami konsep-konsep arus listrik	3.2.1 Menjelaskan hubungan muatan dan arus listrik
		3.2.2 Menggunakan Hukum Ohm dan persyaratannya serta hubungan antara nilai resistor dengan sifat-sifat fisik bahan resistor
		3.2.3 Menerapkan energy dan daya listrik dalam suatu rangkaian listrik
		3.2.4 Menerapkan aturan Kirchoff's dalam membahas kekekalan muatan dan energy dan menerapkannya dalam menganalisis rangkaian DC
		3.2.5 Menerapkan pengaruh melepas dan menyisipkan resistor bola lampu atau hubung singkat dalam rangkaian DC
		3.2.6 Menerapkan pengisian dan pembuangan muatan pada kapasitor dalam bentuk representasi grafik muatan, tegangan, dan arus sebagai fungsi waktu
	3.3 Memahami konsep-konsep, Hukum-hukum dan teori magnet	3.3.1 Mengenali bahwa Bumi mempunyai medan magnet yang secara kasar membentuk dipole magnet di dekat kutub-kutub geografik Bumi
3.3.2 Menentukan gaya magnet pada		

		partikel muatan yang bergerak dalam medan magnet
		3.3.3 Menganalisa gerakan muatan partikel dalam medan magnet serbasama
		3.3.4 Menerapkan gagasan konsep gerak muatan untuk menjelaskan cara kerja pada pemilih/ selector kecepatan, siklotron, dan spectrometer massa.
		3.3.5 Menggunakan Hukum Biot-Savart untuk mendapatkan besar medan magnet dari berbagai ragam bentuk geometri kawat
		3.3.6 Menentukan torsi pada arus yang melingkar dalam medan magnet dengan menggunakan momen dipole magnet lingkaran/ lup serta energy potensial dipole magnet sebagai fungsi orientasi dipole magnet oleh medan magnet luar.
		3.3.7 Menerapkan sifat-sifat bahan magnet termasuk diamagnetic, paramagnetic, dan feromagnetik serta pemagnetan (magnetisasi) bahan feromagnetik mencakup kurva hysteresis
	3.4 Memahami Hukum dan persamaan	3.4.1 Menerapkan Hukum Ampere's dan

	Ampere's, Faraday's dan Maxwell	<p>medan magnet yang dihasilkan oleh arus konstan serta Hukum Ampere's pada bentuk-bentuk geometri simetris</p> <p>3.4.2 Menerapkan perpindahan arus Hukum Maxwell-Ampere;s dan hubungannya dengan listrik dinamis</p> <p>3.4.3 Menjelaskan bagaimana persamaan Maxwell's menjelaskan hubungan gelombang elektromagnetik dan kecepatan cahaya</p> <p>3.4.4 Menerapkan rapat energy, fluks energy,dan tekanan/ daya radiasi untuk gelombang elektromagnetik</p>
4. Memahami konsep-konsep, Hukum-hukum dan teori fisika listrik dan gelombang dan optik secara fleksibel	4.1 Memahami konsep-konsep gelombang	<p>4.1.1 Menerapkan gelombang mekanik dan membedakan antara konsep transversal, longitudinal, dan gelombang permukaan</p> <p>4.1.2 Menerapkan gelombang electromagnet dan spectrum gelombang electromagnet</p> <p>4.1.3 Menjelaskan radiasi gelombang electromagnet untuk berbagai jangkauan gelombang dan interaksinya pada jaringan makhluk hidup dan pengaruhnya baik yang menguntungkan (pada proses fotosintesis) dan yang</p>



		membahayakan (missal, sinar-X, sinar gamma, dsb)	
		4.1.4 Menjelaskan pemantulan dan transmisi gelombang pada saat melalui bidang batas antar dua medium	
		4.1.5 Menganalisis terjadinya superposisi dan interferensi gelombang pada kejadian gelombang berdiri dan proses terjadinya layangan seperti pada contoh kawat senar gitar, pada pipa tertutup dan terbuka	
		4.1.6 Menjelaskan intensitas gelombang yang berkurang secara kuadrat terhadap sumber gelombang dalam tiga dimensi	
		4.1.7 Menerapkan tingkat intensitas gelombang bunyi dengan menggunakan satuan decibel	
		4.1.8 Menerapkan efek Doppler untuk bnyi dan cahaya	
		4.2 Memahami konsep-konsep optic geometri	4.2.1 Menjelaskan berbagai metode untuk menentukan kecepatan cahaya
			4.2.2 Menerapkan hokum pemantulan dan menerapkannya dalam situasi untuk satu atau lebih cermin datar
		4.2.3 Menerapkan pembiasan dan pemantulan cahaya pada bidang	

		batas antara dua media
		4.2.4 Menerapkan Hukum Snell's dan prinsip Fermat's . Menerapkan hubungan indeks bias terhadap kecepatan dan medium
		4.2.5 Menerapkan bagaimana munculnya sudut kritis pada fenomena pemantulan total.
		4.2.6 Mengevaluasi aplikasi pemantulan total pada piranti optic seperti pada serat optic, dan pemantulan pada prisma.
		4.2.7 Menerapkan konsep disperse cahaya untuk menjelaskan fenomena penguraian cahaya putih menjadi komponen cahaya berwarna oleh prisma, cara kerja spectrometer prisma, dan terjadinya pelangi.
		4.2.8 Menerapkan proses terjadinya polarisasi alami cahaya
		4.2.9 Menerapkan polarisasi linier cahaya yang dapat dihasilkan oleh proses pemantulan sudut Brewster's
		4.2.10 Menerapkan cara kerja filter polarisasi dan Hukum Malus's
		4.2.11 Menggunakan diagram dan atau persamaan cermin untuk menerapkan bagaimana bayangan

		yang dibentuk lensa cembung dan cekung
		4.2.12 Menerapkan hubungan panjang focus dan jari-jari kelengkungan cermin permukaan bentuk bola.
		4.2.13 Menggunakan diagram dan atau persamaan lensa tipis untuk menerapkan pembentukan bayangan yang dibentuk oleh lensa cembung/cekung
		4.2.14 Menggunakan formula Len-maker's
	4.3 Memahami konsep-konsep optic fisis	4.3.1 Menerapkan perambatan gelombang Huygen's
		4.3.2 Menerapkan prinsip interferensi pada dua celah sempit
		4.3.3 Menerapkan interferensi celah banyak, kisi difraksi, dan penggunaannya dalam spektroskopi
		4.3.4 Menerapkan difraksi cahaya oleh celah persegi dan oleh celah bukan melingkar
		4.3.5 Menerapkan bagaimana terjadinya batasan difraksi dan ketelitian bayangan
		4.3.6 Menerapkan gejala interferensi film tipis, pada lapisan film oli dan air, gelembung sabun, keping CD
		4.3.7 Menerapkan interferometer

		4.3.8 Michelson dan penggunaannya dalam pengukuran panjang secara teliti dan pengukuran panjang gelombang
5. Memahami konsep-konsep, Hukum-hukum dan teori fisika modern serta penerapannya secara fleksibel	5.1 Memahami konsep-konsep dan teori-teori fisika modern	5.1.1 Menjelaskan studi radioaktif M.Curie. Percobaan hamburan partikel alpa dari Rutherford's, Percobaan tetes oli milikan, efek fotolistrik dan hamburan sinar-X' dari Compton
		5.1.2 Menganalisis teori relativitas dan implikasinya, termasuk relativitas spontan, dilatasi waktu, kontraksi panjang, momentum, energy, dan kesetaraan energy dan massa, dan penjumlahan kecepatan
		5.1.3 Mengaplikasi Hukum Planck's tentang radiasi benda hitam dan Hukum pergeseran Wien, dan menerapkan persamaan Stefan-Bolzman
		5.1.4 Mengevaluasi penerapan efek fotolistrik
		5.1.5 Menerapkan dualism partikel gelombang, hipotesis de Brogli, ketidakpastian, dan prinsip eksklusi/ larangan Pauli's
		5.1.6 Menerapkan model teori atom

		hydrogen dari Bohr's dan spektrum garis hydrogen
		5.1.7 Membedakan model atom hydrogen menurut Bohr's dan Schrodinger
		5.1.8 Mengidentifikasi secara garis besar tentang unsure-unsur pada system periodic (logam, nonlogam, metaloid, dan gas-gas mulia)
		5.1.9 Menerapkan peluruhan $\alpha, \beta, \gamma$ inti radioaktif
		5.1.10 Menerapkan konsep satuan radiasi, konsep waktu paruh dan peluruhan isotop radioaktif dan aplikasinya dalam penentuan umur secara radiometric
		5.1.11 Menerapkan gaya ikat inti, massa inti dan energy ikat inti
		5.1.12 Menerapkan reaksi fusi termonuklir yang terjadi di inti Matahari dan Bintang. Menerapkan reaksi fisi, reaksi berantai yang terjadi pada reactor inti.
		5.1.13 Mengidentifikasi empat gaya fundamental alami. Mengidentifikasi model standar partikel fundamental.

**Kisi-Kisi Soal Uji Kompetensi Pedagogik Guru Fisika SMA/MA**

<b>Kompetensi Inti Guru (Standar Kompetensi)</b>	<b>Kompetensi Guru Mata Pelajaran (Kompetensi Dasar)</b>	<b>Indikator Esensial</b>
1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, social, cultural, emosional dan intelektual	1.1 Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual dan latar belakang social-budaya	1.1.1 Mendeskripsikan karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan kepedulian menghadapi permasalahan sains/ ilmu fisika dalam kehidupan sehari-hari.
		1.1.2 Menerapkan konsep perkembangan mental siswa dalam membangun sikap ilmiah siswa dan moral siswa
	1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	1.2.1 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam cara berpikir objektif, rasional, skeptis terhadap permasalahan sains dalam kehidupan sehari-hari
		1.2.2 Mengidentifikasi peserta didik tentang gagasan awal konsep-konsep siswa
		1.2.3 Mengidentifikasi permasalahan materi fisika dalam kehidupan sehari-hari sebelum pembelajaran materi baru dimulai
	1.3 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	1.3.1 Mengidentifikasi peserta didik tentang kesulitan-kesulitan belajar konsep, teori, prinsip, hukum dan ilmu fisika

2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang menarik	2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu	2.1.1 Menerapkan teori belajar aliran behavioristik dalam konteks materi fisika yang sesuai dengan karakteristik materinya
		2.1.2 Menerapkan teori belajar aliran kognitif dalam konteks materi fisika yang sesuai dengan karakteristik materinya
		2.1.3 Menerapkan teori belajar aliran konstruktivis dalam konteks materi fisika yang sesuai dengan karakteristik materinya
	2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu	2.2.1 Menerapkan pendekatan inquiry/ investigasi dan discovery dalam pembelajaran fisika
		2.2.2 Menerapkan pendekatan keterampilan proses khusus dalam pembelajaran fisika
		2.2.3 Menerapkan strategi dan teknik penggunaan: lingkungan, produk teknologi, dan alam sebagai sumber belajar
		2.2.4 Menerapkan strategi penggunaan ICT dalam pembelajaran materi yang sulit diamati secara riil.
		2.2.5 Menerapkan metode percobaan dalam materi-materi fisika yang dapat diamati langsung fenomena

		melalui penggunaan peralatan praktik atau alat peraga
		2.2.6 Menerapkan metode demonstrasi untuk peralatan-peralatan yang terbatas untuk konsep-konsep fisika yang mudah diamati fenomenanya
		2.2.7 Menerapkan teknik percobaan bergilir atau korsel, untuk efisiensi penggunaan waktu praktikum
		2.2.8 Menerapkan teknik bertanya secara terstruktur sebelum melakukan kegiatan pembelajaran melalui analisis pengkajian model matematika dari konsep-konsep fisika
		2.2.9 Menerapkan teknik pemberian tugas untuk mengenali, mengidentifikasi model dan fenomena fisika menggunakan alat peraga praktik yang ada di laboratorium
		2.2.10 Menerapkan teknik penggunaan media interaktif ' <i>Computer Aided Instruction</i> ' (CAI) dengan perangkat lunak khusus yang dirancang untuk topic-topik yang sulit dilakukan dalam praktik



		percobaan secara riil ( <i>real time</i> )
		2.2.11 Mengelola lingkungan kelas/ lab dalam pembelajaran
3. Mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu	3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	3.1.1 Menerapkan prinsip pengembangan kurikulum dalam menganalisis kedalaman materi subjek
		3.1.2 Menerapkan prinsip pengembangan kurikulum dalam menyusun Rencana Program Pembelajaran
		3.1.3 Menerapkan prinsip pengembangan kurikulum dalam memilih model pembelajaran
		3.1.4 Menerapkan prinsip pengembangan kurikulum dalam memilih: strategi, metode dan teknik pengembangan bahan ajar fisika
	3.2 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu	3.2.1 Menerapkan hasil pengalaman pembelajarannya dalam memilih model pembelajaran
		3.2.2 Menerapkan keterampilan pemecahan masalah sains dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan materi baha ajar.
		3.2.3 Menerapkan hasil pengalaman pembelajaran melalui media audio-

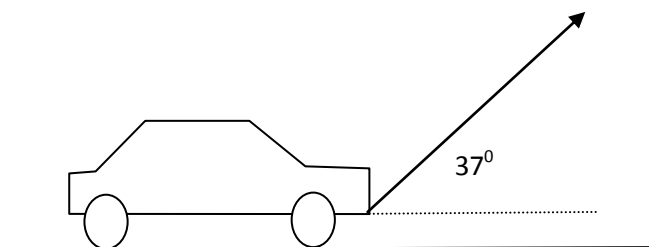
		visual dalam pencapaian kompetensi setiap materi subjek fisika
		3.2.4 Menyusun bahan ajar yang sesuai dengan model yang diterapkan
		3.2.5 Menerapkan teknik penulisan lembar kerja siswa dalam pencapaian indicator kompetensi materi fisika
		3.2.6 Menggunakan teknik keterampilan dasar membuat grafik hasil percobaan
		3.2.7 Menggunakan keterampilan memperbaiki kesalahan sederhana peralatan laboratorium

Sumber: BPSDPK-PMP dikutip dari [www.gerukelas.com](http://www.gerukelas.com)

## LAMPIRAN 4:

**Instrumen Uji Kompetensi Guru****A. Instrumen Kompetensi Profesional**

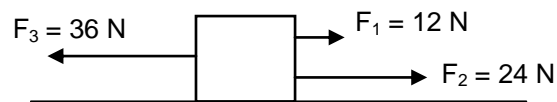
- Dua buah apel masing-masing jatuh dari pohon dengan ketinggian 45 m dan 20 m. Berapakah selisih waktu apel jatuh di tanah?
  - 1 s
  - 2 s
  - 3 s
  - 4 s
- Dua orang berlari dari tempat yang sama menuju tempat yang sama pula. Orang pertama bergerak dengan kecepatan 6 m/s, orang kedua berlari setelah 4 sekon kemudian dengan kecepatan 8 m/s. Maka orang kedua akan menyusul orang pertama setelah berlari ....
  - 4 s
  - 8 s
  - 12 s
  - 16 s
- Ali dan Husein berjalan saling mendekati dari jarak 120 m. Kecepatan Ali 4 m/s, sedangkan Husein 2 m/s. Dimana keduanya akan bertemu dihitung dari posisi awal Ali?
  - 20 m
  - 40 m
  - 60 m
  - 80 m
- Seorang anak menarik mobil mainan dengan tali dengan gaya 30 N membentuk sudut  $37^\circ$  terhadap horisontal ( $\text{tg } 37^\circ = \frac{3}{4}$ ) seperti pada gambar.



Jika usaha yang dilakukan oleh anak sebesar 192 J maka mobil mainan tersebut akan berpindah sejauh ....

- 8 m**
- 10 m
- 12 m
- 14 m

5. Sebuah benda diam di atas lantai licin ditarik oleh 3 gaya seperti gambar :



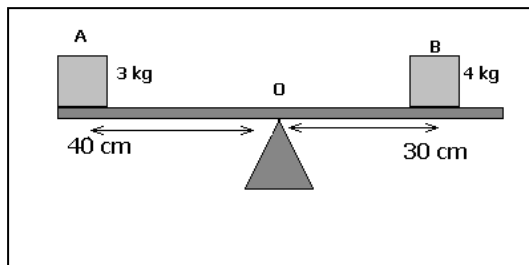
Berdasarkan gambar di atas, diketahui:

- (1) Percepatan benda nol
- (2) Benda bergerak lurus beraturan
- (3) Benda dalam keadaan diam
- (4) Benda akan bergerak jika berat benda lebih kecil dari gaya tariknya

Pernyataan yang benar adalah ...

- A. (1) dan (2)
  - B. (1) dan (3)
  - C. (1) dan (4)
  - D. (1), (2) dan (3)
6. Bambang mengendarai sepeda motor melewati sebuah tikungan lingkaran yang berjari jari 20 m saat akan pergi ke sekolah. Jika kecepatan motor Bambang 10 m/s, maka tentukan percepatan Bambang yang menuju ke pusat lintasan!
- A.  $4\text{ m/s}^2$
  - B.  $5\text{ m/s}^2$
  - C.  $7\text{ m/s}^2$
  - D.  $9\text{ m/s}^2$
7. Sebuah kipas angin berputar dengan kecepatan sudut 300 rpm, berapakah periodenya...
- A. 0,5 s
  - B. 0,4 s
  - C. 0,3 s
  - D. 0,2 s

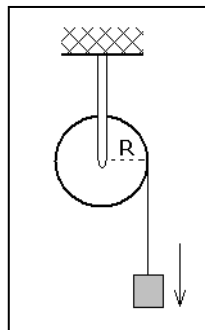
8. Sebuah roda selama 1 menit berputar sebanyak 30 kali. Berapakah frekuensi roda tersebut...
- A. 0,0005 Hz  
 B. 0,005 Hz  
 C. 0,05 Hz  
 D. 0,5 Hz
9. Perhatikan gambar bidang di berikut ini.



Besar resultan momen gaya di titik O adalah . . . .

- A. 24 Nm  
 B. 12 Nm  
 C. 6 Nm  
 D. 3 Nm  
 E. 0 Nm

10. Perhatikan gambar berikut ini !

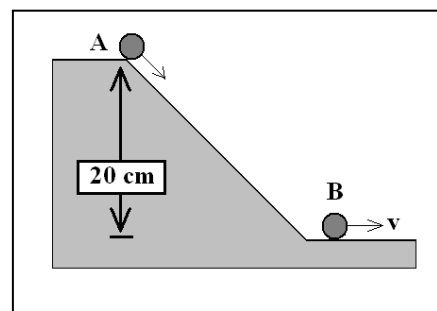


Jika katrol diganti dengan katrol lain yang berjari-jari lebih besar, massa katrol dan beban tetap, maka . . . .

- A. momen gaya tetap  
 B. momen gaya mengecil  
 C. **momen inersia membesar**  
 D. momen inersia mengecil  
 E. percepatan anguler tetap

11. Bola bermassa 2 kg meluncur pada bidang miring dari titik A ke B seperti gambar berikut. Jika  $g = 10 \text{ m/s}^2$ , maka kecepatan bola di titik B adalah ....

- A. 1 m/s  
 B. 2 m/s  
 C. 3 m/s  
 D. 4 m/s



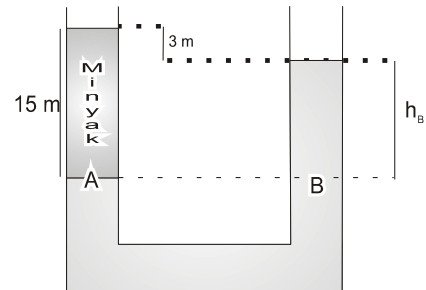
12. Seorang astronot di bumi memiliki berat 800 N. Kemudian astronot itu naik pesawat meninggalkan bumi hingga mengorbit pada ketinggian R (R = jari-

jari bumi = 6.380 km).  $G = 6,67 \cdot 10^{-11} \text{Nm}^2\text{Kg}^{-2}$ . Berapakah berat astronot tersebut pada orbit tersebut?

- A. 200 N
- B. 300 N
- C. 400 N
- D. 500 N

13. Sebuah pipa U berisi air dan minyak seperti pada gambar, jika massa jenis air  $1000 \text{kg/m}^3$ , maka massa jenis minyak adalah.....

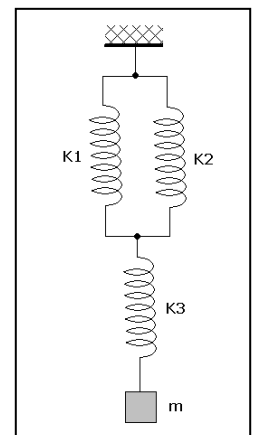
- A.  $500 \text{kg/m}^3$
- B.  $600 \text{kg/m}^3$
- C.  $700 \text{kg/m}^3$
- D.  $800 \text{kg/m}^3$



14. Tiga buah pegas dengan konstanta  $K_1 = 40 \text{ N.m}^{-1}$ ,  $K_2 = 20 \text{ N.m}^{-1}$  dan  $K_3$  dirangkai seperti gambar berikut !

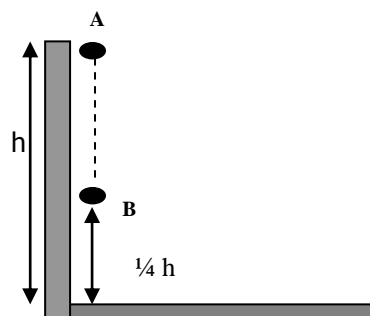
Jika konstanta total pegas adalah  $20 \text{ N.m}^{-1}$ , maka konstanta pegas  $K_3$  sebesar ....

- A.  $5 \text{ N.m}^{-1}$
- B.  $10 \text{ N.m}^{-1}$
- C.  $20 \text{ N.m}^{-1}$
- D.  $30 \text{ N.m}^{-1}$**



15. Sebuah benda dengan massa  $m$  dijatuhkan tanpa kecepatan awal dari kedudukan awal di titik A seperti pada gambar berikut. Maka pada saat benda mencapai kedudukan B, besar perbandingan antara energi potensial dan energi kinetiknya adalah ....

- A. 4 : 3
- B. 1 : 3
- C. 3 : 1
- D. 4 : 1

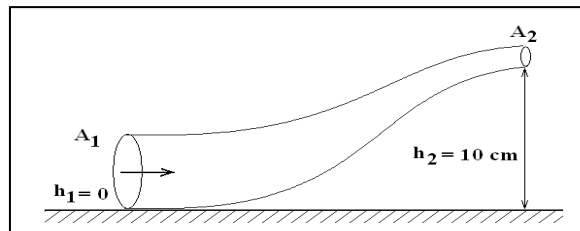


16. Air mengalir dalam pipa dari penampang besar menuju ke penampang kecil dengan cepat aliran 10 cm/s. Jika luas penampang besar  $200 \text{ cm}^2$  dan luas penampang kecil  $25 \text{ cm}^2$ , maka air keluar dari penampang kecil dengan kecepatan ....

- A. 20 cm/s
- B. 40 cm/s
- C. 60 cm/s
- D. 80 cm/s

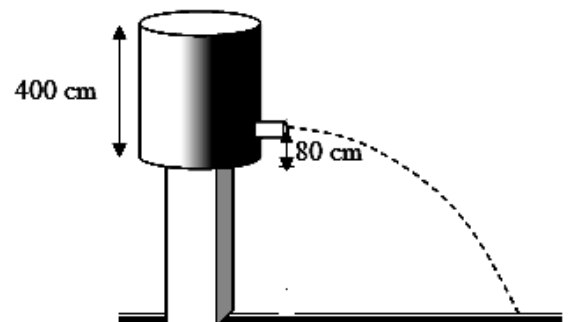
17. Sejumlah fluida mengalir melalui pipa seperti pada gambar di bawah. Kecepatan aliran di  $A_1 = 3 \text{ ms}^{-1}$  dan  $A_2 = 5 \text{ ms}^{-1}$ , jika tekanan di penampang  $A_1 = 10^5 \text{ Nm}^{-2}$ , maka tekanan di penampang B adalah ....

- A.  $9,10 \times 10^4 \text{ Nm}^{-2}$
- B.  $10,20 \times 10^4 \text{ Nm}^{-2}$
- C.  $11,80 \times 10^4 \text{ Nm}^{-2}$
- D.  $13,50 \times 10^4 \text{ Nm}^{-2}$



18. Perhatikan tangki bocor berikut. Jika air dalam tangki berisi penuh, maka kecepatan pancaran air adalah....

- A.  $4 \text{ m.s}^{-1}$
- B.  $8 \text{ m.s}^{-1}$
- C.  $14 \text{ m.s}^{-1}$
- D.  $25 \text{ m.s}^{-1}$

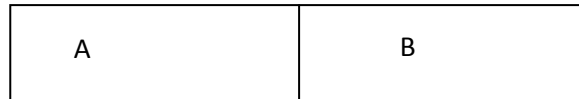


19. Es massanya 200 gram bersuhu  $0^\circ\text{C}$  dicelupkan kedalam bejana berisi air massanya 600 gram yang suhunya  $80^\circ\text{C}$ . Jika kalor lebur es  $80 \text{ kal/gram}$  dan kalor jenis air  $1 \text{ kal/gram}^\circ\text{C}$  maka suhu campuran kedua benda tersebut adalah

- A.  $30^\circ\text{C}$
- B.  $40^\circ\text{C}$
- C.  $60^\circ\text{C}$
- D.  $80^\circ\text{C}$

20. Dua batang A dan B dengan ukuran sama tetapi jenis logam berbeda disambungkan seperti gambar. Ujung kiri batang A bersuhu  $80^{\circ}\text{C}$  dan ujung kanan batang B bersuhu  $5^{\circ}\text{C}$ . Jika koefisien konduksi kalor batang B adalah dua kali koefisien batang A, suhu pada batas batang A dan B adalah...

- A.  $15^{\circ}\text{C}$   
 B.  $20^{\circ}\text{C}$   
 C.  $25^{\circ}\text{C}$   
 D.  $30^{\circ}\text{C}$



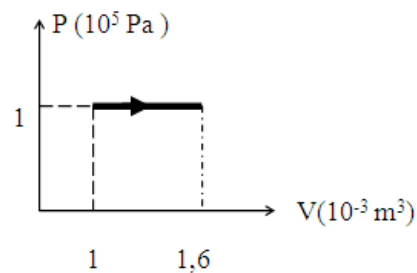
21. Gas Ideal pada suhu  $T$  mempunyai volume  $V$  dan bertekanan  $P$ . Jika suhu gas berubah menjadi  $\frac{4}{3}T$  dan volumenya menjadi  $\frac{3}{2}V$  maka tekanannya menjadi

$P'$  dengan....

- A.  $P' > P$   
 B.  $P' < P$   
 C.  $P' = P$   
 D.  $P' = 2P$

22. Perhatikan grafik tekanan ( $P$ ) terhadap volume ( $V$ ) beserta datanya dalam proses termodinamika berikut ini. Besar usaha yang dilakukan adalah....

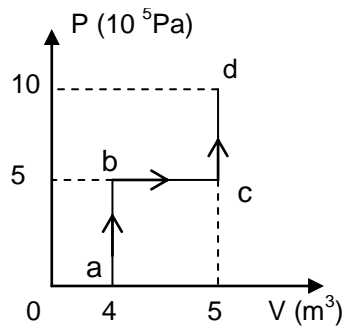
- A. 120 J  
 B. 80 J  
 C. 60 J  
 D. 40 J



23. Perhatikan grafik di bawah ini

Usaha yang dilakukan gas dari a ke d melalui b dan c adalah ..





- A.  $2 \times 10^5 \text{ J}$
- B.  $3 \times 10^5 \text{ J}$
- C.  $5 \times 10^5 \text{ J}$
- D.  $6 \times 10^5 \text{ J}$

24. Jika suhu gas ideal dalam ruangan tertutup dinaikkan menjadi 4 kali suhu semula, maka kecepatan gerak molekul-molekulnya menjadi ....

- A.  $\frac{1}{4}$  kali semula
- B.  $\frac{1}{2}$  kali semula
- C. 2 kali semula
- D. 4 kali semula

25. Gaya angkat pada pesawat terbang dapat terjadi karena...

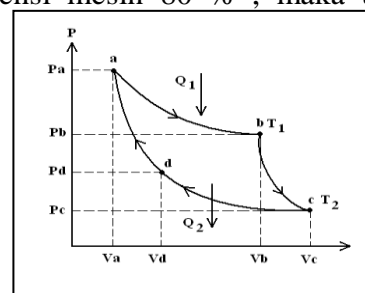
- 1) Tekanan udara di depan sayap lebih besar dari pada di belakang sayap
- 2) Kecepatan udara di atas sayap lebih besar dari pada di bawah sayap
- 3) Tekanan udara di atas sayap lebih kecil dari pada di bawah sayap
- 4) Kecepatan udara di atas sayap lebih kecil dari pada di bawah sayap

Dari pernyataan di atas yang benar adalah ....

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 1, 2, dan 3
- D. 1, 2, 3, dan 4

26. Jika suatu gas ideal dimampatkan secara isotermik sampai volumenya menjadi setengahnya, maka ....
- tekanan dan suhu tetap
  - tekanan menjadi dua kali dan suhu tetap
  - tekanan tetap dan suhu menjadi dua kalinya
  - tekanan menjadi dua kalinya dan suhu menjadi setengahnya
27. Suatu gas dalam ruang tertutup suhunya  $27^\circ\text{C}$ . Apabila suhu gas dinaikkan menjadi  $227^\circ\text{C}$ , maka perbandingan energi kinetik gas mula-mula dan energi kinetik gas akhir adalah . . . .
- 1 : 3
  - 2 : 3
  - 2 : 5
  - 3 : 5
28. Berikut ini adalah beberapa pernyataan tentang gas ideal :
- semakin tinggi suhu gas, energi kinetiknya semakin besar
  - semakin tinggi suhu gas, gerak partikel gas semakin lambat
  - semakin tinggi suhu gas, gerak partikel semakin cepat
  - suhu gas berbanding terbalik dengan energi kinetik gas .
- Pernyataan di atas yang benar adalah ....
- 1, 2, dan 3
  - 1 dan 3
  - 2 dan 4
  - 1 dan 4

29. Perhatikan grafik P-V pada siklus Carnot di bawah ini! Jika sistem menyerap kalor sebanyak 2000 joule dan efisiensi mesin 80 % , maka usaha yang dihasilkan tiap siklus adalah ....



- 400 joule
- 1200 joule
- 1600 joule
- 1800 joule

30. Diketahui persamaan gelombang  $y = 2 \sin 2 \pi (4t + 2x)$  meter, dengan  $t$  dalam sekon  $x$  dalam meter, maka panjang gelombang dan kecepatan rambatnya adalah....
- A. 0,5 m dan 1 m/s
  - B. 0,5 m dan 2 m/s
  - C. 1 m dan 0,5 m/s
  - D. 2 m dan 1 m/s
31. Jika persamaan gelombang berjalan pada seutas tali adalah  $y = 2 \sin \pi (20t - x/25)$ ,  $x$ ,  $y$  dalam cm, dan  $t$  dalam sekon, maka cepat rambat gelombangnya....
- A. 2 m/s
  - B. 3 m/s
  - C. 4 m/s
  - D. 5 m/s
32. Pada spektrum gelombang elektromagnetik cahaya yang mempunyai daya tembus sangat tinggi dan digunakan dalam bidang industri, untuk mengetahui struktur logam adalah ... .
- A. sinar x
  - B. sinar  $\gamma$
  - C. sinar kosmis
  - D. sinar ultraviolet
33. Sebuah mikroskop mempunyai lensa obyektif dan okuler dengan jarak fokus masing-masing 1 cm dan 2,5 cm, bayangan nyata sebuah benda terletak 11 cm dari lensa obyektif. Bila mata berakomodasi maksimum ( $S_n = 25$  cm), maka perbesaran totalnya adalah....
- A. 100 kali
  - B. 110 kali
  - C. 120 kali
  - D. 125 kali

34. Seberkas cahaya dengan panjang gelombang  $5000 \text{ \AA}$  jatuh tegak lurus pada kisi difraksi ternyata orde kedua membentuk sudut  $30^\circ$ . Banyaknya garis tiap cm pada kisi tersebut adalah . . . .
- A. 3000
  - B. 4000
  - C. 5000
  - D. 6000
35. Sumber bunyi bergerak dengan kecepatan  $34 \text{ m/s}$  mendekati pengamat sambil membunyikan sirine dengan frekuensi  $918 \text{ Hz}$ . Jika pengamat bergerak dengan kecepatan  $17 \text{ m/s}$  menjauhi sumber bunyi dan kecepatan bunyi di udara  $340 \text{ m/s}$ , maka frekuensi yang didengar pengamat adalah . . .
- A.  $934 \text{ Hz}$
  - B.  $969 \text{ Hz}$
  - C.  $1194 \text{ Hz}$
  - D.  $1400 \text{ Hz}$
36. Taraf intensitas 10 sumber bunyi identik besarnya  $80 \text{ dB}$ . Jika intensitas ambang bunyi  $10^{-12} \text{ watt/m}^2$ , maka besar intensitas sebuah sumber bunyi adalah . . . .
- A.  $10^{-5} \text{ watt/m}^2$
  - B.  $10^{-6} \text{ watt/m}^2$
  - C.  $10^{-7} \text{ watt/m}^2$
  - D.  $10^{-8} \text{ watt/m}^2$
37. Dua muatan listrik tolak menolak dengan gaya  $4 \text{ F}$ . Jika jaraknya pisahnya dijadikan setengah kali semula, gaya tolaknya menjadi . . . .
- A.  $2 \text{ F}$
  - B.  $8 \text{ F}$
  - C.  $16 \text{ F}$
  - D.  $32 \text{ F}$
38. Dua muatan identik besarnya  $2 \text{ \mu C}$  berjarak  $6 \text{ cm}$ , jika di antara kedua muatan diletakkan muatan  $4 \text{ \mu C}$  pada jarak  $2 \text{ cm}$  dari muatan pertama, maka besar gaya Coulomb yang dialami muatan  $4 \text{ \mu C}$  adalah . . . .

- A. 180 N
- B. 150 N
- C. 135 N
- D. 120 N

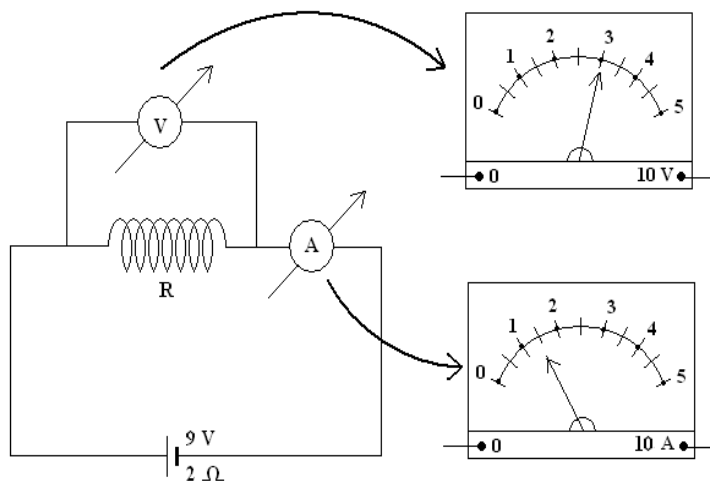
39. Faktor-faktor di bawah ini mempengaruhi kapasitas kapasitor keping sejajar :

1. Muatan tiap-tiap keping
2. Luas Keping
3. Beda potensial antar keping
4. Jarak antar keping
5. Permittivitas bahan dielektrik

Yang mempengaruhi nilai kapasitas kapasitor keping sejajar adalah ...

- A. 1,2 dan 3
- B. 1,3 dan 4
- C. 2,3 dan 5
- D. 2,4 dan 5

40. Berapakah kuat arus yang mengalir pada rangkaian berikut ini :



- A. 1,5 A
- B. 2,0 A
- C. **3,0 A**
- D. 4,5 A

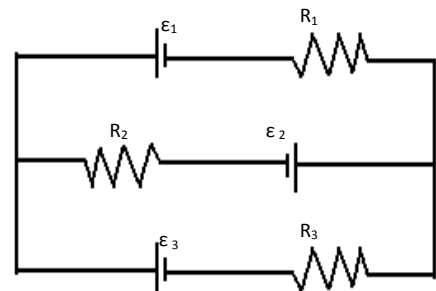
41. Perhatikan rangkaian berikut ini!

Diketahui:  $\epsilon_1 = 16 \text{ V}$ ,  $\epsilon_2 = 8 \text{ V}$ , dan  $\epsilon_3 = 10 \text{ V}$  serta  $R_1 = 12 \text{ ohm}$ , dan  $R_2 = R_3 = 6 \text{ ohm}$ . Kuat arus yang melalui  $R_2$  adalah....

- A. 0,50 A
- B. 0,75 A
- C. 1,00 A
- D. **2,00 A**

42. Induksi magnet di suatu titik dekat kawat lurus panjang yang berarus listrik bergantung pada :

- A. kuat arus dan panjang kawat
- B. kuat arus dan jarak titik ke kawat
- C. panjang kawat dan jarak titik ke kawat
- D. hambatan kawat dan jarak titik ke kawat



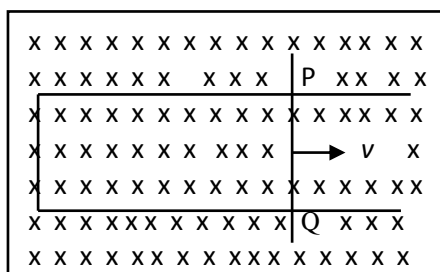
43. Diantara faktor-faktor berikut :

- 1. jumlah lilitan kumparan
- 2. laju perubahan fluks magnetik
- 3. besar induksi magnetik

Yang mempengaruhi ggl induksi dalam generator adalah ....

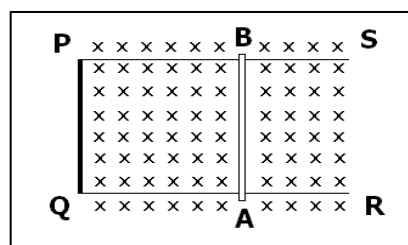
- A. (1) saja
- B. (1) dan (2)
- C. (1), (2) dan (3)
- D. (2) dan (3)

44. Sebuah kawat penghantar berbentuk U dalam medan magnet B dan ujung diberi kawat sepanjang L yang dapat bergerak bebas dengan kecepatan tetap seperti pada gambar berikut. Bila kawat pada ujungnya dialiri arus dari p ke q maka arah gaya magnet yang timbul adalah....



- A. Keluar bidang gambar
- B. Masuk bidang gambar
- C. Searah dengan v
- D. berlawanan dengan v

45. Rangkaian kawat PQRS terletak dalam medan magnet homogen seperti gambar. Arah gaya Lorentz yang terjadi pada kawat AB jika digerakkan ke kanan adalah ....



- A. ke kanan
- B. ke kiri
- C. menuju ke A
- D. menuju ke B

46. Perhatikan pernyataan di bawah ini :

1. Reaktansi induktif sama dengan reaktansi kapasitif
2. Impedansinya minimum
3. Arusnya mencapai maksimum
4. Dayanya maksimum

Pernyataan yang benar berkaitan dengan rangkaian seri RLC pada saat terjadi resonansi adalah ....

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 1, 2, 3, dan 4

47. Berikut ini yang bukan merupakan kesamaan antara model atom Rutherford dan Bohr, adalah... .

- A. elektron berputar mengelilingi inti atom tanpa membebaskan energi
- B. elektron merupakan bagian atom dengan inti atom berada di tengah
- C. atom berbentuk bola kosong dengan inti atom berada di tengah
- D. massa atom terpusat di suatu titik yang disebut inti atom

48. Pernyataan berikut berkaitan dengan radiasi kalor :

1. Benda yang bersuhu tinggi akan memancarkan energi radiasi lebih besar
2. Permukaan yang mengkilap memancarkan energi radiasi lebih besar
3. Permukaan yang luas memancarkan energi radiasi lebih besar
4. Pancaran energi radiasi tergantung pada bentuk permukaan

Dari pernyataan di atas yang benar adalah . . . .

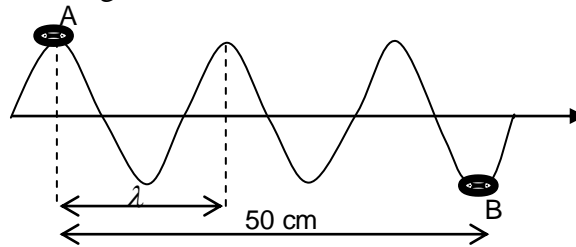
- A. 1, 2, dan 3
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 1, 2, 3, dan 4

49. A dan B adalah sepasang anak kembar. A berkelana di antariksa dengan pesawat berkecepatan  $0,6c$ . ketika A kembali di bumi, menurut B perjalanan A sudah berlangsung 20 tahun. Maka menurut A perjalanan yang telah ditempuh memakan waktu ...
- A. 10 tahun
  - B. 16 tahun
  - C. 20 tahun
  - D. 25 tahun
50. Jika massa inti  ${}^4_2\text{He} = 4,0020$  sma, massa proton = 1,0078 sma, massa neutron = 1,0087 sma dan  $1 \text{ sma} = 931 \text{ MeV}$ , maka energi ikat inti  ${}^4_2\text{He}$  adalah . . . .
- A. 23,00 MeV
  - B. 23,44 MeV
  - C. 28,86 MeV
  - D. 43,44 MeV
51. Jenis zat radioisotop Co - 60 dimanfaatkan untuk . . . .
- A. meningkatkan laju aliran darah
  - B. membunuh sel-sel kanker
  - C. mendapat mutasi gen
  - D. menentukan umur fosil
52. Manfaat radioisotope dalam kehidupan antara lain :
- (1) sebagai perunut kebocoran pipa
  - (2) untuk menentukan umur fosil
  - (3) pengawet bahan makanan
  - (4) memanaskan makanan dengan cepat
- Pernyataan yang benar adalah ....
- A. (1), (2), dan (3)
  - B. (1), (2), dan (4)
  - C. (2), (3), dan (4)
  - D. (1) dan (3)



53. Dua buah gabus yang terpisah satu dengan yang lain sejauh 50 cm keduanya naik-turun di atas air dengan frekuensi 2 getaran persekon seperti gambar di bawah. Cepat rambat gelombang air adalah ... .

- A.  $0,1 \text{ ms}^{-1}$   
 B.  $0,2 \text{ ms}^{-1}$   
 C.  $0,3 \text{ ms}^{-1}$   
 D.  $0,4 \text{ ms}^{-1}$   
 E.  $0,5 \text{ ms}^{-1}$



54. Gelombang elektromagnetik yang digunakan oleh *remote control* adalah ....

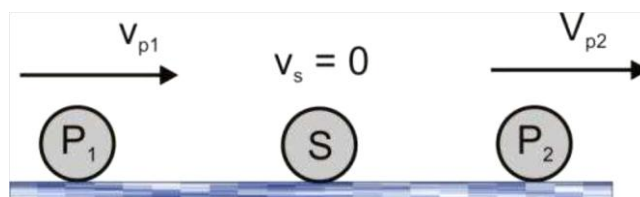
- A. Sinar gamma  
 B. Sinar ultra ungu  
 C. Cahaya tampak  
 D. Sinar inframerah

55. Dua celah dengan jarak 0,2 mm disinari tegak lurus cahaya monokromatis. Garis terang ketiga terletak 7,5 mm dari garis terang pusat pada layar yang berjarak 1 m dari celah. Maka panjang gelombang cahaya yang digunakan adalah ....

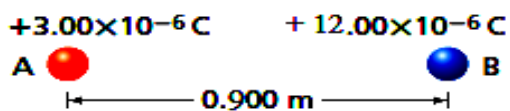
- A.  $5000 \text{ \AA}$   
 B.  $5500 \text{ \AA}$   
 C.  $6000 \text{ \AA}$   
 D.  $6500 \text{ \AA}$   
 E.  $7000 \text{ \AA}$

56. Dua pendengar  $p_1$  dan  $p_2$  bergerak terhadap sumber bunyi B yang diam (lihat gambar). Kecepatan kedua pendengar sama yaitu 50 m/s. Kecepatan bunyi di udara 350 m/s dan frekuensi yang dihasilkan oleh sumber bunyi 1.000 Hz. Perbandingan frekuensi yang didengar  $p_1$  terhadap  $p_2$  adalah ....

- A. 1 : 2  
 B. 2 : 1  
 C. 2 : 3  
 D. 3 : 2  
 E. 4 : 3

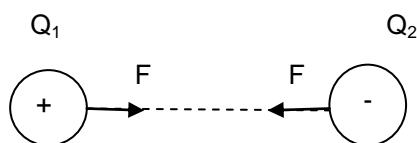


57. Taraf intensitas bunyi dari 1 buah mesin adalah 80 dB. Jika taraf intensitas bunyi di dalam pabrik yang menggunakan sejumlah mesin yang sama adalah 100 dB, maka jumlah mesin yang digunakan adalah ....
- A. 8000 mesin  
B. 1000 mesin  
C. 800 mesin  
D. 100 mesin
58. Perhatikan gambar muatan listrik berikut.



Dua buah muatan A dan B terpisah dengan jarak 0,9 m. Jika titik C adalah titik yang terletak di antara A dan B sedemikian sehingga medan listrik di C sama dengan nol, maka letak C dari A adalah....

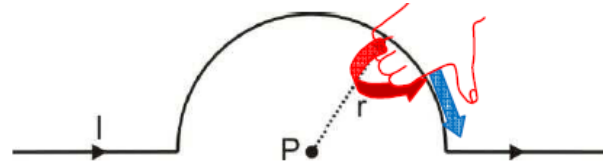
- A. 10 cm  
B. 15 cm  
C. 20 cm  
D. 25 cm
59. Perhatikan gambar muatan di bawah ini !



Dua buah muatan  $Q_1$  dan  $Q_2$  saling tarik menarik dengan gaya 0,09 N saat berada di udara pada jarak 10 cm satu sama lain. Besar gaya tarik keduanya jika dipisahkan pada jarak 100 cm adalah.... ( $k = 9 \times 10^9 \text{ Nm}^2/\text{C}^2$ )

- A.  $9 \times 10^{-5} \text{ N}$   
B.  $3 \times 10^{-4} \text{ N}$   
C.  $3 \times 10^4 \text{ N}$   
D.  $9 \times 10^{-4} \text{ N}$

60. Seutas kawat lurus dilengkungkan seperti pada gambar dan dialiri arus sebesar 10 A.



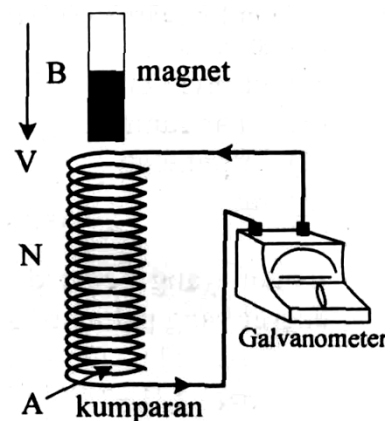
Jika jari-jari kelengkungan  $5\pi$  cm, maka induksi magnetic di P adalah .... ( $\mu_0 = 4\pi \times 10^{-7}$  Wb/Am)

- A.  $5 \times 10^{-5}$  T keluar bidang gambar  
 B.  $4 \times 10^{-5}$  T keluar bidang gambar  
 C.  $3 \times 10^{-5}$  T masuk bidang gambar  
 D.  $2 \times 10^{-5}$  T masuk bidang gambar  
 E.  $1 \times 10^{-5}$  T masuk bidang gambar
61. Gambar di samping menunjukkan rangkaian alat-alat yang digunakan untuk percobaan GGL induksi. Di antara faktor-faktor di bawah ini:

- (1) Jumlah lilitan kumparan
- (2) Kekuatan fluks B
- (3) Kecepatan relatif magnet
- (4) Diameter kawat kumparan

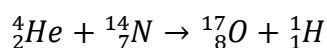
Yang berpengaruh terhadap besarnya GGL induksi yang dihasilkan adalah....

- A. (1) dan (2) saja  
 B. (1), (2), dan (3) saja  
 C. (1), (3), dan (4) saja  
 D. (1), (2), (3), dan (4)



62. Pada rangkaian R L C dipasang pada tegangan listrik bolak-balik yang nilai efektifnya 100 V dan kecepatan sudutnya  $200 \text{ rad s}^{-1}$ . Bila  $R = 6 \Omega$ ,  $L = 0,1 \text{ H}$  dan  $C = 1/2400 \text{ F}$ . Maka kuat arus listrik yang melalui rangkaian adalah....
- A. 24 A
  - B. 20 A
  - C. 18 A
  - D. 10 A
63. Pada reaksi inti  ${}^2_1\text{H} + {}^2_1\text{H} \rightarrow {}^4_2\text{H}$ , Jika diketahui massa inti hidrogen  $1,673 \times 10^{-27} \text{ kg}$  dan massa inti helium  $6,646 \times 10^{-27} \text{ kg}$  ( $c = 3 \times 10^8 \text{ m/s}$ ). Maka energi yang dibebaskan sebesar .....
- A.  $8,7 \times 10^{-12} \text{ J}$ .
  - B.  $6,0 \times 10^{-12} \text{ J}$ .
  - C.  $2,6 \times 10^{-12} \text{ J}$ .
  - D.  $1,7 \times 10^{-12} \text{ J}$ .
64. Pemanfaatan gelombang elektromagnetika dalam pengobatan memiliki menyembuhkan dan dapat merusak. Jenis gelombang elektromagnetik yang dapat merusak jaringan sel manusia adalah ...
- A. Infra merah
  - B. Gelombang mikro
  - C. Sinar gamma
  - D. Ultraviolet
65. Sebuah mikroskop mempunyai jarak fokus objektif 2 mm dan jarak fokus okuler 5 cm. Sebuah benda ditempatkan 2,2 mm di depan lensa objektif. Untuk mendapatkan perbesaran yang maksimum, maka jarak lensa objektif ke lensa okuler haruslah ....
- A. 4,6 cm
  - B. 5,2 cm
  - C. 6,4 cm
  - D. 7,2 cm

66. Diketahui jarak dua celah ke layar 1,5 m dan panjang gelombang yang digunakan  $4 \times 10^{-7}$  m. Jarak antara terang pusat dan terang ketiga 0,6 cm. Jarak antara kedua celah adalah ....
- A.  $3 \times 10^{-5}$  m  
 B.  $1 \times 10^{-4}$  m  
 C.  $2 \times 10^{-4}$  m  
 D.  $3 \times 10^{-4}$  m
67. Pada jarak 3 meter dari sumber ledakan terdengar bunyi dengan taraf intensitas 50 dB. Pada jarak 30 meter dari sumber ledakan bunyi itu terdengar taraf intensitas (dalam dB).....
- A. 5  
 B. 30  
 C. 35  
 D. 45
68. Dua buah muatan masing-masing  $+ 8 \mu\text{C}$  dan  $- 72 \mu\text{C}$  berjarak 26 cm satu sama lain. Letak titik yang memiliki kuat medan listrik nol diukur dari muatan  $- 72 \mu\text{C}$  adalah ... .
- A. 12 cm  
 B. 13 cm  
 C. 26 cm  
 D. 32 cm
69. Jika nitrogen ditembak dengan partikel alfa, maka dihasilkan sebuah inti oksigen dan sebuah proton seperti terlihat pada reaksi inti berikut ini.



Diketahui massa inti :

$${}^4_2\text{He} = 4,00260 \text{ sma} \quad ; \quad {}^{17}_8\text{O} = 16,99913 \text{ sma} \quad ; \quad {}^{14}_7\text{N} = 14,00307 \text{ sma} \quad ;$$

$${}^1_1\text{H} = 1,00783 \text{ sma}$$

Jika 1 sma setara dengan energy 931 Mev, maka pada reaksi diatas. . . .

- A. dihasilkan energi 1,20099 Mev
  - B. diperlukan energi 1,20099 Mev
  - C. dihasilkan energi 1,10000 Mev
  - D. diperlukan energi 1,10000 Mev
70. Radioisotop dapat digunakan untuk menguji kebocoran tangki penyimpanan. Dalam pengujian ini, biasanya digunakan radioisotop dari jenis gas mulia yang sulit bereaksi. Contoh radioisotop yang digunakan untuk keperluan tersebut yaitu ....
- A. P-32
  - B. I-131
  - C. Ar-41
  - D. Na-24

**B. Instrumen Kompetensi Pedagogik**

1. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam .....

  - A. SKL mata pelajaran dan SKL satuan pendidikan
  - B. SKL mata pelajaran dan SKL Standar Kompetensi
  - C. Kompetensi Dasar dan SKL mata pelajaran
  - D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

2. Standar kompetensi dan kompetensi dasar merupakan lampiran dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor .....

  - A. 22 tahun 2006
  - B. 23 tahun 2006
  - C. 24 tahun 2006
  - D. 20 tahun 2007

3. Kompetensi yang harus dimiliki guru (pendidik) berdasarkan Permendiknas Nomor 16 2007 adalah kompetensi .....

  - A. Kepribadian, pedagogik, professional, dan manajerial
  - B. Kepribadian, pedagogik, professional, dan sosial
  - C. Kepribadian, pedagogik, professional, dan kewirausahaan
  - D. Pedagogik, kewirausahaan, professional dan social

4. Materi yang diajarkan oleh guru hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi. Hal ini merupakan salah satu prinsip pengembangan materi pembelajaran, yaitu .....

  - A. Konsistensi
  - B. Relevansi
  - C. Sistematis
  - D. Komprehensif

5. Penilaian acuan kriteria yaitu penilaian yang menggunakan .....

  - A. Kurva normal untuk menentukan ketuntasan peserta didik
  - B. Nilai rata-rata untuk menentukan ketuntasan belajar
  - C. Patokan tertentu dalam menentukan ketuntasan peserta didik
  - D. Konversi nilai untuk mencapai ketuntasan belajar

6. Sebagai seorang guru, perubahan pola pikir apakah yang perlu anda lakukan ?
  - A. Memfokuskan pembelajaran dengan memberikan banyak latihan
  - B. Menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangunan gagasan
  - C. Meningkatkan peran peserta didik sebagai konsumen gagasan
  - D. Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar
7. Apa yang seharusnya dilakukan sebagai hal terpenting pada tahap awal (pendahuluan) kegiatan pembelajaran ?
  - A. Bertanya kepada siswa “sampai dimana pelajaran kita minggu lalu?”
  - B. Mengabsen dengan memanggil nama siswa satu per satu
  - C. Memeriksa apakah siswa telah mengerjakan pekerjaan rumah
  - D. Memotivasi peserta didik agar siap mengikuti pelajaran
8. Berdasarkan standar sarana dan prasarana, kapasitas maksimal rombongan belajar untuk SMP dan SMA adalah .....
  - A. 40 peserta didik
  - B. 32 peserta didik
  - C. 24 peserta didik
  - D. 20 peserta didik
9. Setiap guru wajib membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pernyataan ini merupakan amanah dari Permendiknas .....
  - A. No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi
  - B. No. 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan
  - C. No. 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan
  - D. No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat guru dapat dipergunakan untuk....
  - A. Satu kali pertemuan atau lebih
  - B. Satu standar kompetensi atau lebih
  - C. Satu kompetensi dasar atau lebih
  - D. Satu indikator atau lebih
11. Salah satu upaya untuk mewujudkan kompetensi pedagogik yang dituntut dari seorang pendidik adalah .....



- A. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur dan berakhlak mulia
  - B. Mematuhi tata tertib dan menjunjung tinggi kode etik profesi pendidik
  - C. Menumbuhkan budaya mutu di lingkungan sekolah
  - D. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan pembelajaran
12. Sebuah indicator berbunyi “siswa dapat mempraktekkan .....”. jenis penilaian yang sesuai untuk mengukur ketercapaian indicator tersebut adalah .....
- A. Tes tertulis
  - B. Unjuk kerja
  - C. Proyek
  - D. Pilihan ganda
13. Sebuah KD, “menjelaskan pemanfaatan citra penginderaan jauh”. Kata kerja operasional yang dapat digunakan dalam indicator pencapaian KD tersebut antara lain .....
- A. Menjelaskan, membuktikan, dan menafsirkan
  - B. Menyebutkan, menunjukkan, dan menjelaskan
  - C. Menjelaskan, mengatur, dan merangkai
  - D. Mengingat, menerapkan, dan merancang
14. Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat kepada peserta didik untuk memotivasi, mengembangkan kreatifitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian dan mendorong semangat belajar. Hal ini merupakan salah satu prinsip yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan RPP. Prinsip tersebut adalah ....
- A. Mendorong partisipasi aktif peserta didik
  - B. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
  - C. Ketercapaian kompetensi bagi peserta didik
  - D. Memberi umpan balik dan tindak lanjut pada peserta didik
15. Jumlah maksimal rombongan belajar pada satuan pendidikan tertuang dalam .....
- A. Standar Proses
  - B. Standar sarana dan prasarana
  - C. Standar pengelolaan

- D. Standar Pembiayaan
16. Contextual teaching and learning (CTL) adalah salah satu pendekatan yang sangat dianjurkan dalam proses pembelajaran. Salah satu komponen dalam CTL adalah .....
- A. Teaching community
  - B. Learning community
  - C. Student community
  - D. Team community
17. Jika seorang pendidik ingin mengukur ketuntasan seorang peserta didik pada saat proses belajar mengajar, maka yang menjadi acuannya adalah .....
- A. Penguasaan materi pokok
  - B. Kompetensi yang tertuang pada KD
  - C. Kompetensi yang tertuang pada indicator
  - D. Nilai akhir yang dicapai peserta didik
18. Berikut adalah sumber daya pendukung yang harus dipertimbangkan untuk menentukan KKM, *kecuali* .....
- A. Dukungan komite sekolah
  - B. Sarana dan prasarana
  - C. Jumlah peserta didik
  - D. Manajemen sekolah
19. Kegiatan pembelajaran dimana peserta didik menyajikan hasil diskusi kelompok dan ditanggapi kelompok lain disebut kegiatan .....
- A. Elaborasi
  - B. Konfirmasi
  - C. Eksplorasi
  - D. Observasi
20. Inovasi merupakan suatu perubahan baru yang secara kualitatif berbeda dengan yang ada sebelumnya, disengaja, untuk meningkatkan kemampuan dalam mencapai tujuan. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh . . . .
- A. Santosa S. Hamidjaja
  - B. Mattew B. Milers

- C. Sumantri Mulyani  
D. Rabbin
21. Salah satu sifat perubahan dalam inovasi yaitu upaya penyusunan kembali berbagai komponen yang ada dalam sistem dengan maksud untuk menyesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan, disebut . . . .
- A. *Addition*  
B. *Restructuring*  
C. *Alternation*  
D. *Substitution*
22. Adalah proses komunikasi dimana terjadi pembagian informasi bersama untuk mencapai suatu kesepakatan bersama, pernyataan tersebut termasuk komunikasi . . . .
- A. Linier  
B. Kontradiktif  
C. Konvergen  
D. Collective
23. Kelemahan dari penilaian acuan kriteria adalah ...
- A. Harus menghitung rata-rata lebih dahulu  
B. Kriteria keberhasilan selalu berubah  
C. Tidak dapat dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan pengajaran  
D. Dapat terjadi semua siswa tidak lulus
24. Suatu sekolah menetapkan kriteria ketuntasan untuk mata pelajaran Fisika adalah 70%. Jika suatu tes skor maksimumnya 80, skor rata-rata yang diperoleh siswa 65, maka skor minimal untuk lulus adalah ...
- A. 45,5  
B. 56  
C. 65  
D. 70
25. Daffa memperoleh skor tes IPA sebesar 90 . Skor maksimal dari tes tersebut adalah 120. Skor rata-rata di kelas Daffa 85, dengan simpangan baku 10. Skor z Daffa adalah ...

- A. 0,5
  - B. 0,9
  - C. 3,0
  - D. 3,5
26. Pembelajaran yang terpusat pada guru dapat mengakibatkan :
- A. Motivasi belajar anak meningkat
  - B. Siswa kurang dapat bekerja sama
  - C. Guru menjadi kreatif
  - D. Pembelajaran bermakna
27. Model pembelajaran yang mengedepankan kerjasama sesama guru serta melakukan perencanaan, praktek mengajar, observasi Refleksi/kritikan terhadap pembelajaran adalah:
- A. Lesson Study,
  - B. Cooperative Script,
  - C. Metode Jigsaw,
  - D. Snowball Throwing,
28. Model pembelajaran yang mempunyai kelebihan mendorong siswa berpikir secara ilmiah, kreatif, intuitif dan bekerja atas dasar inisiatif sendiri, menumbuhkan sikap objektif, jujur dan terbuka, adalah:
- A. Role Playing,
  - B. Inquiry,
  - C. Problem Solving,
  - D. Discovery
29. Kelemahan tes tertulis bentuk uraian antara lain .....
- A. Peserta didik dapat mengekspresikan gagasan atau pendapatnya
  - B. Dapat menilai berbagai jenis kompetensi
  - C. Cakupan materi yang ditanyakan terbatas
  - D. Peserta didik dituntut untuk mengemukakan pendapatnya dengan katakatanya sendiri.

30. Yang termasuk bahan pertimbangan dalam memilih media dalam pembelajaran diantaranya adalah :
- A. harus membuat terlebih dulu
  - B. Kesesuaian dengan tujuan dan bahan
  - C. harganya mahal dan modern
  - D. Pengoperasiannya sulit.

## LAMPIRAN 5:

**Jawaban Instrumen Uji Kompetensi Guru**

## A. Jawaban Instrumen Kompetensi Profesional

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>No</b>	<b>Jawaban</b>
1	A	36	A
2	C	37	C
3	D	38	C
4	A	39	D
5	B	40	C
6	B	41	D
7	D	42	D
8	D	43	C
9	D	44	D
10	C	45	B
11	B	46	D
12	A	47	A
13	D	48	B
14	D	49	B
15	B	50	C
16	A	51	B
17	B	52	A
18	B	53	B
19	B	54	D
20	D	55	C
21	A	56	A
22	C	57	B
23	C	58	C
24	D	59	D
25	B	60	B
26	B	61	A
27	D	62	A
28	B	63	B
29	C	64	D
30	C	65	D
31	C	66	C
32	B	67	B
33	B	68	A
34	C	69	B
35	B	70	D

## B. Jawaban Instrumen Kompetensi Pedagogik

No	Jawaban	No	Jawaban
1	D	16	B
2	B	17	C
3	B	18	C
4	D	19	A
5	C	20	A
6	B	21	B
7	D	22	C
8	B	23	D
9	D	24	B
10	A	25	A
11	A	26	B
12	B	27	A
13	B	28	B
14	A	29	C
15	B	30	B

## LAMPIRAN 6:

**Tabel Perhitungan Uji Normalitas Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII**

$X_i$	$X_i^2$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $
2.50	6.25	-2.291	0.011	0.036	0.025
3.40	11.56	-1.349	0.089	0.071	0.017
3.50	12.25	-1.245	0.106	0.107	0.002
3.60	12.96	-1.140	0.127	0.143	0.016
3.70	13.69	-1.035	0.149	0.179	0.029
3.80	14.44	-0.931	0.176	0.214	0.038
3.90	15.21	-0.826	0.203	0.250	0.047
4.00	16.00	-0.721	0.236	0.286	0.050
4.10	16.81	-0.617	0.268	0.321	0.054
4.30	18.49	-0.407	0.341	0.357	0.016
4.50	20.25	-0.198	0.421	0.393	0.028
4.60	21.16	-0.093	0.460	0.429	0.032
4.70	22.09	0.011	0.504	0.571	<b>0.067</b>
4.70	22.09	0.011	0.504	0.571	<b>0.067</b>
4.70	22.09	0.011	0.504	0.571	<b>0.067</b>
4.70	22.09	0.011	0.504	0.571	<b>0.067</b>
4.80	23.04	0.116	0.548	0.607	0.059
5.00	25.00	0.325	0.629	0.679	0.049
5.00	25.00	0.325	0.629	0.679	0.049
5.10	26.01	0.430	0.666	0.714	0.048
5.30	28.09	0.639	0.739	0.750	0.011
5.40	29.16	0.744	0.770	0.786	0.015
5.70	32.49	1.058	0.855	0.857	0.002
5.70	32.49	1.058	0.855	0.857	0.002
5.80	33.64	1.163	0.877	0.893	0.016
6.00	36.00	1.372	0.915	0.929	0.014
6.20	38.44	1.581	0.943	0.964	0.021
6.60	43.56	2.000	0.977	1.000	0.023
$\Sigma = 131.30$	$\Sigma = 640.35$				



Dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{131.30}{28} = 4.689$$

$$s = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{(28.640,35) - (131.30)^2}{28(28-1)}} = 0,995$$

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Pada taraf signifikansi 5% dan  $n= 30$ ,  $L_{\text{tabel}} = 0.187$

$$L_{\text{hitung}} = 0.067 < L_{\text{tabel}} = 0.187$$

Hal ini berarti  **$H_0$  diterima** atau sampel dinyatakan **berdistribusi normal**

## LAMPIRAN 7:

Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2012

$X_i$	$X_i^2$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $
5.36	28.7296	-2.534	0.006	0.036	0.030
6.22	38.6884	-1.498	0.067	0.071	0.005
6.48	41.9904	-1.185	0.117	0.107	0.010
6.74	45.4276	-0.872	0.192	0.143	0.049
6.83	46.6489	-0.763	0.224	0.179	0.045
7.03	49.4209	-0.522	0.302	0.214	0.087
7.04	49.5616	-0.510	0.305	0.321	0.016
7.04	49.5616	-0.510	0.305	0.321	0.016
7.04	49.5616	-0.510	0.305	0.321	0.016
7.06	49.8436	-0.486	0.312	0.393	0.081
7.06	49.8436	-0.486	0.312	0.393	0.081
7.09	50.2681	-0.450	0.326	0.429	<b>0.102</b>
7.28	52.9984	-0.221	0.413	0.464	0.051
7.32	53.5824	-0.173	0.433	0.500	0.068
7.50	56.2500	0.044	0.516	0.536	0.020
7.51	56.4001	0.056	0.524	0.571	0.048
7.52	56.5504	0.068	0.528	0.607	0.079
7.70	59.2900	0.285	0.614	0.643	0.029
7.81	60.9961	0.417	0.663	0.679	0.016
7.87	61.9369	0.490	0.688	0.714	0.026
7.91	62.5681	0.538	0.702	0.750	0.048
7.94	63.0436	0.574	0.716	0.786	0.070
8.07	65.1249	0.731	0.767	0.821	0.054
8.23	67.7329	0.923	0.821	0.857	0.036
8.51	72.4201	1.261	0.896	0.893	0.003
8.66	74.9956	1.441	0.925	0.929	0.003
9.01	81.1801	1.863	0.969	0.964	0.004
9.15	83.7225	2.032	0.979	1.000	0.021
$\Sigma = 208.98$	$\Sigma = 1578.34$				

Dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{208,98}{28} = 7,464$$

$$s = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{(28.1578,34) - (208,98)^2}{28(28-1)}} = 0,830$$

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Pada taraf signifikansi 5% dan  $n= 30$ ,  $L_{\text{tabel}} = 0.187$

$$L_{\text{hitung}} = 0.102 < L_{\text{tabel}} = 0.187$$

Hal ini berarti  **$H_0$  diterima** atau sampel dinyatakan **berdistribusi normal**

## LAMPIRAN 8:

Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai Sekolah Fisika Tahun 2012

$X_i$	$X_i^2$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $
7.43	55.2049	-1.600	0.055	0.036	0.019
7.54	56.8516	-1.275	0.100	0.071	0.029
7.57	57.3049	-1.186	0.117	0.107	0.010
7.64	58.3696	-0.979	0.164	0.143	0.021
7.67	58.8289	-0.890	0.187	0.179	0.008
7.71	59.4441	-0.772	0.221	0.250	0.029
7.71	59.4441	-0.772	0.221	0.250	0.029
7.73	59.7529	-0.713	0.239	0.286	0.047
7.74	59.9076	-0.683	0.248	0.321	0.073
7.78	60.5284	-0.565	0.284	0.357	0.073
7.82	61.1524	-0.447	0.326	0.393	0.066
7.83	61.3089	-0.417	0.337	0.429	0.091
7.87	61.9369	-0.299	0.382	0.500	0.118
7.87	61.9369	-0.299	0.382	0.500	0.118
7.88	62.0944	-0.269	0.394	0.536	0.142
7.92	62.7264	-0.151	0.440	0.571	0.131
7.94	63.0436	-0.092	0.464	0.607	<b>0.143</b>
8.09	65.4481	0.352	0.637	0.643	0.006
8.10	65.6100	0.381	0.648	0.679	0.031
8.13	66.0969	0.470	0.681	0.714	0.033
8.16	66.5856	0.559	0.712	0.750	0.038
8.21	67.4041	0.706	0.761	0.821	0.060
8.21	67.4041	0.706	0.761	0.821	0.060
8.22	67.5684	0.736	0.770	0.857	0.087
8.53	72.7609	1.653	0.951	0.893	0.058
8.57	73.4449	1.771	0.962	0.929	0.033
8.64	74.6496	1.978	0.976	0.964	0.012
8.68	75.3424	2.096	0.983	1.000	0.017
$\Sigma = 223.19$	$\Sigma = 1782.15$				

Dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{223,19}{28} = 7,971$$

$$s = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{(28 \cdot 1782,15) - (223,19)^2}{28(28-1)}} = 0,338$$

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Pada taraf signifikansi 5% dan  $n= 30$ ,  $L_{\text{tabel}} = 0,187$

$$L_{\text{hitung}} = 0,143 < L_{\text{tabel}} = 0,187$$

Hal ini berarti  **$H_0$  diterima** atau sampel dinyatakan **berdistribusi normal**

## LAMPIRAN 9:

Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai Akhir Fisika Tahun 2012

$X_i$	$X_i^2$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $
6.44	41.4736	-2.292	0.011	0.036	0.025
6.81	46.3761	-1.606	0.054	0.071	0.018
7.30	53.2900	-0.697	0.242	0.143	0.099
7.30	53.2900	-0.697	0.242	0.143	0.099
7.32	53.5824	-0.660	0.255	0.179	0.076
7.35	54.0225	-0.604	0.274	0.250	0.024
7.35	54.0225	-0.604	0.274	0.250	0.024
7.37	54.3169	-0.567	0.284	0.321	0.037
7.37	54.3169	-0.567	0.284	0.321	0.037
7.39	54.6121	-0.530	0.298	0.357	0.059
7.43	55.2049	-0.456	0.323	0.393	0.070
7.46	55.6516	-0.400	0.345	0.429	0.084
7.48	55.9504	-0.363	0.359	0.500	0.141
7.48	55.9504	-0.363	0.359	0.500	0.141
7.53	56.7009	-0.270	0.394	0.536	<b>0.142</b>
7.62	58.0644	-0.103	0.460	0.571	0.111
7.70	59.2900	0.045	0.520	0.607	0.087
7.77	60.3729	0.175	0.571	0.643	0.071
7.86	61.7796	0.342	0.633	0.679	0.045
7.90	62.4100	0.416	0.663	0.714	0.051
8.01	64.1601	0.620	0.732	0.750	0.018
8.02	64.3204	0.639	0.739	0.786	0.047
8.04	64.6416	0.676	0.752	0.821	0.070
8.10	65.6100	0.787	0.785	0.857	0.072
8.37	70.0569	1.288	0.902	0.893	0.009
8.53	72.7609	1.585	0.944	0.929	0.016
8.65	74.8225	1.807	0.965	0.964	0.001
8.97	80.4609	2.401	0.992	1.000	0.008
$\Sigma = 214.92$	$\Sigma = 1657.51$				

Dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{214,92}{28} = 7,676$$

$$s = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{(28 \cdot 1657,51) - (214,92)^2}{28(28-1)}} = 0,539$$

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Pada taraf signifikansi 5% dan  $n= 30$ ,  $L_{\text{tabel}} = 0.187$

$$L_{\text{hitung}} = 0.142 < L_{\text{tabel}} = 0.187$$

Hal ini berarti **H<sub>0</sub> diterima** atau sampel dinyatakan **berdistribusi normal**

## LAMPIRAN 10:

**Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2013**

$X_i$	$X_i^2$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $
3.72	13.8384	-1.796	0.036	0.036	0.000
4.14	17.1396	-1.552	0.061	0.071	0.011
4.31	18.5761	-1.453	0.074	0.107	0.034
4.62	21.3444	-1.273	0.102	0.143	0.041
5.06	25.6036	-1.017	0.154	0.179	0.025
5.29	27.9841	-0.884	0.189	0.214	0.025
5.49	30.1401	-0.767	0.221	0.250	0.029
5.59	31.2481	-0.709	0.239	0.286	0.047
5.87	34.4569	-0.546	0.291	0.321	0.030
5.98	35.7604	-0.482	0.316	0.357	0.042
6.04	36.4816	-0.448	0.326	0.393	0.066
6.34	40.1956	-0.273	0.394	0.429	0.035
6.43	41.3449	-0.221	0.413	0.464	0.051
6.51	42.3801	-0.174	0.433	0.500	0.068
6.54	42.7716	-0.157	0.436	0.536	0.099
6.59	43.4281	-0.128	0.448	0.571	<b>0.123</b>
7.02	49.2804	0.122	0.548	0.607	0.059
7.72	59.5984	0.529	0.702	0.643	0.059
7.96	63.3616	0.668	0.749	0.679	0.070
8.30	68.8900	0.866	0.808	0.714	0.094
8.43	71.0649	0.942	0.826	0.750	0.076
8.45	71.4025	0.953	0.829	0.786	0.043
8.47	71.7409	0.965	0.834	0.857	0.023
8.47	71.7409	0.965	0.834	0.857	0.023
9.10	82.8100	1.331	0.908	0.893	0.015
9.28	86.1184	1.436	0.925	0.929	0.003
9.48	89.8704	1.552	0.939	1.000	0.061
9.48	89.8704	1.552	0.939	1.000	0.061
$\Sigma = 190.68$	$\Sigma = 1378.44$				



Dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{190,68}{28} = 6,81$$

$$s = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{(28.1378,44) - (190,68)^2}{28(28-1)}} = 1,720$$

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Pada taraf signifikansi 5% dan  $n= 30$ ,  $L_{\text{tabel}} = 0.187$

$$L_{\text{hitung}} = 0.123 < L_{\text{tabel}} = 0.187$$

Hal ini berarti **H<sub>0</sub> diterima** atau sampel dinyatakan **berdistribusi normal**

## LAMPIRAN 11:

Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai Sekolah Fisika Tahun 2013

$X_i$	$X_i^2$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $
7.29	53.1441	-1.991	0.023	0.036	0.012
7.61	57.9121	-1.286	0.099	0.071	0.027
7.62	58.0644	-1.264	0.104	0.107	0.003
7.69	59.1361	-1.110	0.134	0.143	0.009
7.84	61.4656	-0.780	0.218	0.179	0.039
7.85	61.6225	-0.758	0.224	0.250	0.026
7.85	61.6225	-0.758	0.224	0.250	0.026
7.96	63.3616	-0.515	0.302	0.286	0.016
8.05	64.8025	-0.317	0.375	0.321	0.053
8.05	64.8025	-0.317	0.375	0.357	0.017
8.08	65.2864	-0.251	0.401	0.393	0.008
8.11	65.7721	-0.185	0.425	0.429	0.004
8.13	66.0969	-0.141	0.444	0.464	0.020
8.15	66.4225	-0.097	0.460	0.500	0.040
8.17	66.7489	-0.053	0.480	0.536	0.056
8.20	67.2400	0.013	0.504	0.571	0.067
8.24	67.8976	0.101	0.540	0.607	0.067
8.27	68.3929	0.168	0.568	0.643	0.075
8.28	68.5584	0.190	0.575	0.679	0.103
8.30	68.8900	0.234	0.591	0.714	0.123
8.32	69.2224	0.278	0.610	0.750	<b>0.140</b>
8.41	70.7281	0.476	0.684	0.821	0.137
8.41	70.7281	0.476	0.684	0.821	0.137
8.47	71.7409	0.608	0.729	0.857	0.128
8.60	73.9600	0.895	0.816	0.893	0.077
8.94	79.9236	1.644	0.950	0.929	0.021
9.06	82.0836	1.908	0.972	0.964	0.008
9.48	89.8704	2.833	0.998	1.000	0.002
$\Sigma = 229.43$	$\Sigma = 1885.50$				

Dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{229,43}{28} = 8,194$$

$$s = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{(28 \cdot 1885,50) - (229,43)^2}{28(28-1)}} = 0,454$$

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Pada taraf signifikansi 5% dan  $n= 30$ ,  $L_{\text{tabel}} = 0,187$

$$L_{\text{hitung}} = 0,140 < L_{\text{tabel}} = 0,187$$

Hal ini berarti  **$H_0$  diterima** atau sampel dinyatakan **berdistribusi normal**

## LAMPIRAN 12:

Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai Akhir Fisika Tahun 2013

$X_i$	$X_i^2$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $
5.56	30.9136	-1.782	0.038	0.036	0.002
5.95	35.4025	-1.398	0.081	0.071	0.009
6.12	37.4544	-1.231	0.109	0.107	0.002
6.22	38.6884	-1.132	0.129	0.143	0.014
6.27	39.3129	-1.083	0.140	0.179	0.038
6.57	43.1649	-0.788	0.215	0.250	0.035
6.57	43.1649	-0.788	0.215	0.250	0.035
6.66	44.3556	-0.699	0.242	0.286	0.044
6.67	44.4889	-0.689	0.245	0.321	0.076
6.73	45.2929	-0.630	0.264	0.357	0.093
6.91	47.7481	-0.453	0.326	0.429	0.102
6.91	47.7481	-0.453	0.326	0.429	0.102
7.05	49.7025	-0.315	0.375	0.464	0.090
7.12	50.6944	-0.246	0.401	0.500	0.099
7.18	51.5524	-0.187	0.425	0.571	<b>0.147</b>
7.18	51.5524	-0.187	0.425	0.571	<b>0.147</b>
7.53	56.7009	0.157	0.564	0.607	0.044
7.90	62.4100	0.521	0.699	0.643	0.056
8.13	66.0969	0.748	0.773	0.714	0.059
8.13	66.0969	0.748	0.773	0.714	0.059
8.20	67.2400	0.817	0.794	0.750	0.044
8.22	67.5684	0.836	0.800	0.821	0.022
8.39	70.3921	1.004	0.841	0.857	0.016
8.39	70.3921	1.004	0.841	0.857	0.016
8.73	76.2129	1.338	0.910	0.893	0.017
8.81	77.6161	1.417	0.922	0.929	0.006
9.00	81.0000	1.604	0.945	0.964	0.019
9.27	85.9329	1.870	0.969	1.000	0.031
$\Sigma = 206.37$	$\Sigma = 1548.90$				

Dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{206.37}{28} = 7.37$$

$$s = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{(28.1548,90) - (206.37)^2}{28(28-1)}} = 1,016$$

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Pada taraf signifikansi 5% dan  $n= 30$ ,  $L_{\text{tabel}} = 0.187$

$$L_{\text{hitung}} = 0.144 < L_{\text{tabel}} = 0.187$$

Hal ini berarti **H<sub>0</sub> diterima** atau sampel dinyatakan **berdistribusi normal**

## LAMPIRAN 13:

Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2014

$X_i$	$X_i^2$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $
4.48	20.0704	-1.588	0.056	0.038	0.017
4.62	21.3444	-1.491	0.068	0.077	0.009
5.12	26.2144	-1.147	0.125	0.115	0.010
5.13	26.3169	-1.140	0.127	0.154	0.027
5.17	26.7289	-1.113	0.134	0.192	0.059
5.56	30.9136	-0.844	0.201	0.231	0.030
5.72	32.7184	-0.734	0.233	0.269	0.037
5.76	33.1776	-0.706	0.239	0.308	0.069
5.92	35.0464	-0.596	0.274	0.346	0.072
5.95	35.4025	-0.575	0.281	0.385	0.104
6.11	37.3321	-0.465	0.319	0.423	0.104
6.24	38.9376	-0.376	0.352	0.462	<b>0.110</b>
6.40	40.9600	-0.265	0.394	0.500	0.106
6.53	42.6409	-0.176	0.429	0.538	<b>0.110</b>
7.16	51.2656	0.258	0.603	0.577	0.026
7.31	53.4361	0.361	0.641	0.615	0.025
7.33	53.7289	0.375	0.648	0.654	0.006
7.49	56.1001	0.485	0.688	0.692	0.004
7.71	59.4441	0.637	0.739	0.731	0.008
8.06	64.9636	0.878	0.811	0.769	0.041
8.19	67.0761	0.967	0.837	0.808	0.029
8.24	67.8976	1.002	0.841	0.846	0.005
8.90	79.2100	1.456	0.928	0.885	0.043
8.99	80.8201	1.518	0.936	0.923	0.013
9.03	81.5409	1.546	0.939	0.962	0.022
9.30	86.4900	1.732	0.958	1.000	0.042
$\Sigma = 176.42$	$\Sigma = 1249.78$				

Dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{176,42}{26} = 6,785$$

$$s = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{(26 \cdot 1249,78) - (176,42)^2}{26(26-1)}} = 1,452$$

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Pada taraf signifikansi 5% dan  $n = 30$ ,  $L_{\text{tabel}} = 0,187$

$$L_{\text{hitung}} = 0,110 < L_{\text{tabel}} = 0,187$$

Hal ini berarti  **$H_0$  diterima** atau sampel dinyatakan **berdistribusi normal**

## LAMPIRAN 14:

Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai Sekolah Fisika Tahun 2014

$X_i$	$X_i^2$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $
7.45	55.5025	-2.603	0.005	0.038	0.034
7.75	60.0625	-1.436	0.075	0.077	0.002
7.87	61.9369	-0.969	0.166	0.115	0.051
7.89	62.2521	-0.892	0.187	0.154	0.033
7.97	63.5209	-0.580	0.281	0.192	0.089
7.98	63.6804	-0.542	0.295	0.269	0.025
7.98	63.6804	-0.542	0.295	0.269	0.025
8.00	64.0000	-0.464	0.323	0.308	0.015
8.03	64.4809	-0.347	0.363	0.346	0.017
8.07	65.1249	-0.191	0.425	0.462	0.037
8.07	65.1249	-0.191	0.425	0.462	0.037
8.07	65.1249	-0.191	0.425	0.462	0.037
8.08	65.2864	-0.153	0.440	0.538	0.098
8.08	65.2864	-0.153	0.440	0.538	0.098
8.09	65.4481	-0.114	0.456	0.577	0.121
8.11	65.7721	-0.036	0.484	0.615	<b>0.131</b>
8.18	66.9124	0.236	0.595	0.654	0.059
8.23	67.7329	0.431	0.666	0.692	0.026
8.25	68.0625	0.509	0.695	0.731	0.036
8.26	68.2276	0.548	0.709	0.769	0.060
8.29	68.7241	0.664	0.745	0.808	0.062
8.32	69.2224	0.781	0.783	0.846	0.063
8.38	70.2244	1.014	0.844	0.885	0.041
8.41	70.7281	1.131	0.871	0.923	0.052
8.52	72.5904	1.559	0.941	0.962	0.021
8.77	76.9129	2.531	0.994	1.000	0.006
$\Sigma = 211.10$	$\Sigma = 1715.62$				



Dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{211,10}{26} = 8,119$$

$$s = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{(28.1715,62) - (211,10)^2}{26(26-1)}} = 0,257$$

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Pada taraf signifikansi 5% dan  $n= 30$ ,  $L_{\text{tabel}} = 0.187$

$$L_{\text{hitung}} = 0.131 < L_{\text{tabel}} = 0.187$$

Hal ini berarti  **$H_0$  diterima** atau sampel dinyatakan **berdistribusi normal**

## LAMPIRAN 15:

Tabel Perhitungan Uji Normalitas Nilai Akhir Fisika Tahun 2014

$X_i$	$X_i^2$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i)-S(Z_i) $
6.06	36.7236	-1.481	0.069	0.038	0.031
6.20	38.4400	-1.317	0.093	0.077	0.016
6.29	39.5641	-1.211	0.113	0.115	0.002
6.30	39.6900	-1.200	0.115	0.154	0.039
6.39	40.8321	-1.094	0.138	0.192	0.054
6.53	42.6409	-0.931	0.176	0.231	0.055
6.70	44.8900	-0.732	0.233	0.269	0.037
6.71	45.0241	-0.720	0.236	0.308	0.072
6.81	46.3761	-0.603	0.274	0.346	0.072
6.89	47.4721	-0.509	0.305	0.385	0.080
6.90	47.6100	-0.497	0.309	0.423	0.115
6.91	47.7481	-0.486	0.312	0.462	<b>0.149</b>
7.12	50.6944	-0.240	0.405	0.500	0.095
7.16	51.2656	-0.193	0.425	0.538	0.114
7.59	57.6081	0.310	0.622	0.577	0.045
7.65	58.5225	0.380	0.648	0.615	0.033
7.69	59.1361	0.427	0.666	0.654	0.013
7.71	59.4441	0.451	0.674	0.692	0.019
7.85	61.6225	0.614	0.729	0.731	0.002
7.93	62.8849	0.708	0.761	0.769	0.008
8.00	64.0000	0.790	0.785	0.808	0.022
8.16	66.5856	0.977	0.837	0.846	0.010
8.66	74.9956	1.563	0.941	0.923	0.018
8.66	74.9956	1.563	0.941	0.923	0.018
8.77	76.9129	1.691	0.955	0.962	0.007
8.81	77.6161	1.738	0.959	1.000	0.041
$\Sigma = 190.45$	$\Sigma = 1413.30$				

Dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{190,45}{26} = 7,325$$

$$s = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{(28.1413,30) - (190,45)^2}{26(26-1)}} = 0,854$$

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Pada taraf signifikansi 5% dan  $n= 30$ ,  $L_{\text{tabel}} = 0.187$

$$L_{\text{hitung}} = 0.149 < L_{\text{tabel}} = 0.187$$

Hal ini berarti  **$H_0$  diterima** atau sampel dinyatakan **berdistribusi normal**

## LAMPIRAN 16:

Tabel Uji Homogenitas Sampel

No.	Sampel	dk	1/dk	$s_i^2$	$dk \cdot s_i^2$	$\log \cdot s_i^2$	$(dk) \log \cdot s_i^2$
1.	UKG	27	0.037	0.913	24.647	-0.040	-1.069
2.	UN 12	27	0.037	0.689	18.601	-0.162	-4.369
3.	NS 12	27	0.037	0.114	3.088	-0.942	-25.425
4.	NA 12	27	0.037	0.291	7.847	-0.537	-14.490
5.	UN 13	27	0.037	2.960	79.912	0.471	12.724
6.	NS 13	27	0.037	0.206	5.564	-0.686	-18.522
7.	NA 13	27	0.037	1.032	27.875	0.014	0.374
8.	UN 14	25	0.040	2.108	52.700	0.324	8.097
9.	NS 14	25	0.040	0.066	1.652	-1.180	-29.496
10.	NA 14	25	0.040	0.730	18.249	-0.137	-3.418
<b><math>\Sigma</math></b>		<b>264</b>	<b>0.379</b>	<b>9.109</b>	<b>240.134</b>	<b>-2.873</b>	<b>-75.595</b>

- a. Mencari varians gabungan:

$$s^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)} = \frac{240.134}{264} = 0.9096$$

- b. Mencari nilai B:

$$B = (\log s^2) \sum (n_i - 1) = \log 0.9096 (264) = -10.8636$$

- c. Mencari  $\chi^2_{hitung}$  dengan rumus:

$$\chi^2_{hitung} = (2,3026)B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 = (2,3026)[-10,8636 - (-75,595)] = 149,049$$

- d. Nilai  $\chi^2_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan dk = (10-1) = 9 adalah 16,92.

$$\chi^2_{hitung} = 149.049 > \chi^2_{hitung} = 16.92$$

Hal ini berarti  **$H_0$  ditolak** dan sampel dinyatakan **Tidak Homogen**

## LAMPIRAN 17:

**Tabel Uji Hipotesis Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII  
terhadap Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2012**

No.	UKG (X)	UN (Y <sub>1</sub> )	(X <sup>2</sup> )	(Y <sub>1</sub> <sup>2</sup> )	(X.Y <sub>1</sub> )
1.	2.50	7.94	6.2500	63.0436	19.8500
2.	3.40	7.87	11.5600	61.9369	26.7580
3.	3.50	7.51	12.2500	56.4001	26.2850
4.	3.60	7.50	12.9600	56.2500	27.0000
5.	3.70	6.48	13.6900	41.9904	23.9760
6.	3.80	7.81	14.4400	60.9961	29.6780
7.	3.90	6.74	15.2100	45.4276	26.2860
8.	4.00	7.91	16.0000	62.5681	31.6400
9.	4.10	7.32	16.8100	53.5824	30.0120
10.	4.30	7.04	18.4900	49.5616	30.2720
11.	4.50	7.70	20.2500	59.2900	34.6500
12.	4.60	7.04	21.1600	49.5616	32.3840
13.	4.70	7.52	22.0900	56.5504	35.3440
14.	4.70	6.22	22.0900	38.6884	29.2340
15.	4.70	7.06	22.0900	49.8436	33.1820
16.	4.70	7.06	22.0900	49.8436	33.1820
17.	4.80	8.51	23.0400	72.4201	40.8480
18.	5.00	7.28	25.0000	52.9984	36.4000
19.	5.00	6.83	25.0000	46.6489	34.1500
20.	5.10	8.23	26.0100	67.7329	41.9730
21.	5.30	7.09	28.0900	50.2681	37.5770
22.	5.40	7.03	29.1600	49.4209	37.9620
23.	5.70	7.04	32.4900	49.5616	40.1280
24.	5.70	9.15	32.4900	83.7225	52.1550
25.	5.80	9.01	33.6400	81.1801	52.2580
26.	6.00	8.66	36.0000	74.9956	51.9600
27.	6.20	5.36	38.4400	28.7296	33.2320
28.	6.60	8.07	43.5600	65.1249	53.2620
<b>Σ</b>	<b>131.30</b>	<b>208.98</b>	<b>640.3500</b>	<b>1578.3380</b>	<b>981.6380</b>

a. Analisis Regresi

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(208.98)(640.3500) - (131.30)(981.6380)}{(28)(640.3500) - (131.30)^2} = 7.1456$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(28)(981.6380) - (131.30)(208.98)}{(28)(640.3500) - (131.30)^2} = 0.0678$$

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 7.1456 + 0.0678X$$

b. Analisis Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(28)(981.6380) - (131.30)(208.98)}{\sqrt{[(28)(640.3500) - (131.30)^2][(28)(1578.3380) - (208.98)^2]}} = 0.078$$

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka  $r = 0.078$  menyatakan bahwa tingkat hubungannya dalam kategori **sangat rendah**.

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

$r_{tabel}$  untuk  $n = 28$  dan taraf signifikansi 5% adalah 0.374.

Karena  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka  **$H_0$  diterima** yang berarti “Tidak terdapat pengaruh hasil uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional tahun 2012”

d. Koefisien Determinasi

$$\text{Koefisien determinasi} = r_{xy}^2 \times 100\% = 0.6\%$$

Hal ini berarti UKG memberikan kontribusi sebesar 0.6% terhadap UN 2012.

## LAMPIRAN 18:

**Tabel Uji Hipotesis Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika Tahun 2012**

No.	UKG (X)	NS (Y <sub>2</sub> )	(X <sup>2</sup> )	(Y <sub>2</sub> <sup>2</sup> )	(X.Y <sub>2</sub> )
1.	2.50	8.22	6.2500	67.5684	20.5500
2.	3.40	8.21	11.5600	67.4041	27.9140
3.	3.50	7.54	12.2500	56.8516	26.3900
4.	3.60	7.78	12.9600	60.5284	28.0080
5.	3.70	8.64	13.6900	74.6496	31.9680
6.	3.80	7.92	14.4400	62.7264	30.0960
7.	3.90	8.57	15.2100	73.4449	33.4230
8.	4.00	8.16	16.0000	66.5856	32.6400
9.	4.10	7.57	16.8100	57.3049	31.0370
10.	4.30	7.87	18.4900	61.9369	33.8410
11.	4.50	7.71	20.2500	59.4441	34.6950
12.	4.60	7.88	21.1600	62.0944	36.2480
13.	4.70	8.13	22.0900	66.0969	38.2110
14.	4.70	7.67	22.0900	58.8289	36.0490
15.	4.70	7.82	22.0900	61.1524	36.7540
16.	4.70	7.43	22.0900	55.2049	34.9210
17.	4.80	8.53	23.0400	72.7609	40.9440
18.	5.00	7.73	25.0000	59.7529	38.6500
19.	5.00	8.21	25.0000	67.4041	41.0500
20.	5.10	7.87	26.0100	61.9369	40.1370
21.	5.30	7.71	28.0900	59.4441	40.8630
22.	5.40	7.74	29.1600	59.9076	41.7960
23.	5.70	7.83	32.4900	61.3089	44.6310
24.	5.70	8.68	32.4900	75.3424	49.4760
25.	5.80	8.10	33.6400	65.6100	46.9800
26.	6.00	7.94	36.0000	63.0436	47.6400
27.	6.20	8.09	38.4400	65.4481	50.1580
28.	6.60	7.64	43.5600	58.3696	50.4240
<b>Σ</b>	<b>131.30</b>	<b>223.19</b>	<b>640.3500</b>	<b>1782.1515</b>	<b>1045.4940</b>

a. Analisis Regresi

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(223.19)(640.3500) - (131.30)(1045.4940)}{(28)(640.3500) - (131.30)^2} = 8.1818$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(28)(1045.4940) - (131.30)(223.19)}{(28)(640.3500) - (131.30)^2} = -0.0449$$

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 8.1818 - 0.0449X$$

b. Analisis Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(28)(1045.4940) - (131.30)(223.19)}{\sqrt{[(28)(640.3500) - (131.30)^2][(28)(1782.1515) - (223.19)^2]}} = -0.127$$

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka  $r = -0.127$  menyatakan bahwa tingkat hubungannya dalam kategori **sangat rendah**.

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

$r_{tabel}$  untuk  $n = 28$  dan taraf signifikansi 5% adalah 0.374.

Karena  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka  **$H_0$  diterima** yang berarti “Tidak terdapat pengaruh hasil uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Sekolah tahun 2012”

d. Koefisien Determinasi

$$\text{Koefisien determinasi} = r_{xy}^2 \times 100\% = 1.6\%$$

Hal ini berarti UKG memberikan kontribusi sebesar 1.6% terhadap NS 2012.



## LAMPIRAN 19:

**Tabel Uji Hipotesis Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika Tahun 2012**

No.	UKG (X)	NA (Y <sub>3</sub> )	(X <sup>2</sup> )	(Y <sub>3</sub> <sup>2</sup> )	(X.Y <sub>3</sub> )
1.	2.50	8.04	6.2500	64.6416	20.1000
2.	3.40	8.01	11.5600	64.1601	27.2340
3.	3.50	7.53	12.2500	56.7009	26.3550
4.	3.60	7.62	12.9600	58.0644	27.4320
5.	3.70	7.35	13.6900	54.0225	27.1950
6.	3.80	7.86	14.4400	61.7796	29.8680
7.	3.90	7.48	15.2100	55.9504	29.1720
8.	4.00	8.02	16.0000	64.3204	32.0800
9.	4.10	7.43	16.8100	55.2049	30.4630
10.	4.30	7.30	18.4900	53.2900	31.3900
11.	4.50	7.70	20.2500	59.2900	34.6500
12.	4.60	7.37	21.1600	54.3169	33.9020
13.	4.70	7.77	22.0900	60.3729	36.5190
14.	4.70	6.81	22.0900	46.3761	32.0070
15.	4.70	7.37	22.0900	54.3169	34.6390
16.	4.70	7.30	22.0900	53.2900	34.3100
17.	4.80	8.53	23.0400	72.7609	40.9440
18.	5.00	7.46	25.0000	55.6516	37.3000
19.	5.00	7.39	25.0000	54.6121	36.9500
20.	5.10	8.10	26.0100	65.6100	41.3100
21.	5.30	7.35	28.0900	54.0225	38.9550
22.	5.40	7.32	29.1600	53.5824	39.5280
23.	5.70	7.48	32.4900	55.9504	42.6360
24.	5.70	8.97	32.4900	80.4609	51.1290
25.	5.80	8.65	33.6400	74.8225	50.1700
26.	6.00	8.37	36.0000	70.0569	50.2200
27.	6.20	6.44	38.4400	41.4736	39.9280
28.	6.60	7.90	43.5600	62.4100	52.1400
<b>Σ</b>	<b>131.30</b>	<b>214.92</b>	<b>640.3500</b>	<b>1657.5114</b>	<b>1008.5260</b>

a. Analisis Regresi

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(214.92)(640.3500) - (131.30)(1008.5260)}{(28)(640.3500) - (131.30)^2} = 7.5416$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(28)(1008.5260) - (131.30)(214.92)}{(28)(640.3500) - (131.30)^2} = 0.0286$$

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 7.5416 + 0.0286X$$

b. Analisis Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(28)(1008.5260) - (131.30)(214.92)}{\sqrt{[(28)(640.3500) - (131.30)^2][(28)(1657.5114) - (214.92)^2]}} = 0.0507$$

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka  $r = 0.0507$  menyatakan bahwa tingkat hubungannya dalam kategori **sangat rendah**.

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

$r_{tabel}$  untuk  $n = 28$  dan taraf signifikansi 5% adalah 0.374.

Karena  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka  **$H_0$  diterima** yang berarti “Tidak terdapat pengaruh hasil uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Akhir tahun 2012”

d. Koefisien Determinasi

$$\text{Koefisien determinasi} = r_{xy}^2 \times 100\% = 0.26\%$$

Hal ini berarti UKG memberikan kontribusi sebesar 0.26% terhadap NA 2012.

LAMPIRAN 20:

**Tabel Uji Hipotesis Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap  
Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2013**

No.	<i>UKG (X)</i>	<i>UN (Y<sub>1</sub>)</i>	$(X^2)$	$(Y_1^2)$	$(X \cdot Y_1)$
1.	2.50	3.72	6.2500	13.8384	9.3000
2.	3.40	8.45	11.5600	71.4025	28.7300
3.	3.50	8.47	12.2500	71.7409	29.6450
4.	3.60	6.51	12.9600	42.3801	23.4360
5.	3.70	4.14	13.6900	17.1396	15.3180
6.	3.80	5.29	14.4400	27.9841	20.1020
7.	3.90	4.62	15.2100	21.3444	18.0180
8.	4.00	5.59	16.0000	31.2481	22.3600
9.	4.10	6.54	16.8100	42.7716	26.8140
10.	4.30	5.87	18.4900	34.4569	25.2410
11.	4.50	6.04	20.2500	36.4816	27.1800
12.	4.60	4.31	21.1600	18.5761	19.8260
13.	4.70	6.59	22.0900	43.4281	30.9730
14.	4.70	5.98	22.0900	35.7604	28.1060
15.	4.70	8.30	22.0900	68.8900	39.0100
16.	4.70	7.72	22.0900	59.5984	36.2840
17.	4.80	8.47	23.0400	71.7409	40.6560
18.	5.00	5.49	25.0000	30.1401	27.4500
19.	5.00	7.96	25.0000	63.3616	39.8000
20.	5.10	9.28	26.0100	86.1184	47.3280
21.	5.30	6.43	28.0900	41.3449	34.0790
22.	5.40	6.34	29.1600	40.1956	34.2360
23.	5.70	7.02	32.4900	49.2804	40.0140
24.	5.70	9.48	32.4900	89.8704	54.0360
25.	5.80	9.48	33.6400	89.8704	54.9840
26.	6.00	9.10	36.0000	82.8100	54.6000
27.	6.20	5.06	38.4400	25.6036	31.3720
28.	6.60	8.43	43.5600	71.0649	55.6380
$\Sigma$	<b>131.30</b>	<b>190.68</b>	<b>640.3500</b>	<b>1378.4424</b>	<b>914.5360</b>

a. Analisis Regresi

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(190.68)(640.3500) - (131.30)(918.5360)}{(28)(640.3500) - (131.30)^2} = 2.9319$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(28)(918.5360) - (131.30)(190.68)}{(28)(640.3500) - (131.30)^2} = 0.827$$

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 2.9319 + 0.827X$$

b. Analisis Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(28)(918.5360) - (131.30)(190.68)}{\sqrt{[(28)(640.3500) - (131.30)^2][(28)(1378.4424) - (190.68)^2]}} = 0.4593$$

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka  $r = 0.4593$  menyatakan bahwa tingkat hubungannya dalam kategori **sedang**.

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

$r_{tabel}$  untuk  $n = 28$  dan taraf signifikansi 5% adalah 0.374.

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  **$H_0$  ditolak** yang berarti “Terdapat pengaruh hasil uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional tahun 2013”

d. Koefisien Determinasi

$$\text{Koefisien determinasi} = r_{xy}^2 \times 100\% = 21.1\%$$

Hal ini berarti UKG memberikan kontribusi sebesar 21.1% terhadap UN 2013

## LAMPIRAN 21:

**Tabel Uji Hipotesis Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap  
Nilai Sekolah Fisika Tahun 2013**

No.	<i>UKG (X)</i>	<i>NS (Y<sub>2</sub>)</i>	$(X^2)$	$(Y_2^2)$	$(X \cdot Y_2)$
1.	2.50	8.32	6.2500	69.2224	20.8000
2.	3.40	8.30	11.5600	68.8900	28.2200
3.	3.50	7.61	12.2500	57.9121	26.6350
4.	3.60	8.15	12.9600	66.4225	29.3400
5.	3.70	9.06	13.6900	82.0836	33.5220
6.	3.80	8.47	14.4400	71.7409	32.1860
7.	3.90	9.48	15.2100	89.8704	36.9720
8.	4.00	8.41	16.0000	70.7281	33.6400
9.	4.10	7.96	16.8100	63.3616	32.6360
10.	4.30	7.84	18.4900	61.4656	33.7120
11.	4.50	8.20	20.2500	67.2400	36.9000
12.	4.60	8.41	21.1600	70.7281	38.6860
13.	4.70	8.05	22.0900	64.8025	37.8350
14.	4.70	7.69	22.0900	59.1361	36.1430
15.	4.70	7.85	22.0900	61.6225	36.8950
16.	4.70	8.13	22.0900	66.0969	38.2110
17.	4.80	8.24	23.0400	67.8976	39.5520
18.	5.00	7.29	25.0000	53.1441	36.4500
19.	5.00	8.60	25.0000	73.9600	43.0000
20.	5.10	8.08	26.0100	65.2864	41.2080
21.	5.30	7.62	28.0900	58.0644	40.3860
22.	5.40	8.11	29.1600	65.7721	43.7940
23.	5.70	8.28	32.4900	68.5584	47.1960
24.	5.70	8.94	32.4900	79.9236	50.9580
25.	5.80	8.27	33.6400	68.3929	47.9660
26.	6.00	8.17	36.0000	66.7489	49.0200
27.	6.20	8.05	38.4400	64.8025	49.9100
28.	6.60	7.85	43.5600	61.6225	51.8100
$\Sigma$	<b>131.30</b>	<b>229.43</b>	<b>640.3500</b>	<b>1885.4967</b>	<b>1073.5830</b>

a. Analisis Regresi

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(229.43)(640.3500) - (131.30)(1073.5830)}{(28)(640.3500) - (131.30)^2} = 8.6277$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(28)(1073.5830) - (131.30)(229.43)}{(28)(640.3500) - (131.30)^2} = -0.0925$$

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 8.6277 - 0.0925X$$

b. Analisis Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(28)(1073.5830) - (131.30)(229.43)}{\sqrt{[(28)(640.3500) - (131.30)^2][(28)(1885.4967) - (229.43)^2]}} = -0.1947$$

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka  $r = -0.1947$  menyatakan bahwa tingkat hubungannya dalam kategori **sangat rendah**.

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

$r_{tabel}$  untuk  $n = 28$  dan taraf signifikansi 5% adalah 0.374.

Karena  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka  **$H_0$  diterima** yang berarti “Tidak terdapat pengaruh hasil uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Sekolah tahun 2013”

d. Koefisien Determinasi

$$\text{Koefisien determinasi} = r_{xy}^2 \times 100\% = 3.79\%$$

Hal ini berarti UKG memberikan kontribusi sebesar 3.79% terhadap NS 2013

LAMPIRAN 22:

**Tabel Uji Hipotesis Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap  
Nilai Akhir Fisika Tahun 2013**

No.	UKG (X)	NA (Y <sub>3</sub> )	(X <sup>2</sup> )	(Y <sub>3</sub> <sup>2</sup> )	(X.Y <sub>3</sub> )
1.	2.50	5.56	6.2500	30.9136	13.9000
2.	3.40	8.39	11.5600	70.3921	28.5260
3.	3.50	8.13	12.2500	66.0969	28.4550
4.	3.60	7.18	12.9600	51.5524	25.8480
5.	3.70	6.12	13.6900	37.4544	22.6440
6.	3.80	6.57	14.4400	43.1649	24.9660
7.	3.90	6.57	15.2100	43.1649	25.6230
8.	4.00	6.73	16.0000	45.2929	26.9200
9.	4.10	7.12	16.8100	50.6944	29.1920
10.	4.30	6.66	18.4900	44.3556	28.6380
11.	4.50	6.91	20.2500	47.7481	31.0950
12.	4.60	5.95	21.1600	35.4025	27.3700
13.	4.70	7.18	22.0900	51.5524	33.7460
14.	4.70	6.67	22.0900	44.4889	31.3490
15.	4.70	8.13	22.0900	66.0969	38.2110
16.	4.70	7.90	22.0900	62.4100	37.1300
17.	4.80	8.39	23.0400	70.3921	40.2720
18.	5.00	6.22	25.0000	38.6884	31.1000
19.	5.00	8.22	25.0000	67.5684	41.1000
20.	5.10	8.81	26.0100	77.6161	44.9310
21.	5.30	6.91	28.0900	47.7481	36.6230
22.	5.40	7.05	29.1600	49.7025	38.0700
23.	5.70	7.53	32.4900	56.7009	42.9210
24.	5.70	9.27	32.4900	85.9329	52.8390
25.	5.80	9.00	33.6400	81.0000	52.2000
26.	6.00	8.73	36.0000	76.2129	52.3800
27.	6.20	6.27	38.4400	39.3129	38.8740
28.	6.60	8.20	43.5600	67.2400	54.1200
<b>Σ</b>	<b>131.30</b>	<b>206.37</b>	<b>640.3500</b>	<b>1548.8961</b>	<b>979.0430</b>

a. Analisis Regresi

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(206.37)(640.3500) - (131.30)(979.0430)}{(28)(640.3500) - (131.30)^2} = 5.2175$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(28)(979.0430) - (131.30)(206.37)}{(28)(640.3500) - (131.30)^2} = 0.459$$

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 5.2175 + 0.459X$$

b. Analisis Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(28)(979.0430) - (131.30)(206.37)}{\sqrt{[(28)(640.3500) - (131.30)^2][(28)(1548.8961) - (206.37)^2]}} = 0.4317$$

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka  $r = 0.4317$  menyatakan bahwa tingkat hubungannya dalam kategori **sedang**.

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

$r_{tabel}$  untuk  $n = 28$  dan taraf signifikansi 5% adalah 0.374.

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  **$H_0$  ditolak** yang berarti “Terdapat pengaruh hasil uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Akhir tahun 2013”

d. Koefisien Determinasi

$$\text{Koefisien determinasi} = r_{xy}^2 \times 100\% = 18.6\%$$

Hal ini berarti UKG memberikan kontribusi sebesar 18.6% terhadap NA 2013



LAMPIRAN 23:

**Tabel Uji Hipotesis Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional Fisika Tahun 2014**

No.	UKG (X)	UN (Y <sub>1</sub> )	(X <sup>2</sup> )	(Y <sub>1</sub> <sup>2</sup> )	(X.Y <sub>1</sub> )
1.	3.40	7.33	11.5600	53.7289	24.9220
2.	3.50	8.24	12.2500	67.8976	28.8400
3.	3.60	5.13	12.9600	26.3169	18.4680
4.	3.80	6.11	14.4400	37.3321	23.2180
5.	3.90	4.48	15.2100	20.0704	17.4720
6.	4.00	4.62	16.0000	21.3444	18.4800
7.	4.10	5.95	16.8100	35.4025	24.3950
8.	4.30	5.12	18.4900	26.2144	22.0160
9.	4.50	5.56	20.2500	30.9136	25.0200
10.	4.60	5.17	21.1600	26.7289	23.7820
11.	4.70	7.31	22.0900	53.4361	34.3570
12.	4.70	6.40	22.0900	40.9600	30.0800
13.	4.70	7.49	22.0900	56.1001	35.2030
14.	4.70	7.71	22.0900	59.4441	36.2370
15.	4.80	8.19	23.0400	67.0761	39.3120
16.	5.00	5.72	25.0000	32.7184	28.6000
17.	5.00	7.16	25.0000	51.2656	35.8000
18.	5.10	8.90	26.0100	79.2100	45.3900
19.	5.30	6.53	28.0900	42.6409	34.6090
20.	5.40	5.76	29.1600	33.1776	31.1040
21.	5.70	6.24	32.4900	38.9376	35.5680
22.	5.70	8.99	32.4900	80.8201	51.2430
23.	5.80	9.30	33.6400	86.4900	53.9400
24.	6.00	9.03	36.0000	81.5409	54.1800
25.	6.20	5.92	38.4400	35.0464	36.7040
26.	6.60	8.06	43.5600	64.9636	53.1960
<b>Σ</b>	<b>125.10</b>	<b>176.42</b>	<b>620.4100</b>	<b>1249.7772</b>	<b>862.1360</b>

a. Analisis Regresi

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(176.42)(620.4100) - (125.10)(862.1360)}{(26)(620.4100) - (125.10)^2} = 3.3278$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(26)(862.1360) - (125.10)(176.42)}{(26)(620.4100) - (125.10)^2} = 0.7186$$

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 3.3278 + 0.7186X$$

b. Analisis Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(26)(862.1360) - (125.10)(176.42)}{\sqrt{[(26)(620.4100) - (125.10)^2][(26)(1249.7772) - (176.42)^2]}} = 0.4256$$

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka  $r = 0.4256$  menyatakan bahwa tingkat hubungannya dalam kategori **sedang**.

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

$r_{tabel}$  untuk  $n = 26$  dan taraf signifikansi 5% adalah 0.388.

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  **$H_0$  ditolak** yang berarti “Terdapat pengaruh hasil uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Ujian Nasional tahun 2014”

d. Koefisien Determinasi

$$\text{Koefisien determinasi} = r_{xy}^2 \times 100\% = 18.1\%$$

Hal ini berarti UKG memberikan kontribusi sebesar 18.1% terhadap UN 2014.

LAMPIRAN 24:

**Tabel Uji Hipotesis Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Sekolah Fisika Tahun 2014**

No.	<i>UKG</i> ( <i>X</i> )	<i>NS</i> ( <i>Y</i> <sub>2</sub> )	( <i>X</i> <sup>2</sup> )	( <i>Y</i> <sub>2</sub> <sup>2</sup> )	( <i>X</i> · <i>Y</i> <sub>2</sub> )
1.	3.40	7.98	11.5600	63.6804	27.1320
2.	3.50	7.45	12.2500	55.5025	26.0750
3.	3.60	8.26	12.9600	68.2276	29.7360
4.	3.80	8.09	14.4400	65.4481	30.7420
5.	3.90	8.77	15.2100	76.9129	34.2030
6.	4.00	8.23	16.0000	67.7329	32.9200
7.	4.10	8.07	16.8100	65.1249	33.0870
8.	4.30	7.98	18.4900	63.6804	34.3140
9.	4.50	8.41	20.2500	70.7281	37.8450
10.	4.60	8.00	21.1600	64.0000	36.8000
11.	4.70	8.25	22.0900	68.0625	38.7750
12.	4.70	8.18	22.0900	66.9124	38.4460
13.	4.70	8.03	22.0900	64.4809	37.7410
14.	4.70	8.07	22.0900	65.1249	37.9290
15.	4.80	8.08	23.0400	65.2864	38.7840
16.	5.00	7.75	25.0000	60.0625	38.7500
17.	5.00	8.38	25.0000	70.2244	41.9000
18.	5.10	8.29	26.0100	68.7241	42.2790
19.	5.30	8.08	28.0900	65.2864	42.8240
20.	5.40	8.11	29.1600	65.7721	43.7940
21.	5.70	7.87	32.4900	61.9369	44.8590
22.	5.70	8.52	32.4900	72.5904	48.5640
23.	5.80	7.97	33.6400	63.5209	46.2260
24.	6.00	8.07	36.0000	65.1249	48.4200
25.	6.20	8.32	38.4400	69.2224	51.5840
26.	6.60	7.89	43.5600	62.2521	52.0740
<b>Σ</b>	<b>125.10</b>	<b>211.10</b>	<b>620.4100</b>	<b>1715.6220</b>	<b>1015.8030</b>

a. Analisis Regresi

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(211.10)(620.4100) - (125.10)(1015.8030)}{(26)(620.4100) - (125.10)^2} = 8.0965$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(26)(1015.8030) - (125.10)(211.10)}{(26)(620.4100) - (125.10)^2} = 0.047$$

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 8.0965 + 0.047X$$

b. Analisis Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(26)(1015.8030) - (125.10)(211.10)}{\sqrt{[(26)(620.4100) - (125.10)^2] [(26)(1715.6220) - (211.10)^2]}} = 0.0158$$

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka  $r = 0.0158$  menyatakan bahwa tingkat hubungannya dalam kategori **sangat rendah**.

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

$r_{tabel}$  untuk  $n = 26$  dan taraf signifikansi 5% adalah 0.388.

Karena  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka **H<sub>0</sub> diterima** yang berarti “Tidak terdapat pengaruh hasil uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Sekolah tahun 2014”

d. Koefisien Determinasi

$$\text{Koefisien determinasi} = r_{xy}^2 \times 100\% = 0.00\%$$

Hal ini berarti UKG memberikan kontribusi sebesar 0.00% terhadap NS 2014.

## LAMPIRAN 25:

**Tabel Uji Hipotesis Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Akhir Fisika Tahun 2014**

No.	<i>UKG</i> ( <i>X</i> )	<i>NA</i> ( <i>Y</i> <sub>3</sub> )	( <i>X</i> <sup>2</sup> )	( <i>Y</i> <sub>3</sub> <sup>2</sup> )	( <i>X</i> · <i>Y</i> <sub>3</sub> )
1.	3.40	7.59	11.5600	57.6081	25.8060
2.	3.50	7.93	12.2500	62.8849	27.7550
3.	3.60	6.39	12.9600	40.8321	23.0040
4.	3.80	6.91	14.4400	47.7481	26.2580
5.	3.90	6.20	15.2100	38.4400	24.1800
6.	4.00	6.06	16.0000	36.7236	24.2400
7.	4.10	6.81	16.8100	46.3761	27.9210
8.	4.30	6.29	18.4900	39.5641	27.0470
9.	4.50	6.70	20.2500	44.8900	30.1500
10.	4.60	6.30	21.1600	39.6900	28.9800
11.	4.70	7.69	22.0900	59.1361	36.1430
12.	4.70	7.12	22.0900	50.6944	33.4640
13.	4.70	7.71	22.0900	59.4441	36.2370
14.	4.70	7.85	22.0900	61.6225	36.8950
15.	4.80	8.16	23.0400	66.5856	39.1680
16.	5.00	6.53	25.0000	42.6409	32.6500
17.	5.00	7.65	25.0000	58.5225	38.2500
18.	5.10	8.66	26.0100	74.9956	44.1660
19.	5.30	7.16	28.0900	51.2656	37.9480
20.	5.40	6.71	29.1600	45.0241	36.2340
21.	5.70	6.90	32.4900	47.6100	39.3300
22.	5.70	8.81	32.4900	77.6161	50.2170
23.	5.80	8.77	33.6400	76.9129	50.8660
24.	6.00	8.66	36.0000	74.9956	51.9600
25.	6.20	6.89	38.4400	47.4721	42.7180
26.	6.60	8.00	43.5600	64.0000	52.8000
<b>Σ</b>	<b>125.10</b>	<b>190.45</b>	<b>620.4100</b>	<b>1413.2951</b>	<b>924.3870</b>

## a. Analisis Regresi

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(190.45)(620.4100) - (125.10)(924.3870)}{(26)(620.4100) - (125.10)^2} = 5.2351$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(26)(924.3870) - (125.10)(190.45)}{(26)(620.4100) - (125.10)^2} = 0.4343$$

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 5.2351 + 0.4343X$$

b. Analisis Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(26)(924.3870) - (125.10)(190.45)}{\sqrt{[(26)(620.4100) - (125.10)^2][(26)(1413.2951) - (190.45)^2]}} = 0.4372$$

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka  $r = 0.4372$  menyatakan bahwa tingkat hubungannya dalam kategori **sedang**.

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

$r_{tabel}$  untuk  $n = 26$  dan taraf signifikansi 5% adalah 0.388.

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  **$H_0$  ditolak** yang berarti “Terdapat pengaruh hasil uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Nilai Akhir tahun 2014”

d. Koefisien Determinasi

$$\text{Koefisien determinasi} = r_{xy}^2 \times 100\% = 19.1\%$$

Hal ini berarti UKG memberikan kontribusi sebesar 19.1% terhadap NA 2014.

Provinsi : 01 - DKI JAKARTA

Kota/Kab. : 01 - KOTA JAKARTA PUSAT

NO.	KD. SEK	NAMA SEKOLAH	STS SEK	JUMLAH			MATA UJIAN							RANK
				PES	TL	%	BIN	ING	MAT	FIS	KIM	BIO	TOT	
1	01-048	SMA SANTA URSULA	S	106	-	-	8.65	9.03	9.31	9.15	8.90	8.42	53.46	1
2	01-022	SMA KRISTEN 3 BPK PENABUR	S	78	-	-	8.31	8.68	9.25	9.01	9.07	8.03	52.35	2
3	01-076	SMA YPK KETAPANG I	S	20	-	-	8.38	8.51	8.98	8.81	8.98	8.39	52.05	3
4	01-015	SMA NEGERI 77	N	79	-	-	8.13	8.10	9.30	8.51	9.17	8.58	51.79	4
5	01-060	SMA KANISIUS	S	177	-	-	8.53	8.81	8.98	8.66	8.61	8.02	51.61	5
6	01-044	SMA KRISTEN KARUNIA	S	15	-	-	8.64	8.52	9.38	8.97	8.45	7.48	51.44	6
7	01-001	SMA NEGERI 68	N	184	2	1.09	8.24	8.26	8.67	8.07	8.64	8.11	49.99	7
8	01-079	SMA UNIVERSAL	S	17	-	-	8.22	8.40	8.76	8.21	8.60	7.63	49.82	8
9	01-073	SMA SANTA THERESIA	S	64	-	-	8.23	8.15	8.80	8.23	8.65	7.04	49.10	9
10	01-051	SMA NEGERI 7	N	68	-	-	7.97	6.86	8.90	7.91	8.67	8.09	48.40	10
11	01-009	SMA PSKD 3	S	5	-	-	7.80	7.20	8.10	8.00	9.30	7.95	48.35	11
12	01-038	SMA NEGERI 1	N	151	3	1.99	7.96	7.22	8.42	7.52	8.71	7.87	47.70	12
13	01-006	SMA PERGURUAN ADVENT SALEMBA	S	29	-	-	7.96	7.64	8.12	7.50	8.35	7.88	47.45	13
14	01-050	SMA NEGERI 4	N	78	2	2.56	7.28	7.19	8.84	7.32	8.69	8.09	47.41	14
15	01-039	SMA NEGERI 10	N	38	1	2.63	7.37	6.21	8.77	7.28	8.76	8.14	46.53	15
16	01-004	SMA MUHAMMADIYAH I	S	24	2	8.33	7.21	5.63	8.74	7.42	9.05	8.23	46.28	16
17	01-014	SMA NEGERI 30	N	100	6	6.00	7.53	6.33	8.30	7.03	8.46	8.06	45.71	17
18	01-082	SMA KRISTEN CALVIN	S	20	-	-	7.64	8.07	7.90	7.66	7.46	6.80	45.53	18
19	01-027	SMA PERGURUAN KSATRYA	S	32	1	3.13	7.14	6.52	8.56	7.45	8.88	6.73	45.28	19
20	01-033	SMA TAMAN MADYA V	S	10	-	-	6.98	6.58	8.45	8.35	7.45	7.40	45.21	20
21	01-080	SMA HATI SUCI	S	3	-	-	8.00	7.33	6.42	7.75	7.67	7.92	45.09	21
22	01-013	SMA NEGERI 27	N	40	-	-	7.58	6.35	7.54	7.24	8.49	7.76	44.96	22
23	01-043	SMA KRISTEN 2 BPK PENABUR	S	55	1	1.82	7.87	7.79	8.15	7.06	7.68	6.40	44.95	23
24	01-070	SMA ST. BELLARMINUS	S	18	-	-	7.70	7.84	7.86	7.81	7.39	6.35	44.95	23
25	01-054	SMA NEGERI 35	N	37	1	2.70	8.28	6.33	7.37	7.87	7.96	7.11	44.92	25
26	01-053	SMA NEGERI 25	N	39	1	2.56	7.56	6.58	8.10	7.70	8.03	6.63	44.60	26
27	01-071	SMA SUNDA KELAPA	S	11	1	9.09	6.56	5.96	8.41	6.48	8.45	8.32	44.18	27
28	01-020	SMA KRISTEN KANAAN	S	16	1	6.25	7.64	7.79	7.47	7.02	7.39	6.78	44.09	28
29	01-077	SMA MAHATMA GANDHI	S	12	-	-	7.93	8.00	7.52	6.83	7.79	6.00	44.07	29
30	01-052	SMA NEGERI 24	N	80	16	20.00	7.36	6.79	6.88	7.81	7.94	7.28	44.06	30
31	01-042	SMA BUDI MULIA	S	94	6	6.38	7.77	7.62	7.15	7.20	7.43	6.49	43.66	31
32	01-072	SMA TARSISIUS I	S	27	2	7.41	8.06	8.20	6.77	7.51	7.31	5.77	43.62	32
33	01-040	SMA NEGERI 20	N	40	3	7.50	7.22	6.63	8.39	7.04	7.84	6.24	43.36	33
34	01-078	SMA KRISTEN NASIONAL ANGLO	S	3	1	33.33	7.80	8.13	7.58	5.92	7.42	6.50	43.35	34
35	01-055	SMA BUNDA MULIA	S	18	3	16.67	7.97	7.12	7.58	6.74	7.49	6.42	43.32	35
36	01-026	SMA PASKALIS	S	20	2	10.00	6.99	5.83	8.54	7.09	7.98	6.88	43.31	36
37	01-012	SMA NEGERI 5	N	146	25	17.12	7.18	6.48	7.97	6.22	7.76	7.51	43.12	37
38	01-062	SMA KRISTEN BETHEL	S	8	1	12.50	6.58	6.28	7.59	7.25	7.81	6.41	41.92	38
39	01-081	SMA PSKD MANDIRI	S	5	-	-	7.88	8.72	5.30	6.15	6.45	6.35	40.85	39
40	01-003	SMA MUHAMMADIYAH 16	S	9	1	11.11	5.73	5.51	7.47	7.94	7.11	7.08	40.84	40
41	01-063	SMA MUHAMMADIYAH 14	S	8	2	25.00	4.90	4.98	7.41	7.34	7.63	8.28	40.54	41

Provinsi : 01 - DKI JAKARTA

Kota/Kab. : 01 - KOTA JAKARTA PUSAT

NO.	KD. SEK	NAMA SEKOLAH	STS SEK	JUMLAH			MATA UJIAN							RANK
				PES	TL	%	BIN	ING	MAT	FIS	KIM	BIO	TOT	
42	01-032	SMA TAMANMADYA I	S	33	1	3.03	6.22	5.93	7.23	7.15	6.64	6.62	39.79	42
43	01-067	SMA SAID NAUM	S	20	2	10.00	6.61	5.99	6.86	7.04	6.15	6.35	39.00	43
44	01-021	SMA KARTINI I	S	33	1	3.03	6.05	6.03	6.85	6.89	6.60	6.30	38.72	44
45	01-008	SMA PSKD 1	S	16	7	43.75	7.36	7.05	5.02	4.63	6.94	6.84	37.84	45
46	01-007	SMA PERGURUAN ADVENT I	S	42	19	45.24	7.49	6.30	5.68	5.44	6.65	5.88	37.44	46
47	01-025	SMA MUHAMMADIYAH 2	S	15	2	13.33	5.56	5.60	6.35	6.97	5.98	6.27	36.73	47
48	01-058	SMA YP. IPPY PETOJO	S	38	18	47.37	4.76	5.08	5.65	6.74	6.82	7.32	36.37	48
49	01-002	SMA FRANSISKUS I	S	13	6	46.15	7.05	6.46	5.92	4.83	6.48	5.46	36.20	49
50	01-068	SMA SANTO PAULUS	S	9	2	22.22	6.76	6.18	5.17	5.36	6.89	5.25	35.61	50
51	01-041	SMA AT'TAQWA	S	30	22	73.33	5.09	4.63	5.09	4.73	5.24	6.38	31.16	51
52	01-019	SMA DHARMA BHAKTI	S	5	5	100.00	4.12	3.60	3.10	2.45	7.90	7.15	28.32	52



Provinsi : 01 - DKI JAKARTA

Kota/Kab. : 01 - KOTA JAKARTA PUSAT

NO.	KD. SEK	NAMA SEKOLAH	STS SEK	JUMLAH			MATA UJIAN							RANK
				PES	TL	%	BIN	ING	MAT	FIS	KIM	BIO	TOT	
1	01-048	SMA SANTA URSULA	S	115	-	-	8.48	9.44	9.55	9.48	9.09	8.55	54.59	1
2	01-022	SMA KRISTEN 3 BPK PENABUR	S	96	-	-	8.24	9.27	9.46	9.48	9.26	8.05	53.76	2
3	01-076	SMA YPK KETAPANG I	S	18	-	-	8.40	9.08	9.07	9.40	9.21	8.10	53.26	3
4	01-044	SMA KRISTEN KARUNIA	S	21	-	-	8.47	8.97	9.39	9.23	8.87	7.95	52.88	4
5	01-073	SMA SANTA THERESIA	S	65	-	-	8.29	9.13	9.00	9.28	9.05	7.74	52.49	5
6	01-060	SMA KANISIUS	S	204	-	-	8.28	9.07	9.01	9.10	8.62	7.88	51.96	6
7	01-001	SMA NEGERI 68	N	168	3	1.79	8.23	9.02	8.11	8.43	8.70	7.70	50.19	7
8	01-077	SMA MAHATMA GANDHI	S	12	-	-	8.27	9.25	8.77	7.96	8.40	7.31	49.96	8
9	01-055	SMA BUNDA MULIA	S	26	-	-	8.08	8.78	8.16	8.05	8.74	7.47	49.28	9
10	01-015	SMA NEGERI 77	N	117	-	-	8.14	8.75	8.08	8.47	8.21	7.49	49.14	10
11	01-082	SMA KRISTEN CALVIN	S	16	-	-	8.13	8.70	8.52	8.92	7.84	7.02	49.13	11
12	01-043	SMA KRISTEN 2 BPK PENABUR	S	66	-	-	7.86	8.84	8.56	8.30	8.14	7.07	48.77	12
13	01-054	SMA NEGERI 35	N	37	-	-	8.32	7.98	8.19	8.45	7.92	7.36	48.22	13
14	01-020	SMA KRISTEN KANAAN	S	19	-	-	7.84	8.12	8.03	7.45	8.14	7.39	46.97	14
15	01-042	SMA BUDI MULIA	S	124	2	1.61	7.98	8.21	7.54	7.72	7.47	6.66	45.58	15
16	01-072	SMA TARSISIUS I	S	23	1	4.35	7.97	8.17	6.96	8.47	7.47	6.49	45.53	16
17	01-070	SMA ST. BELLARMINUS	S	18	-	-	7.78	8.68	7.19	7.89	7.42	6.56	45.52	17
18	01-081	SMA PSKD MANDIRI	S	6	-	-	8.07	9.07	6.71	7.38	7.04	7.04	45.31	18
19	01-013	SMA NEGERI 27	N	72	4	5.56	7.44	7.65	6.51	7.02	7.04	6.43	42.09	19
20	01-038	SMA NEGERI 1	N	150	18	12.00	7.83	8.12	6.00	6.59	7.08	6.41	42.03	20
21	01-050	SMA NEGERI 4	N	109	11	10.09	7.50	7.73	6.83	6.54	6.99	6.29	41.88	21
22	01-079	SMA UNIVERSAL	S	17	2	11.76	7.32	8.76	6.82	6.10	6.78	5.59	41.37	22
23	01-006	SMA PERGURUAN ADVENT SALEMBA	S	42	13	30.95	7.61	7.58	5.64	6.51	6.93	6.58	40.85	23
24	01-053	SMA NEGERI 25	N	39	2	5.13	7.47	7.38	6.16	6.04	6.61	6.85	40.51	24
25	01-026	SMA PASKALIS	S	24	5	20.83	7.39	7.35	5.79	6.43	7.21	5.98	40.15	25
26	01-067	SMA SAID NAUM	S	21	9	42.86	6.78	6.39	6.89	4.31	6.85	8.54	39.76	26
27	01-014	SMA NEGERI 30	N	78	13	16.67	7.73	7.54	5.85	6.34	6.47	5.53	39.46	27
28	01-004	SMA MUHAMMADIYAH I	S	20	7	35.00	6.73	7.01	6.74	4.50	7.75	6.68	39.41	28
29	01-008	SMA PSKD 1	S	27	4	14.81	7.70	7.99	5.33	5.81	6.60	5.96	39.39	29
30	01-040	SMA NEGERI 20	N	39	9	23.08	7.42	7.79	5.87	5.87	6.71	5.49	39.15	30
31	01-012	SMA NEGERI 5	N	120	34	28.33	7.69	7.18	5.70	5.98	6.45	5.60	38.60	31
32	01-007	SMA PERGURUAN ADVENT I	S	35	9	25.71	7.41	7.78	5.22	5.51	6.51	5.98	38.41	32
33	01-039	SMA NEGERI 10	N	37	8	21.62	7.11	7.11	5.79	5.49	6.48	6.20	38.18	33
34	01-009	SMA PSKD 3	S	9	2	22.22	7.51	7.89	6.06	5.39	6.36	4.81	38.02	34
35	01-051	SMA NEGERI 7	N	70	16	22.86	7.52	7.05	5.30	5.59	6.50	6.02	37.98	35
36	01-025	SMA MUHAMMADIYAH 2	S	17	6	35.29	6.25	7.00	6.62	6.29	6.69	5.01	37.86	36
37	01-021	SMA KARTINI 1	S	31	8	25.81	6.61	6.35	5.77	5.26	6.75	6.84	37.58	37
38	01-078	SMA KRISTEN NASIONAL ANGLO	S	3	1	33.33	7.60	7.53	5.50	5.67	5.42	5.25	36.97	38
39	01-052	SMA NEGERI 24	N	105	38	36.19	7.34	7.57	5.19	5.29	5.65	5.90	36.94	39
40	01-062	SMA KRISTEN BETHEL	S	9	3	33.33	7.47	6.98	4.61	4.97	5.67	5.92	35.62	40
41	01-002	SMA FRANSISKUS I	S	6	2	33.33	7.27	7.40	4.88	5.25	5.17	5.42	35.39	41

Provinsi : 01 - DKI JAKARTA

Kota/Kab. : 01 - KOTA JAKARTA PUSAT

NO.	KD. SEK	NAMA SEKOLAH	STS SEK	JUMLAH			MATA UJIAN							RANK
				PES	TL	%	BIN	ING	MAT	FIS	KIM	BIO	TOT	
42	01-027	SMA PERGURUAN KSATRYA	S	34	20	58.82	7.11	6.38	5.20	4.79	5.70	5.48	34.66	42
43	01-058	SMA YP. IPPI PETOJO	S	36	18	50.00	6.55	6.99	4.40	4.62	5.60	6.29	34.45	43
44	01-032	SMA TAMAN MADYA 1	S	34	14	41.18	7.11	5.51	4.68	4.93	5.57	6.21	34.01	44
45	01-068	SMA SANTO PAULUS	S	12	7	58.33	7.00	6.35	4.35	5.06	5.48	5.19	33.43	45
46	01-063	SMA MUHAMMADIYAH 14	S	10	9	90.00	5.74	6.32	4.43	3.73	7.78	4.75	32.75	46
47	01-071	SMA SUNDA KELAPA	S	9	8	88.89	6.82	6.27	4.17	4.14	5.67	4.78	31.85	47
48	01-041	SMA AT TAQWA	S	32	23	71.88	6.86	5.78	4.88	4.45	5.04	4.28	31.29	48
49	01-003	SMA MUHAMMADIYAH 16	S	8	8	100.00	6.13	5.33	3.94	3.72	4.28	4.59	27.99	49

Provinsi : 01 - DKI JAKARTA

Kota/Kab. : 01 - KOTA JAKARTA PUSAT

NO.	KD. SEK	NAMA SEKOLAH	STS SEK	JUMLAH			MATA UJIAN							RANK
				PES	TL	%	BIN	ING	MAT	FIS	KIM	BIO	TOT	
1	01-022	SMA KRISTEN 3 BPK PENABUR	S	89	-	-	8.48	8.55	8.95	9.30	8.43	8.32	52.03	1
2	01-048	SMA SANTA URSULA	S	128	-	-	8.66	8.64	8.58	8.99	7.73	8.39	50.99	2
3	01-060	SMA KANISIUS	S	175	-	-	8.53	8.66	8.61	9.03	7.79	8.29	50.91	3
4	01-076	SMA KRISTEN KETAPANG I	S	20	-	-	8.42	8.29	8.51	9.14	8.15	8.39	50.90	4
5	01-073	SMA SANTA THERESIA	S	79	-	-	8.29	8.28	8.40	8.90	7.34	7.78	48.99	5
6	01-044	SMA KRISTEN KARUNIA	S	19	-	-	8.46	7.95	8.58	8.80	7.04	8.09	48.92	6
7	01-001	SMA NEGERI 68	N	182	6	3.30	8.45	8.00	7.63	8.06	7.39	8.08	47.61	7
8	01-082	SMA KRISTEN CALVIN	S	26	-	-	8.30	8.37	7.75	8.24	6.75	7.74	47.15	8
9	01-015	SMA NEGERI 77	N	118	9	7.63	8.28	7.79	7.33	8.19	7.23	7.40	46.22	9
10	01-055	SMA BUNDA MULIA	S	26	1	3.85	8.23	7.46	7.88	7.49	7.72	7.43	46.21	10
11	01-043	SMA KRISTEN 2 BPK PENABUR	S	74	-	-	8.13	7.50	7.78	7.49	6.59	7.34	44.83	11
12	01-072	SMA TARSISIUS I	S	32	-	-	8.16	7.73	7.05	8.24	6.66	6.79	44.63	12
13	01-077	SMA MAHATMA GANDHI	S	19	-	-	8.33	7.94	7.79	7.16	6.63	6.59	44.44	13
14	01-020	SMA KRISTEN KANAAN	S	17	-	-	8.12	7.98	7.03	7.28	6.53	7.19	44.13	14
15	01-042	SMA BUDI MULIA	S	114	6	5.26	8.11	7.33	7.12	7.71	6.48	7.21	43.96	15
16	01-079	SMA UNIVERSAL	S	13	-	-	8.08	8.00	7.06	6.88	5.98	7.02	43.02	16
17	01-038	SMA NEGERI 1	N	158	39	24.68	8.00	6.84	6.08	7.31	6.25	6.63	41.11	17
18	01-070	SMA ST. BELLARMINUS	S	21	1	4.76	7.77	7.44	6.36	6.82	5.64	6.50	40.53	18
19	01-081	SMA PSKD MANDIRI	S	7	2	28.57	8.09	8.23	5.50	6.18	5.50	6.96	40.46	19
20	01-054	SMA NEGERI 35	N	58	10	17.24	8.03	6.22	5.66	7.33	5.99	6.56	39.79	20
21	01-080	SMA HATI SUCI	S	3	-	-	7.87	6.53	5.00	6.58	5.92	7.50	39.40	21
22	01-027	SMA PERGURUAN KSATRYA	S	24	9	37.50	6.99	6.08	5.84	7.16	6.99	5.97	39.03	22
23	01-012	SMA NEGERI 5	N	148	43	29.05	8.04	6.32	5.70	6.40	6.23	6.31	39.00	23
24	01-026	SMA PASKALIS	S	16	5	31.25	7.66	6.16	5.77	6.53	6.22	6.39	38.73	24
25	01-050	SMA NEGERI 4	N	110	47	42.73	7.74	6.54	5.44	5.95	5.69	6.18	37.54	25
26	01-068	SMA SANTO PAULUS	S	9	5	55.56	7.00	6.80	4.53	5.92	6.42	6.67	37.34	26
27	01-013	SMA NEGERI 27	N	78	39	50.00	7.79	5.65	5.70	6.24	5.54	6.21	37.13	27
28	01-078	SMA KRISTEN NASIONAL ANGLO	S	12	4	33.33	8.00	7.83	5.67	5.00	4.65	5.29	36.44	28
29	01-014	SMA NEGERI 30	N	115	53	46.09	7.87	5.95	5.33	5.76	5.03	6.07	36.01	29
30	01-007	SMA PERGURUAN ADVENT I	S	45	22	48.89	7.85	6.43	4.96	5.27	5.05	6.16	35.72	30
31	01-006	SMA PERGURUAN ADVENT SALEMBA	S	28	11	39.29	7.86	6.41	5.17	5.13	4.95	5.93	35.45	31
32	01-052	SMA NEGERI 24	N	103	64	62.14	7.58	5.98	4.41	6.11	5.46	5.55	35.09	32
33	01-008	SMA PSKD 1	S	21	12	57.14	7.91	6.35	4.56	4.49	4.83	6.15	34.29	33
34	01-002	SMA FRANSISKUS I	S	7	5	71.43	7.71	5.71	4.46	4.43	6.07	5.00	33.38	34
35	01-053	SMA NEGERI 25	N	71	53	74.65	7.77	5.19	4.46	5.56	4.82	5.45	33.25	35
36	01-062	SMA KRISTEN BETHEL	S	6	4	66.67	7.80	5.67	4.38	4.67	4.46	5.71	32.69	36
37	01-051	SMA NEGERI 7	N	73	57	78.08	7.39	5.94	4.39	4.62	4.86	5.37	32.57	37
38	01-040	SMA NEGERI 20	N	39	27	69.23	7.63	4.75	4.90	5.12	5.01	5.14	32.55	38
39	01-039	SMA NEGERI 10	N	109	81	74.31	7.07	5.02	4.27	5.72	5.15	5.22	32.45	39
40	01-004	SMA MUHAMMADIYAH I	S	19	18	94.74	6.81	4.97	3.05	7.32	5.00	4.97	32.12	40
41	01-032	SMA TAMAN MADYA 1	S	28	26	92.86	6.86	5.09	3.46	6.18	3.58	5.75	30.92	41

Provinsi : 01 - DKI JAKARTA

Kota/Kab. : 01 - KOTA JAKARTA PUSAT

NO.	KD. SEK	NAMA SEKOLAH	STS SEK	JUMLAH			MATA UJIAN							RANK
				PES	TL	%	BIN	ING	MAT	FIS	KIM	BIO	TOT	
42	01-009	SMA PSKD 3	S	12	11	91.67	7.28	6.12	4.35	3.15	4.92	4.81	30.63	42
43	01-058	SMA YP. IPPI PETOJO	S	33	32	96.97	6.27	4.93	3.57	4.48	3.87	5.36	28.48	43
44	01-067	SMA SAID NAUM	S	21	21	100.00	6.57	3.69	3.80	5.17	4.67	3.95	27.85	44
45	01-063	SMA MUHAMMADIYAH 14	S	8	8	100.00	5.78	5.75	3.25	5.66	4.22	3.06	27.72	45
46	01-021	SMA KARTINI 1	S	23	22	95.65	6.70	4.01	3.59	5.21	4.34	3.74	27.59	46
47	01-041	SMA AT TAQWA	S	24	24	100.00	6.34	3.67	3.66	3.76	3.10	3.85	24.38	47

Provinsi : 01 - DKI JAKARTA

Kota/Kab. : 01 - KOTA JAKARTA PUSAT

NO.	KD. SEK	NAMA SEKOLAH	STS SEK	JUMLAH			MATA UJIAN							RANK
				PES	TL	%	BIN	ING	MAT	FIS	KIM	BIO	TOT	
1	01-032	SMA TAMANMADYA I	S	33	-	-	8.89	8.88	8.90	8.90	8.86	9.04	53.47	1
2	01-021	SMA KARTINI I	S	33	-	-	8.81	8.72	8.77	8.70	8.66	8.76	52.42	2
3	01-071	SMA SUNDA KELAPA	S	11	-	-	8.77	8.70	8.71	8.64	8.65	8.64	52.11	3
4	01-041	SMA AT TAQWA	S	30	-	-	8.62	8.54	8.59	8.51	8.52	8.62	51.40	4
5	01-048	SMA SANTA URSULA	S	106	-	-	8.17	8.57	8.37	8.68	8.95	8.57	51.31	5
6	01-015	SMA NEGERI 77	N	79	-	-	8.61	8.64	8.61	8.53	8.26	8.57	51.22	6
7	01-013	SMA NEGERI 27	N	40	-	-	8.80	8.69	8.64	7.83	8.53	8.70	51.19	7
8	01-027	SMA PERGURUAN KSATRYA	S	32	-	-	8.69	8.47	8.50	8.40	8.53	8.45	51.04	8
9	01-076	SMA YPK KETAPANG I	S	20	-	-	8.55	8.61	8.66	8.52	8.46	8.21	51.01	9
10	01-058	SMA YP. IPPI PETOJO	S	38	-	-	8.63	8.46	8.33	8.57	8.56	8.43	50.98	10
11	01-007	SMA PERGURUAN ADVENT I	S	42	-	-	8.65	8.40	8.39	8.24	8.40	8.57	50.65	11
12	01-054	SMA NEGERI 35	N	37	-	-	8.85	8.20	8.37	8.21	8.59	8.06	50.28	12
13	01-060	SMA KANISIUS	S	177	-	-	8.21	8.23	8.94	7.94	8.33	8.19	49.84	13
14	01-003	SMA MUHAMMADIYAH 16	S	9	-	-	8.41	8.17	8.20	8.22	8.18	8.38	49.56	14
15	01-063	SMA MUHAMMADIYAH 14	S	8	-	-	8.31	8.28	8.15	8.24	8.12	8.19	49.29	15
16	01-078	SMA KRISTENNASIONAL ANGLO	S	3	-	-	8.75	8.60	7.43	7.86	8.47	8.14	49.25	16
17	01-068	SMA SANTO PAULUS	S	9	-	-	8.46	8.32	8.15	8.09	8.06	7.98	49.06	17
18	01-077	SMA MAHATMA GANDHI	S	12	-	-	8.48	8.30	8.09	8.21	8.06	7.81	48.95	18
19	01-033	SMA TAMAN MADYA V	S	10	-	-	8.48	8.32	8.07	7.92	7.85	8.24	48.88	19
20	01-038	SMA NEGERI 1	N	151	-	-	8.19	8.21	7.88	8.13	8.32	8.00	48.73	20
21	01-025	SMA MUHAMMADIYAH 2	S	15	-	-	8.24	8.04	8.05	8.06	8.27	8.06	48.72	21
22	01-022	SMA KRISTEN 3 BPK PENABUR	S	78	-	-	8.34	8.14	7.80	8.10	8.26	8.06	48.70	22
23	01-051	SMA NEGERI 7	N	68	-	-	8.30	7.99	7.97	8.16	8.01	8.19	48.62	23
24	01-062	SMA KRISTEN BETHEL	S	8	-	-	8.10	8.16	7.98	8.08	8.17	8.11	48.60	24
25	01-052	SMA NEGERI 24	N	80	-	-	8.38	8.08	7.54	7.92	8.17	8.24	48.33	25
26	01-004	SMA MUHAMMADIYAH I	S	24	-	-	8.18	8.07	7.81	8.18	8.11	7.91	48.26	26
27	01-006	SMA PERGURUAN ADVENT SALEMBA	S	29	-	-	7.89	8.30	8.20	7.78	8.33	7.72	48.22	27
28	01-019	SMA DHARMA BHAKTI	S	5	-	-	8.18	8.00	8.02	7.97	7.97	8.08	48.22	27
29	01-001	SMA NEGERI 68	N	184	-	-	8.47	8.19	8.01	7.63	7.92	7.99	48.21	29
30	01-067	SMA SAID NAUM	S	20	-	-	8.49	7.82	7.94	7.88	8.05	7.95	48.13	30
31	01-050	SMA NEGERI 4	N	78	-	-	8.40	8.13	8.15	7.57	8.14	7.72	48.11	31
32	01-008	SMA PSKD 1	S	16	-	-	8.58	7.94	7.60	8.06	7.76	8.14	48.08	32
33	01-055	SMA BUNDA MULIA	S	18	-	-	7.88	7.89	7.78	8.09	8.23	7.93	47.80	33
34	01-079	SMA UNIVERSAL	S	17	-	-	8.05	8.00	7.96	7.72	7.90	8.14	47.77	34
35	01-043	SMA KRISTEN 2 BPK PENABUR	S	55	-	-	8.03	7.96	7.84	7.82	8.08	8.01	47.74	35
36	01-081	SMA PSKD MANDIRI	S	5	-	-	8.20	8.58	7.49	7.60	7.55	8.28	47.70	36
37	01-040	SMA NEGERI 20	N	40	-	-	8.31	8.12	7.95	7.68	7.87	7.76	47.69	37
38	01-073	SMA SANTA THERESIA	S	64	-	-	7.89	8.03	7.70	7.87	7.98	7.99	47.46	38
39	01-053	SMA NEGERI 25	N	39	-	-	8.09	7.95	7.63	7.71	7.67	7.78	46.83	39
40	01-020	SMA KRISTEN KANAAN	S	16	-	-	8.05	8.38	7.54	7.78	7.33	7.69	46.77	40
41	01-080	SMA HATI SUCI	S	3	-	-	8.16	8.21	7.56	7.65	7.42	7.73	46.73	41

Provinsi : 01 - DKI JAKARTA

Kota/Kab. : 01 - KOTA JAKARTA PUSAT

NO.	KD. SEK	NAMA SEKOLAH	STS SEK	JUMLAH			MATA UJIAN							RANK
				PES	TL	%	BIN	ING	MAT	FIS	KIM	BIO	TOT	
42	01-014	SMA NEGERI 30	N	100	-	-	8.22	7.70	7.43	7.74	7.62	7.79	46.50	42
43	01-026	SMA PASKALIS	S	20	-	-	7.80	7.82	7.67	7.71	7.67	7.80	46.47	43
44	01-082	SMA KRISTEN CALVIN	S	20	-	-	7.56	8.12	7.49	7.36	8.04	7.49	46.06	44
45	01-009	SMA PSKD 3	S	5	-	-	7.79	8.29	7.23	7.43	7.79	7.52	46.05	45
46	01-072	SMA TARSISIUS I	S	27	-	-	7.70	8.16	7.75	7.54	7.30	7.29	45.74	46
47	01-039	SMA NEGERI 10	N	38	-	-	7.38	7.71	7.59	7.73	7.58	7.56	45.55	47
48	01-002	SMA FRANSISKUS I	S	13	-	-	7.89	7.90	7.08	7.24	7.59	7.82	45.52	48
49	01-012	SMA NEGERI 5	N	146	-	-	7.75	7.28	7.50	7.67	7.41	7.67	45.28	49
50	01-044	SMA KRISTEN KARUNIA	S	15	-	-	7.70	7.61	7.26	7.67	7.48	7.54	45.26	50
51	01-042	SMA BUDI MULIA	S	94	-	-	7.62	7.54	7.46	7.43	7.53	7.47	45.05	51
52	01-070	SMA ST. BELLARMINUS	S	18	-	-	7.34	7.50	7.16	7.35	7.39	7.50	44.24	52

Provinsi : 01 - DKI JAKARTA

Kota/Kab. : 01 - KOTA JAKARTA PUSAT

NO.	KD. SEK	NAMA SEKOLAH	STS SEK	JUMLAH			MATA UJIAN							RANK
				PES	TL	%	BIN	ING	MAT	FIS	KIM	BIO	TOT	
1	01-058	SMA YP. IPPI PETOJO	S	36	-	-	9.59	9.56	9.39	9.48	9.51	9.51	57.04	1
2	01-071	SMA SUNDA KELAPA	S	9	-	-	9.08	8.99	8.99	9.06	9.12	9.00	54.24	2
3	01-032	SMA TAMAN MADYA 1	S	34	-	-	8.99	8.92	8.81	8.90	9.00	9.11	53.73	3
4	01-048	SMA SANTA URSULA	S	115	-	-	8.45	8.78	8.36	8.94	8.89	8.62	52.04	4
5	01-063	SMA MUHAMMADIYAH 14	S	10	-	-	8.84	8.68	8.91	8.61	8.48	8.49	52.01	5
6	01-013	SMA NEGERI 27	N	72	-	-	8.89	8.71	8.73	8.28	8.62	8.57	51.80	6
7	01-077	SMA MAHATMA GANDHI	S	12	-	-	8.90	8.75	8.44	8.60	8.40	8.60	51.69	7
8	01-025	SMA MUHAMMADIYAH 2	S	17	-	-	8.71	8.57	8.58	8.55	8.54	8.67	51.62	8
9	01-052	SMA NEGERI 24	N	105	-	-	8.58	8.73	8.57	8.47	8.51	8.57	51.43	9
10	01-067	SMA SAID NAUM	S	21	-	-	8.73	8.74	8.32	8.41	8.64	8.56	51.40	10
11	01-021	SMA KARTINI 1	S	31	-	-	8.45	8.71	8.50	8.38	8.65	8.38	51.07	11
12	01-062	SMA KRISTEN BETHEL	S	9	-	-	8.52	8.32	8.32	8.66	8.50	8.66	50.98	12
13	01-076	SMA YPK KETAPANG I	S	18	-	-	8.53	8.53	8.44	8.55	8.51	8.38	50.94	13
14	01-015	SMA NEGERI 77	N	117	-	-	8.76	8.50	8.23	8.24	8.48	8.67	50.88	14
15	01-051	SMA NEGERI 7	N	70	-	-	8.55	8.26	8.59	8.41	8.11	8.61	50.53	15
16	01-054	SMA NEGERI 35	N	37	-	-	8.85	8.32	8.48	8.30	8.38	8.13	50.46	16
17	01-055	SMA BUNDA MULIA	S	26	-	-	8.27	8.54	8.40	8.35	8.55	8.33	50.44	17
18	01-027	SMA PERGURUAN KSATRYA	S	34	-	-	8.72	8.33	8.44	8.21	8.34	8.31	50.35	18
19	01-003	SMA MUHAMMADIYAH 16	S	8	-	-	8.38	8.33	8.29	8.32	8.40	8.14	49.86	19
20	01-007	SMA PERGURUAN ADVENT I	S	35	-	-	8.46	8.20	8.20	8.16	8.30	8.33	49.65	20
21	01-041	SMA ATTAQWA	S	32	-	-	8.60	8.18	8.57	7.98	8.02	8.30	49.65	20
22	01-008	SMA PSKD 1	S	27	-	-	8.43	8.15	7.98	8.45	8.07	8.17	49.25	22
23	01-006	SMA PERGURUAN ADVENT SALEMBA	S	42	-	-	8.15	8.36	8.09	8.15	8.17	8.22	49.14	23
24	01-022	SMA KRISTEN 3 BPK PENABUR	S	96	-	-	8.07	8.25	7.93	8.27	8.30	8.29	49.11	24
25	01-050	SMA NEGERI 4	N	109	-	-	8.46	8.34	8.20	7.96	8.21	7.84	49.01	25
26	01-053	SMA NEGERI 25	N	39	-	-	8.06	8.29	8.10	8.20	7.97	8.20	48.82	26
27	01-073	SMA SANTA THERESIA	S	65	-	-	7.89	8.33	8.02	8.08	8.06	8.37	48.75	27
28	01-081	SMA PSKD MANDIRI	S	6	-	-	8.09	8.70	7.87	7.87	7.74	8.40	48.67	28
29	01-060	SMA KANISIUS	S	204	-	-	8.00	7.78	8.41	8.17	8.24	7.77	48.37	29
30	01-001	SMA NEGERI 68	N	168	-	-	8.43	8.09	8.12	7.85	8.03	7.82	48.34	30
31	01-038	SMA NEGERI 1	N	150	-	-	8.08	8.22	7.85	8.05	8.08	7.91	48.19	31
32	01-042	SMA BUDI MULIA	S	124	-	-	7.88	7.97	8.45	8.13	7.87	7.80	48.10	32
33	01-079	SMA UNIVERSAL	S	17	-	-	8.16	8.08	7.97	7.98	7.90	8.00	48.09	33
34	01-068	SMA SANTO PAULUS	S	12	-	-	8.17	7.92	8.12	8.05	7.93	7.85	48.04	34
35	01-082	SMA KRISTEN CALVIN	S	16	-	-	7.98	8.33	7.64	8.05	8.23	7.70	47.93	35
36	01-070	SMA ST. BELLARMINUS	S	18	-	-	8.13	7.91	7.73	7.82	7.86	8.22	47.67	36
37	01-043	SMA KRISTEN 2 BPK PENABUR	S	66	-	-	8.06	8.00	7.71	7.85	8.18	7.86	47.66	37
38	01-014	SMA NEGERI 30	N	78	-	-	8.33	7.78	7.77	8.11	7.94	7.70	47.63	38
39	01-040	SMA NEGERI 20	N	39	-	-	8.25	8.04	7.86	7.84	7.64	7.82	47.45	39
40	01-009	SMA PSKD 3	S	9	-	-	8.33	8.00	7.49	7.59	8.04	7.77	47.22	40
41	01-012	SMA NEGERI 5	N	120	-	-	8.14	7.96	7.60	7.69	7.58	7.85	46.82	41

Provinsi : 01 - DKI JAKARTA

Kota/Kab. : 01 - KOTA JAKARTA PUSAT

NO.	KD. SEK	NAMA SEKOLAH	STS SEK	JUMLAH			MATA UJIAN							RANK
				PES	TL	%	BIN	ING	MAT	FIS	KIM	BIO	TOT	
42	01-026	SMA PASKALIS	S	24	-	-	8.05	7.63	7.94	7.62	7.84	7.61	46.69	42
43	01-002	SMA FRANSISKUS I	S	6	-	-	7.80	8.03	7.40	7.63	7.82	7.94	46.62	43
44	01-004	SMA MUHAMMADIYAH I	S	20	-	-	7.91	7.80	7.46	7.64	7.79	7.86	46.46	44
45	01-078	SMA KRISTEN NASIONAL ANGLO	S	3	-	-	7.69	7.82	7.77	7.49	8.02	7.65	46.44	45
46	01-072	SMA TARSISIUS I	S	23	-	-	7.74	7.93	7.84	7.61	7.65	7.43	46.20	46
47	01-020	SMA KRISTEN KANAAN	S	19	-	-	7.78	8.11	7.44	7.47	7.67	7.70	46.17	47
48	01-039	SMA NEGERI 10	N	37	-	-	7.67	7.99	7.25	7.29	7.83	7.59	45.62	48
49	01-044	SMA KRISTEN KARUNIA	S	21	-	-	7.65	7.57	7.00	7.38	7.22	7.33	44.15	49



Provinsi : 01 - DKI JAKARTA

Kota/Kab. : 01 - KOTA JAKARTA PUSAT

NO.	KD. SEK	NAMA SEKOLAH	STS SEK	JUMLAH			MATA UJIAN							RANK
				PES	TL	%	BIN	ING	MAT	FIS	KIM	BIO	TOT	
1	01-058	SMA YP. IPPI PETOJO	S	33	-	-	8.00	8.91	8.79	8.77	8.77	8.84	53.08	1
2	01-063	SMA MUHAMMADIYAH 14	S	8	-	-	8.97	8.79	8.84	8.82	8.79	8.81	53.02	2
3	01-076	SMA KRISTEN KETAPANG I	S	20	-	-	8.67	9.01	9.06	8.60	8.61	8.42	52.37	3
4	01-027	SMA PERGURUAN KSATRYA	S	24	-	-	8.75	8.61	8.65	8.72	8.59	8.65	51.97	4
5	01-032	SMA TAMAN MADYA 1	S	28	-	-	8.61	8.59	8.55	8.58	8.72	8.70	51.75	5
6	01-048	SMA SANTA URSULA	S	128	-	-	8.26	8.52	8.14	8.52	8.86	8.51	50.81	6
7	01-062	SMA KRISTEN BETHEL	S	6	-	-	8.54	8.41	8.22	8.35	8.42	8.49	50.43	7
8	01-007	SMA PERGURUAN ADVENT I	S	45	-	-	8.56	8.59	7.95	8.38	8.25	8.54	50.27	8
9	01-008	SMA PSKD 1	S	21	-	-	8.59	8.22	8.24	8.32	8.29	8.24	49.90	9
10	01-055	SMA BUNDA MULIA	S	26	-	-	8.33	8.36	8.21	8.29	8.30	8.32	49.81	10
11	01-068	SMA SANTO PAULUS	S	9	-	-	8.40	8.27	8.27	8.32	8.22	8.30	49.78	11
12	01-077	SMA MAHATMA GANDHI	S	19	-	-	8.61	8.20	8.04	8.38	8.13	8.39	49.75	12
13	01-006	SMA PERGURUAN ADVENT SALEMBA	S	28	-	-	8.49	8.54	8.09	8.26	8.16	8.09	49.63	13
14	01-067	SMA SAID NAUM	S	21	-	-	8.50	8.23	8.42	8.00	8.26	8.16	49.57	14
15	01-052	SMA NEGERI 24	N	103	-	-	8.22	8.41	8.15	8.09	8.30	8.29	49.46	15
16	01-051	SMA NEGERI 7	N	73	-	-	8.23	8.17	8.17	8.23	8.03	8.62	49.45	16
17	01-001	SMA NEGERI 68	N	182	-	-	8.40	8.26	8.24	7.89	8.31	8.32	49.42	17
18	01-060	SMA KANISIUS	S	175	-	-	8.32	8.24	8.33	8.07	8.32	8.09	49.37	18
19	01-015	SMA NEGERI 77	N	118	-	-	8.26	8.44	8.15	8.08	8.16	8.09	49.18	19
20	01-038	SMA NEGERI 1	N	158	-	-	8.19	8.26	7.87	8.25	8.18	8.37	49.12	20
21	01-054	SMA NEGERI 35	N	58	-	-	8.61	8.01	8.12	7.98	8.50	7.85	49.07	21
22	01-050	SMA NEGERI 4	N	110	-	-	8.39	8.28	8.29	8.07	8.09	7.93	49.05	22
23	01-013	SMA NEGERI 27	N	78	-	-	8.61	8.30	8.08	7.87	8.20	7.98	49.04	23
24	01-073	SMA SANTA THERESIA	S	79	-	-	8.08	8.39	8.09	8.29	8.07	8.11	49.03	24
25	01-021	SMA KARTINI 1	S	23	-	-	8.18	8.18	8.23	8.03	8.42	7.94	48.98	25
26	01-053	SMA NEGERI 25	N	71	-	-	8.37	8.12	7.92	8.41	7.96	8.06	48.84	26
27	01-014	SMA NEGERI 30	N	115	-	-	8.29	8.15	8.02	8.11	8.08	7.89	48.54	27
28	01-042	SMA BUDI MULIA	S	114	-	-	7.90	8.16	8.08	8.07	8.23	8.08	48.52	28
29	01-081	SMA PSKD MANDIRI	S	7	-	-	8.17	8.46	7.99	7.96	7.63	8.28	48.49	29
30	01-040	SMA NEGERI 20	N	39	-	-	8.00	8.27	8.15	7.98	7.91	8.15	48.46	30
31	01-009	SMA PSKD 3	S	12	-	-	8.32	8.50	7.91	7.92	7.93	7.87	48.45	31
32	01-041	SMA AT TAQWA	S	24	-	-	8.28	8.21	7.97	7.96	7.91	8.10	48.43	32
33	01-022	SMA KRISTEN 3 BPK PENABUR	S	89	-	-	7.99	8.25	7.65	7.97	8.16	7.99	48.01	33
34	01-004	SMA MUHAMMADIYAH I	S	19	-	-	8.12	8.25	7.82	8.28	7.67	7.84	47.98	34
35	01-026	SMA PASKALIS	S	16	-	-	8.16	7.86	8.09	8.08	7.91	7.85	47.95	35
36	01-082	SMA KRISTEN CALVIN	S	26	-	-	7.81	8.48	7.88	7.96	8.02	7.76	47.91	36
37	01-079	SMA UNIVERSAL	S	13	-	-	8.19	8.02	7.99	7.88	7.75	7.84	47.67	37
38	01-012	SMA NEGERI 5	N	148	-	-	8.03	7.86	7.75	8.18	7.78	7.95	47.55	38
39	01-080	SMA HATI SUCI	S	3	-	-	8.11	8.03	7.83	7.79	7.65	7.98	47.39	39
40	01-043	SMA KRISTEN 2 BPK PENABUR	S	74	-	-	8.00	7.95	7.67	8.03	8.00	7.71	47.36	40
41	01-070	SMA ST. BELLARMINUS	S	21	-	-	8.03	7.81	7.75	7.77	7.90	7.90	47.16	41

Provinsi : 01 - DKI JAKARTA

Kota/Kab. : 01 - KOTA JAKARTA PUSAT

NO.	KD. SEK	NAMA SEKOLAH	STS SEK	JUMLAH			MATA UJIAN							RANK
				PES	TL	%	BIN	ING	MAT	FIS	KIM	BIO	TOT	
42	01-072	SMA TARSISIUS I	S	32	-	-	8.04	8.29	8.13	7.45	7.45	7.71	47.07	42
43	01-002	SMA FRANSISKUS I	S	7	-	-	8.05	8.10	7.57	7.62	7.83	7.81	46.98	43
44	01-020	SMA KRISTEN KANAAN	S	17	-	-	8.02	8.28	7.28	7.66	7.53	7.82	46.59	44
45	01-039	SMA NEGERI 10	N	109	-	-	7.69	7.64	7.54	7.75	7.90	7.62	46.14	45
46	01-078	SMA KRISTEN NASIONAL ANGLO	S	12	-	-	7.86	7.47	7.46	7.74	7.95	7.46	45.94	46
47	01-044	SMA KRISTEN KARUNIA	S	19	-	-	7.79	7.53	7.08	7.46	7.22	7.43	44.51	47

Provinsi : 01 - DKI JAKARTA

Kota/Kab. : 01 - KOTA JAKARTA PUSAT

NO.	KD. SEK	NAMA SEKOLAH	STS SEK	JUMLAH			MATA UJIAN						RANK	
				PES	TL	%	BIN	ING	MAT	FIS	KIM	BIO		TOT
1	01-048	SMA SANTA URSULA	S	106	-	-	8.46	8.85	8.94	8.97	8.93	8.48	52.63	1
2	01-076	SMA YPK KETAPANG I	S	20	-	-	8.45	8.54	8.87	8.70	8.78	8.32	51.66	2
3	01-015	SMA NEGERI 77	N	79	-	-	8.33	8.32	9.02	8.53	8.81	8.58	51.59	3
4	01-022	SMA KRISTEN 3 BPK PENABUR	S	78	-	-	8.33	8.47	8.68	8.65	8.74	8.05	50.92	4
5	01-060	SMA KANISIUS	S	177	-	-	8.41	8.58	8.97	8.37	8.50	8.09	50.92	4
6	01-001	SMA NEGERI 68	N	184	-	-	8.33	8.24	8.41	7.90	8.36	8.07	49.31	6
7	01-079	SMA UNIVERSAL	S	17	-	-	8.15	8.25	8.45	8.01	8.32	7.84	49.02	7
8	01-044	SMA KRISTEN KARUNIA	S	15	-	-	8.27	8.16	8.54	8.45	8.07	7.50	48.99	8
9	01-051	SMA NEGERI 7	N	68	-	-	8.11	7.32	8.53	8.02	8.41	8.14	48.53	9
10	01-073	SMA SANTA THERESIA	S	64	-	-	8.10	8.10	8.37	8.10	8.39	7.42	48.48	10
11	01-038	SMA NEGERI 1	N	151	-	-	8.06	7.62	8.21	7.77	8.55	7.92	48.13	11
12	01-006	SMA PERGURUAN ADVENT SALEMBA	S	29	-	-	7.94	7.90	8.16	7.62	8.35	7.82	47.79	12
13	01-050	SMA NEGERI 4	N	78	-	-	7.73	7.58	8.56	7.43	8.48	7.95	47.73	13
14	01-027	SMA PERGURUAN KSATRYA	S	32	-	-	7.76	7.29	8.55	7.84	8.75	7.42	47.61	14
15	01-013	SMA NEGERI 27	N	40	-	-	8.07	7.29	7.97	7.48	8.52	8.15	47.48	15
16	01-071	SMA SUNDA KELAPA	S	11	-	-	7.46	7.07	8.54	7.35	8.55	8.46	47.43	16
17	01-009	SMA PSKD 3	S	5	-	-	7.78	7.64	7.76	7.78	8.70	7.76	47.42	17
18	01-004	SMA MUHAMMADIYAH I	S	24	-	-	7.60	6.60	8.38	7.72	8.68	8.12	47.10	18
19	01-054	SMA NEGERI 35	N	37	-	-	8.51	7.08	7.78	8.01	8.22	7.50	47.10	18
20	01-033	SMA TAMAN MADYA V	S	10	-	-	7.58	7.28	8.30	8.18	7.62	7.74	46.70	20
21	01-039	SMA NEGERI 10	N	38	-	-	7.37	6.81	8.30	7.46	8.30	7.91	46.15	21
22	01-043	SMA KRISTEN 2 BPK PENABUR	S	55	-	-	7.94	7.86	8.03	7.37	7.85	7.05	46.10	22
23	01-077	SMA MAHATMA GANDHI	S	12	-	-	8.16	8.14	7.75	7.39	7.90	6.73	46.07	23
24	01-014	SMA NEGERI 30	N	100	-	-	7.81	6.88	7.95	7.32	8.13	7.96	46.05	24
25	01-078	SMA KRISTEN NASIONAL ANGLO	S	3	-	-	8.20	8.33	7.53	6.70	7.87	7.17	45.80	25
26	01-080	SMA HATI SUCI	S	3	-	-	8.07	7.70	6.87	7.73	7.60	7.83	45.80	25
27	01-052	SMA NEGERI 24	N	80	-	-	7.76	7.31	7.15	7.86	8.04	7.67	45.79	27
28	01-082	SMA KRISTEN CALVIN	S	20	-	-	7.62	8.09	7.75	7.55	7.69	7.07	45.77	28
29	01-053	SMA NEGERI 25	N	39	-	-	7.78	7.14	7.92	7.70	7.88	7.09	45.51	29
30	01-032	SMA TAMAN MADYA I	S	33	-	-	7.29	7.11	7.91	7.87	7.53	7.60	45.31	30
31	01-020	SMA KRISTEN KANAAN	S	16	-	-	7.81	8.02	7.51	7.33	7.36	7.14	45.17	31
32	01-040	SMA NEGERI 20	N	40	-	-	7.66	7.22	8.23	7.30	7.86	6.85	45.12	32
33	01-055	SMA BUNDA MULIA	S	18	-	-	7.94	7.43	7.66	7.28	7.79	7.02	45.12	32
34	01-070	SMA ST. BELLARMINUS	S	18	-	-	7.56	7.71	7.58	7.62	7.39	6.81	44.67	34
35	01-026	SMA PASKALIS	S	20	-	-	7.33	6.63	8.21	7.35	7.87	7.26	44.65	35
36	01-062	SMA KRISTEN BETHEL	S	8	-	-	7.16	7.04	7.76	7.59	7.98	7.10	44.63	36
37	01-072	SMA TARSISIUS I	S	27	-	-	7.92	8.19	7.17	7.53	7.31	6.39	44.51	37
38	01-003	SMA MUHAMMADIYAH 16	S	9	-	-	6.80	6.58	7.76	8.04	7.54	7.61	44.33	38
39	01-021	SMA KARTINI I	S	33	-	-	7.16	7.12	7.62	7.62	7.44	7.30	44.26	39
40	01-042	SMA BUDI MULIA	S	94	-	-	7.72	7.59	7.28	7.30	7.47	6.89	44.25	40
41	01-063	SMA MUHAMMADIYAH 14	S	8	-	-	6.28	6.30	7.69	7.70	7.80	8.26	44.03	41

Provinsi : 01 - DKI JAKARTA

Kota/Kab. : 01 - KOTA JAKARTA PUSAT

NO.	KD. SEK	NAMA SEKOLAH	STS SEK	JUMLAH			MATA UJIAN							RANK
				PES	TL	%	BIN	ING	MAT	FIS	KIM	BIO	TOT	
42	01-012	SMA NEGERI 5	N	146	-	-	7.41	6.81	7.79	6.81	7.62	7.58	44.02	42
43	01-081	SMA PSKD MANDIRI	S	5	-	-	8.02	8.68	6.16	6.72	6.88	7.14	43.60	43
44	01-007	SMA PERGURUAN ADVENT I	S	42	1	2.38	7.95	7.14	6.77	6.56	7.36	6.96	42.74	44
45	01-067	SMA SAID NAUM	S	20	-	-	7.37	6.73	7.30	7.37	6.91	7.00	42.68	45
46	01-058	SMA YP. IPPI PETOJO	S	38	-	-	6.31	6.43	6.73	7.48	7.51	7.78	42.24	46
47	01-008	SMA PSKD 1	S	16	-	-	7.86	7.41	6.05	5.99	7.28	7.36	41.95	47
48	01-025	SMA MUHAMMADIYAH 2	S	15	-	-	6.64	6.59	7.05	7.41	6.90	6.97	41.56	48
49	01-068	SMA SANTO PAULUS	S	9	-	-	7.44	7.03	6.37	6.44	7.37	6.33	40.98	49
50	01-002	SMA FRANSISKUS I	S	13	1	7.69	7.38	7.03	6.38	5.80	6.92	6.40	39.91	50
51	01-041	SMA ATTAQWA	S	30	-	-	6.50	6.19	6.50	6.24	6.56	7.27	39.26	51
52	01-019	SMA DHARMA BHAKTI	S	5	1	20.00	5.76	5.36	5.06	4.68	7.92	7.52	36.30	52

Provinsi : 01 - DKI JAKARTA

Kota/Kab. : 01 - KOTA JAKARTA PUSAT

NO.	KD. SEK	NAMA SEKOLAH	STS SEK	JUMLAH			MATA UJIAN							RANK
				PES	TL	%	BIN	ING	MAT	FIS	KIM	BIO	TOT	
1	01-048	SMA SANTA URSULA	S	115	-	-	8.47	9.18	9.08	9.27	9.01	8.58	53.59	1
2	01-076	SMA YPK KETAPANG I	S	18	-	-	8.46	8.86	8.82	9.07	8.93	8.22	52.36	2
3	01-022	SMA KRISTEN 3 BPK PENABUR	S	96	-	-	8.17	8.86	8.86	9.00	8.88	8.15	51.92	3
4	01-073	SMA SANTA THERESIA	S	65	-	-	8.13	8.82	8.61	8.81	8.67	8.00	51.04	4
5	01-077	SMA MAHATMA GANDHI	S	12	-	-	8.53	9.07	8.63	8.22	8.41	7.83	50.69	5
6	01-060	SMA KANISIUS	S	204	-	-	8.17	8.56	8.77	8.73	8.47	7.84	50.54	6
7	01-015	SMA NEGERI 77	N	117	-	-	8.39	8.65	8.15	8.39	8.32	7.97	49.87	7
8	01-055	SMA BUNDA MULIA	S	26	-	-	8.16	8.69	8.26	8.17	8.68	7.82	49.78	8
9	01-001	SMA NEGERI 68	N	168	-	-	8.31	8.65	8.12	8.20	8.44	7.75	49.47	9
10	01-044	SMA KRISTEN KARUNIA	S	21	-	-	8.15	8.41	8.45	8.50	8.21	7.70	49.42	10
11	01-054	SMA NEGERI 35	N	37	-	-	8.54	8.12	8.32	8.39	8.11	7.68	49.16	11
12	01-082	SMA KRISTEN CALVIN	S	16	-	-	8.06	8.55	8.16	8.58	8.01	7.29	48.65	12
13	01-043	SMA KRISTEN 2 BPK PENABUR	S	66	-	-	7.95	8.51	8.23	8.13	8.16	7.39	48.37	13
14	01-081	SMA PSKD MANDIRI	S	6	-	-	8.08	8.92	7.17	7.58	7.35	7.60	46.70	14
15	01-020	SMA KRISTEN KANAAN	S	19	-	-	7.82	8.12	7.80	7.45	7.95	7.52	46.66	15
16	01-042	SMA BUDI MULIA	S	124	-	-	7.94	8.12	7.91	7.90	7.64	7.12	46.63	16
17	01-070	SMA ST. BELLARMINUS	S	18	-	-	7.92	8.38	7.40	7.86	7.61	7.23	46.40	17
18	01-013	SMA NEGERI 27	N	72	-	-	8.02	8.08	7.41	7.53	7.68	7.29	46.01	18
19	01-072	SMA TARSISIUS I	S	23	-	-	7.88	8.09	7.32	8.13	7.54	6.87	45.83	19
20	01-050	SMA NEGERI 4	N	109	-	-	7.89	7.98	7.38	7.12	7.48	6.92	44.77	20
21	01-038	SMA NEGERI 1	N	150	-	-	7.94	8.16	6.75	7.18	7.48	7.01	44.52	21
22	01-067	SMA SAID NAUM	S	21	-	-	7.57	7.33	7.47	5.95	7.57	8.56	44.45	22
23	01-006	SMA PERGURUAN ADVENT SALEMBA	S	42	-	-	7.83	7.89	6.64	7.18	7.43	7.24	44.21	23
24	01-079	SMA UNIVERSAL	S	17	-	-	7.66	8.49	7.29	6.86	7.24	6.56	44.10	24
25	01-053	SMA NEGERI 25	N	39	-	-	7.71	7.74	6.95	6.91	7.16	7.39	43.86	25
26	01-058	SMA YP. IPPI PETOJO	S	36	-	-	7.77	8.03	6.41	6.57	7.17	7.59	43.54	26
27	01-025	SMA MUHAMMADIYAH 2	S	17	-	-	7.24	7.64	7.41	7.19	7.43	6.48	43.39	27
28	01-008	SMA PSKD 1	S	27	-	-	7.99	8.06	6.39	6.86	7.19	6.85	43.34	28
29	01-051	SMA NEGERI 7	N	70	-	-	7.93	7.54	6.62	6.73	7.15	7.07	43.04	29
30	01-021	SMA KARTINI 1	S	31	-	-	7.35	7.30	6.88	6.52	7.51	7.46	43.02	30
31	01-007	SMA PERGURUAN ADVENT I	S	35	-	-	7.83	7.95	6.42	6.57	7.23	6.93	42.93	31
32	01-026	SMA PASKALIS	S	24	-	-	7.66	7.47	6.66	6.91	7.47	6.63	42.80	32
33	01-052	SMA NEGERI 24	N	105	-	-	7.84	8.04	6.55	6.57	6.81	6.97	42.78	33
34	01-014	SMA NEGERI 30	N	78	-	-	7.97	7.64	6.62	7.05	7.07	6.41	42.76	34
35	01-040	SMA NEGERI 20	N	39	-	-	7.76	7.91	6.67	6.66	7.09	6.43	42.52	35
36	01-004	SMA MUHAMMADIYAH I	S	20	-	-	7.21	7.34	7.03	5.76	7.78	7.16	42.28	36
37	01-032	SMA TAMAN MADYA 1	S	34	-	-	7.86	6.88	6.34	6.52	6.96	7.38	41.94	37
38	01-012	SMA NEGERI 5	N	120	-	-	7.87	7.49	6.47	6.67	6.90	6.51	41.91	38
39	01-062	SMA KRISTEN BETHEL	S	9	-	-	7.90	7.53	6.10	6.46	6.82	7.01	41.82	39
40	01-009	SMA PSKD 3	S	9	-	-	7.84	7.93	6.64	6.28	7.03	5.99	41.71	40
41	01-039	SMA NEGERI 10	N	37	-	-	7.34	7.46	6.37	6.22	7.02	6.76	41.17	41

Provinsi : 01 - DKI JAKARTA

Kota/Kab. : 01 - KOTA JAKARTA PUSAT

NO.	KD. SEK	NAMA SEKOLAH	STS SEK	JUMLAH			MATA UJIAN							RANK
				PES	TL	%	BIN	ING	MAT	FIS	KIM	BIO	TOT	
42	01-027	SMA PERGURUAN KSATRYA	S	34	-	-	7.76	7.16	6.50	6.17	6.76	6.62	40.97	42
43	01-078	SMA KRISTEN NASIONAL ANGLO	S	3	-	-	7.67	7.67	6.43	6.43	6.43	6.20	40.83	43
44	01-071	SMA SUNDA KELAPA	S	9	-	-	7.73	7.36	6.10	6.12	7.04	6.47	40.82	44
45	01-063	SMA MUHAMMADIYAH 14	S	10	-	-	6.98	7.27	6.23	5.68	8.07	6.24	40.47	45
46	01-002	SMA FRANSISKUS I	S	6	-	-	7.48	7.67	5.88	6.22	6.23	6.42	39.90	46
47	01-068	SMA SANTO PAULUS	S	12	-	-	7.48	6.98	5.85	6.27	6.45	6.25	39.28	47
48	01-041	SMA ATTAQWA	S	32	-	-	7.55	6.75	6.36	5.87	6.23	5.89	38.65	48
49	01-003	SMA MUHAMMADIYAH 16	S	8	-	-	7.01	6.54	5.69	5.56	5.93	6.03	36.76	49

Provinsi : 01 - DKI JAKARTA

Kota/Kab. : 01 - KOTA JAKARTA PUSAT

NO.	KD. SEK	NAMA SEKOLAH	STS SEK	JUMLAH			MATA UJIAN							RANK
				PES	TL	%	BIN	ING	MAT	FIS	KIM	BIO	TOT	
1	01-076	SMA KRISTEN KETAPANG I	S	20	-	-	8.53	8.59	8.74	8.93	8.35	8.40	51.54	1
2	01-048	SMA SANTA URSULA	S	128	-	-	8.50	8.59	8.41	8.81	8.19	8.44	50.94	2
3	01-022	SMA KRISTEN 3 BPK PENABUR	S	89	-	-	8.29	8.43	8.43	8.77	8.33	8.19	50.44	3
4	01-060	SMA KANISIUS	S	175	-	-	8.45	8.50	8.50	8.66	8.00	8.22	50.33	4
5	01-073	SMA SANTA THERESIA	S	79	-	-	8.21	8.33	8.28	8.66	7.63	7.92	49.03	5
6	01-001	SMA NEGERI 68	N	182	-	-	8.44	8.10	7.88	8.00	7.77	8.18	48.37	6
7	01-055	SMA BUNDA MULIA	S	26	-	-	8.28	7.83	8.02	7.82	7.95	7.80	47.70	7
8	01-082	SMA KRISTEN CALVIN	S	26	-	-	8.12	8.43	7.80	8.14	7.28	7.77	47.54	8
9	01-015	SMA NEGERI 77	N	118	-	-	8.28	8.05	7.66	8.16	7.61	7.68	47.44	9
10	01-044	SMA KRISTEN KARUNIA	S	19	-	-	8.20	7.79	7.99	8.26	7.11	7.84	47.19	10
11	01-077	SMA MAHATMA GANDHI	S	19	-	-	8.45	8.04	7.89	7.65	7.24	7.31	46.58	11
12	01-043	SMA KRISTEN 2 BPK PENABUR	S	74	-	-	8.09	7.69	7.74	7.71	7.16	7.49	45.88	12
13	01-042	SMA BUDI MULIA	S	114	-	-	8.03	7.66	7.51	7.85	7.19	7.57	45.81	13
14	01-072	SMA TARSISIUS I	S	32	-	-	8.12	7.96	7.49	7.93	6.98	7.17	45.65	14
15	01-020	SMA KRISTEN KANAAN	S	17	-	-	8.09	8.11	7.13	7.44	6.94	7.45	45.16	15
16	01-079	SMA UNIVERSAL	S	13	-	-	8.13	8.02	7.43	7.28	6.71	7.38	44.95	16
17	01-038	SMA NEGERI 1	N	158	-	-	8.08	7.41	6.81	7.69	7.02	7.33	44.34	17
18	01-027	SMA PERGURUAN KSATRYA	S	24	-	-	7.70	7.09	6.98	7.78	7.64	7.04	44.23	18
19	01-081	SMA PSKD MANDIRI	S	7	-	-	8.13	8.31	6.50	6.90	6.36	7.49	43.69	19
20	01-054	SMA NEGERI 35	N	58	-	-	8.27	6.93	6.64	7.59	7.00	7.09	43.52	20
21	01-070	SMA ST. BELLARMINUS	S	21	-	-	7.89	7.59	6.94	7.21	6.55	7.06	43.24	21
22	01-080	SMA HATI SUCI	S	3	-	-	7.97	7.13	6.13	7.07	6.60	7.70	42.60	22
23	01-026	SMA PASKALIS	S	16	-	-	7.86	6.86	6.70	7.16	6.89	6.99	42.46	23
24	01-012	SMA NEGERI 5	N	148	-	-	8.04	6.94	6.52	7.12	6.85	6.97	42.44	24
25	01-068	SMA SANTO PAULUS	S	9	-	-	7.56	7.39	6.02	6.89	7.14	7.32	42.32	25
26	01-050	SMA NEGERI 4	N	110	-	-	8.00	7.24	6.59	6.81	6.66	6.89	42.19	26
27	01-013	SMA NEGERI 27	N	78	-	-	8.12	6.72	6.66	6.90	6.60	6.92	41.92	27
28	01-007	SMA PERGURUAN ADVENT I	S	45	-	-	8.14	7.30	6.16	6.52	6.33	7.11	41.56	28
29	01-006	SMA PERGURUAN ADVENT SALEMBA	S	28	-	-	8.11	7.28	6.35	6.39	6.24	6.80	41.17	29
30	01-014	SMA NEGERI 30	N	115	-	-	8.04	6.83	6.41	6.71	6.25	6.80	41.04	30
31	01-052	SMA NEGERI 24	N	103	-	-	7.84	6.96	5.91	6.91	6.60	6.64	40.86	31
32	01-008	SMA PSKD 1	S	21	-	-	8.19	7.10	6.05	6.02	6.21	7.00	40.57	32
33	01-078	SMA KRISTEN NASIONAL ANGLO	S	12	-	-	7.93	7.70	6.38	6.09	5.96	6.17	40.23	33
34	01-062	SMA KRISTEN BETHEL	S	6	-	-	8.10	6.77	5.92	6.13	6.05	6.82	39.79	34
35	01-053	SMA NEGERI 25	N	71	-	-	8.01	6.36	5.85	6.70	6.08	6.50	39.50	35
36	01-051	SMA NEGERI 7	N	73	-	-	7.73	6.83	5.91	6.06	6.13	6.68	39.34	36
37	01-032	SMA TAMAN MADYA 1	S	28	-	-	7.56	6.49	5.50	7.14	5.64	6.93	39.26	37
38	01-040	SMA NEGERI 20	N	39	-	-	7.79	6.16	6.21	6.26	6.17	6.35	38.94	38
39	01-002	SMA FRANSISKUS I	S	7	-	-	7.87	6.67	5.70	5.69	6.80	6.14	38.87	39
40	01-004	SMA MUHAMMADIYAH I	S	19	-	-	7.34	6.28	4.97	7.72	6.07	6.13	38.51	40
41	01-058	SMA YP. IPP I PETOJO	S	33	-	-	7.37	6.53	5.66	6.20	5.83	6.76	38.35	41

Provinsi : 01 - DKI JAKARTA

Kota/Kab. : 01 - KOTA JAKARTA PUSAT

NO.	KD. SEK	NAMA SEKOLAH	STS SEK	JUMLAH			MATA UJIAN							RANK
				PES	TL	%	BIN	ING	MAT	FIS	KIM	BIO	TOT	
42	01-039	SMA NEGERI 10	N	109	-	-	7.33	6.07	5.59	6.53	6.25	6.18	37.95	42
43	01-063	SMA MUHAMMADIYAH 14	S	8	-	-	7.05	6.98	5.49	6.93	6.06	5.39	37.90	43
44	01-009	SMA PSKD 3	S	12	-	-	7.70	7.08	5.78	5.07	6.13	6.04	37.80	44
45	01-067	SMA SAID NAUM	S	21	-	-	7.34	5.51	5.66	6.30	6.10	5.64	36.55	45
46	01-021	SMA KARTINI 1	S	23	-	-	7.30	5.67	5.46	6.35	5.97	5.42	36.17	46
47	01-041	SMA ATTAQWA	S	24	1	4.17	7.12	5.49	5.40	5.45	5.03	5.56	34.05	47



## LAMPIRAN 35:

Tabel Uji Liliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

LAMPIRAN 36:

Tabel Chi Kuadrat

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

## LAMPIRAN 37:

Tabel r *product moment*

N	Tarat Signifikan		N	Tarat Signifikan		N	Tarat Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Kampus B, Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta 13220

Telepon : (021) 4894909 Fax. : (021) 4894909 E-mail : [dekanfmipa@unj.ac.id](mailto:dekanfmipa@unj.ac.id)

No : 333/6.FMIPA/DT/2015  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan ijin Penelitian

10 Maret 2015

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Kepala **Pusat Pengembangan Profesi Pendidikan**  
Jl. Pintu 1 Senayan  
di-  
Jakarta Selatan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Institusi kami maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Kepala **Pusat Pengembangan Profesi Pendidikan**, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

No	Nama	No Reg.	Judul
1.	Renita Putri Lestari	3215116244	Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Dalam Ujian Nasional di SMA Se Jakarta Pusat

Untuk melaksanakan Penelitian dalam tugas mata kuliah agar mendapatkan kompetensi yang harus dimiliki sebagai Sarjana nantinya. Adapun Penelitian tersebut akan dilaksanakan pada bulan Maret 2015.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami atas kesempatan yang diberikan semoga hal ini bisa memberikan manfaat bagi kedua pihak.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan I,

  
Dr. Muktiingsih M.Si  
NIP. 196405111989032001

Tembusan :

1. Dekan
2. Kaprodi Fisika
3. Kasubag Pendidikan
4. Mahasiswa ybs



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Kampus B, Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta 13220  
Telepon : (021) 4894909 Fax. : (021) 4894909 E-mail : [dekanfmipa@unj.ac.id](mailto:dekanfmipa@unj.ac.id)

No : 333/6.FMIPA/DT/2015  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan ijin Penelitian

10 Maret 2015

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Kepala **Pusat Penilaian Pendidikan**  
Jl. Gunung Sahari No.4  
di-  
Jakarta Pusat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Institusi kami maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Kepala **Pusat Penilaian Pendidikan**, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

No	Nama	No Reg.	Judul
1.	Renita Putri Lestari	3215116244	Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Dalam Ujian Nasional di SMA Se Jakarta Pusat

Untuk melaksanakan Penelitian dalam tugas mata kuliah agar mendapatkan kompetensi yang harus dimiliki sebagai Sarjana nantinya. Adapun Penelitian tersebut akan dilaksanakan pada bulan Maret 2015.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami atas kesempatan yang diberikan semoga hal ini bisa memberikan manfaat bagi kedua pihak.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan I

  
Dr. Muktiningsih, M.Si  
NIP. 196405111989032001

Tembusan :

1. Dekan
2. Kaprodi Fisika
3. Kasubag Pendidikan
4. Mahasiswa ybs



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN

Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 (Eks Kompl. Siliwangi) Jakarta Pusat 10710

Telepon: (021) 384 7537, 3846736, 384 9140 Facsimile: (021) 384 9451

Laman: [litbang.kemdikbud.go.id](http://litbang.kemdikbud.go.id)

**TANDA TERIMA**

Telah diterima dari Pusat Penilaian Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupa:

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
8	DVD Panduan Kebijakan Pemanfaatan Hasil UN TP 2011/2012 Untuk Perbaikan Mutu Pendidikan	1 keping	
9	DVD Panduan Kebijakan Pemanfaatan Hasil UN TP 2012/2013 Untuk Perbaikan Mutu Pendidikan	1 keping	
10	DVD Panduan Kebijakan Pemanfaatan Hasil UN TP 2013/2014 Untuk Perbaikan Mutu Pendidikan	1 keping	

Mohon diterima dengan baik. Terima kasih atas perhatian Saudara.

Jakarta, 17 Februari 2015

Yang menerima,

(Kenita Putri Lestari...)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasisiwa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Renita Putri Lestari

No. Registrasi : 3215116244

Jurusan : Fisika

Program Studi : Pendidikan Fisika

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Fisika Kelas XII terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa dalam Ujian Nasional di SMA Se-Kotamadya Jakarta Pusat”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri berdasarkan data yang diperoleh dari Pusat Pengembangan Profesi Pendidik dan Pusat Penilaian Pendidikan pada bulan Maret-April tahun 2015.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat orang lain atau jiplakan karya orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat sebenaar-benarnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, 13 Juli 2015



Renita Putri Lestari

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Renita Putri Lestari dan dilahirkan di Pekalongan, 26 Desember 1992. Penulis merupakan putri pertama dari pasangan Ibu Nok Eri dan Bapak Daryono dan memiliki tiga adik. Mereka adalah Imam Ery Atmaja, aulia Annisa Zahra, dan yang baru lahir si kecil Muhammad Hafidz Abdillah.

Penulis memulai pendidikannya di TK Periska II selama 2 tahun, kemudian melanjutkan ke SD Pedawang 2. Namun, pada kelas 4 SD, penulis pindah ke SD Legokkalong 4. Pada jenjang SMP, penulis menempuh pendidikannya di SMP 2 Karanganyar. Selanjutnya menamatkan SMA di SMA 1 Kajen, Pekalongan pada tahun 2010.

Pada tahun 2011, penulis memulai masa kuliahnya di program studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Jakarta, tepatnya pada tanggal 5 September 2011. Semasa kuliah, penulis pernah aktif menjadi Assten Laboratorium Fisika Dasar I.